



**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN PERPUTARAN
PERSEDIAAN TERHADAP PENINGKATAN LABA PADA PT RICKY
PUTRA GLOBALINDO TBK PERIODE 2015-2021.**

SKRIPSI

Dibuat oleh :

Reza Arfarizky
022116210

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS PAKUAN

BOGOR

JUNI 2023

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN PERPUTARAN
PERSEDIAAN TERHADAP PENINGKATAN LABA PADA PT RICKY
PUTRA GLOBALINDO TBK PERIODE 2015-2021.**

SKRIPSI

Telah disidangkan dan dinyatakan lulus

Pada hari : Jumat, 09 Juni 2023

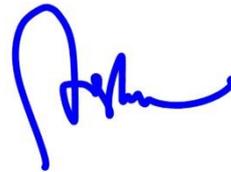
Reza Arfarizky

022116210

Menyetujui,

Ketua Penguji Sidang

(Dr. Siti Maimunah SE., M.Si., CPSP.,
CPMP., CAP)



Ketua Komisi Pembimbing

(Chandra Pribadi, Ak., M.Si., CPSAK.,
CA., CPA)



Anggota Komisi Pembimbing

(May Mulyaningsih, S.E., M. Ak.)



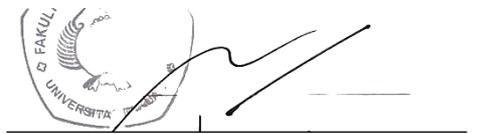
**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN PERPUTARAN
PERSEDIAAN TERHADAP PENINGKATAN LABA PADA PT RICKY
PUTRA GLOBALINDO TBK PERIODE 2015-2021**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program
Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan
Bogor

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
(Dr. Hendro Sasongko, Ak., MM., CA)



A circular stamp of Universitas Pakuan is visible behind the signature. The stamp contains the text 'FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS' and 'UNIVERSITAS PAKUAN' around a central emblem.

Ketua Program Studi Akuntansi
(Dr. Arief Tri Hardiyanto, Ak., MBA., CMA.,
CCSA., CA., CSEP., QIA., CFE., CGCAE)



A handwritten signature in black ink is written over a horizontal line.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reza Arfarizky
NPM : 022116210
Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran
Persediaan Terhadap Peningkatan Laba Pada PT Ricky
Putra Globalindo tbk periode (2015-2021)

Dengan ini saya menyatakan bahwa Paten dan Hak Cipta dari Produk skripsi di atas adalah benar karya saya dengan arahan dari Komisi pembimbing dan belum diajukandalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan Paten, Hak Cipta dari karya tulis saya kepada Universitas Pakuan.

Bogor, Juni 2023



Reza Arfarizky

022116210

© Hak Cipta milik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan, tahun 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan yang wajar Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan.

Dilarang mengumumkan dan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan dan perputaran persediaan terhadap peningkatan laba PT Ricky Putra Globalindo Tbk periode 2015-2021. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan penjualan dan perputaran persediaan sedangkan variabel dependennya adalah peningkatan laba. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Ricky Putra Globalindo Tbk pada periode 2015-2021 yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2015-2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan mengambil sampel dengan menggunakan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah *net profit margin*, *return of assets*, *return on Equity*, perputaran persediaan, peningkatan laba. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan dari pertumbuhan penjualan dan perputaran persediaan terhadap peningkatan laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan dan perputaran persediaan yang dicapai maka semakin baik juga untuk kesehatan perusahaan dalam memperoleh labanya. Nilai terbesar penjualan tertinggi 31,71% pada tahun 2018 dan perputaran persediaan tertinggi pada tahun 2018 juga sebanyak 5,1 kali dan peningkatan laba tertinggi 17,99% pada tahun 2017.

Kata Kunci : Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Persediaan, Peningkatan Laba.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, hanya atas rahmat dan berkat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. skripsi ini berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Persediaan terhadap Peningkatan Laba Pada PT Ricky Putra Globalindo Tbk periode 2015-2021.”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi penelitian ini penulis melibatkan banyak pihak serta meminta bimbingan untuk menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini, serta dukungan materi dan non materi yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik, untuk itu penulis ingin mengucapkan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT. Atas segala berkah, nikmat, kemudahan, dan kelancaran yang senantiasa diberikan kepada penulis.
2. Kepada Kedua orang tua tercinta, Bapak Encep Zainudin dan Ibu Iip Mulyana atas segala dukungan dan motivasi baik moral maupun materil serta doa yang tak henti-hentinya yang tak mungkin terbalas sampai kapanpun.
3. Bapak Dr. Hendro Sasongko, Ak., MM., CA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor.
4. Bapak Dr. Arief Tri Hardiyanto, Ak., M.B.A., CMA., CCSA., CSEP., QIA. CFE. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan.
5. Bapak Dr. Asep Alipudin, SE., M.Ak. Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan.
6. Bapak Chandra Pribadi, Ak., M.Si., CPSAK., CA., CPA. Selaku Ketua Pembimbing atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis.
7. Ibu May Mulyaningsih SE, M, Ak. Selaku anggota komisi pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
8. Seluruh Dosen, Staff Tata Usaha dan karyawan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan.
9. Sahabat tersayang Ferdi, Andrian Efendi, Dody Nurhadi, Andi Pakar, Yana dan M. Irsan yang telah berjuang bersama memberikan bantuan, dukungan, nasehat, semangat yang tiada henti untuk penulis.
10. Teman-teman kelas F yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas kekompakan, kebersamaan, kekonyolan, kebaikan, dan untuk pertemanan selama di perkuliahan.
11. Universitas Pakuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tidak ternilai. Satu bagian perjalanan telah terselesaikan, bagian lain yang lebih besar masih menanti. Akhir kata, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca, demi penyempurnaan skripsi penelitian ini. Dan semoga skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Bogor, Juni 2023

Penulis

Reza Arfarizky

022116210

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN TELAH DISIDANGKAN	ii
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2.1 Identifikasi Masalah	5
1.2.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Maksud Penelitian	5
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.4.1 Kegunaan Akademis	6
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Laporan Keuangan.....	7
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan	7
2.1.2 Jenis -jenis Laporan Keuangan	8
2.1.3 Analisis Laporan Keuangan	9
2.2 Penjualan.....	10
2.2.1 Analisis Penjualan	10
2.2.2 Pertumbuhan Penjualan.....	10
2.2.3 Tujuan Penjualan.....	11
2.2.4 Jenis- jenis Penjualan	11
2.2.5 Indikator Penjualan	11
2.2.6 Konsep Penjualan.....	12
2.2.6 Faktor Faktor Yang Meningkatkan Penjualan.....	12
2.3 Kelangsungan Usaha melalui Penjualan	14
2.3.1 Analisis Profitabilitas	14

2.3.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas.....	14
2.3.3 Jenis Jenis Rasio Profitabilitas	15
2.3.4 Pengertian Perputaran Persediaan	15
2.3.5 Jenis – jenis Perputaran Persediaan.....	17
2.4 Laba Bersih Sebagai Kinerja Keuangan	17
2.4.1 Pengertian Laba.....	17
2.4.2 Kinerja Laba Bersih	18
2.4.3 Jenis Jenis Laba.....	19
2.4.4 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Laba.....	20
2.5 Penelitian Sebelumnya dan Kerangka Pemikiran	20
2.5.1 Penelitian Sebelumnya	20
2.5.2 Kerangka Pemikiran.....	25
BAB III	27
METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Objek Penelitian.....	27
3.2.1 Profil Perusahaan.....	27
3.2.2 Unit Analisis Penelitian.....	27
3.2.3 Lokasi Penelitian	27
3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	28
3.3.1 Jenis Data	28
3.3.2 Sumber Data.....	28
3.4 Operasionalisasi Variabel	28
3.5 Metode Penarikan Sampel	28
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	29
3.7 Metode Analisis Data.....	29
3.7.1 Net Profit Margin Ratio.....	29
3.7.2 Perputaran Persediaan	29
3.7.3 Peningkatan Laba	29
BAB IV	30
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN	30
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
4.1.1 Jenis dan Klasifikasi Barang yang Menjadi Objek Penjualan.....	30
4.1.2 Pengelolaan Perusahaan:	32
4.2 Pembahasan Perumusan dan Interpretasi Hasil Penelitian.....	36
4.2.1 Pertumbuhan Penjualan.....	36

4.2.2 Penjualan	37
4.2.3 Perputaran Persediaan	39
4.2.4 Harga Pokok Penjualan	41
4.2.5 Perputaran Persediaan	44
4.2.6 Net Profit Margin	47
4.3 Pembahasan & Interpretasi Hasil Penelitian	49
BAB V	50
KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
5.1 Kesimpulan	50
DAFTAR PUSTAKA	51
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	54
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Penjualan, Perputaran Persediaan dan Laba.....	2
Tabel 2. 1 Penelitian Sebelumnya.....	20
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel	28
Tabel 4. 1 Data Volume Penjualan	36
Tabel 4. 2 Penjualan (neto)	38
Tabel 4. 3 Data Persediaan PT. Ricky Putra Globalindo Tbk.....	39
Tabel 4. 4 PT. Ricky Putra Globalindo Tbk Tahun 2015-2021	40
Tabel 4. 5 Data rinci dari Harga Pokok Penjualan PT Ricky Putra Globalindo tbk..	41
Tabel 4. 6 Data rinci dari Harga Pokok Penjualan PT Ricky Putra Globalindo tbk..	53
Tabel 4. 7 Hasil Perputaran Persediaan	44
Tabel 4. 8 Hasil Peningkatan Laba	46
Tabel 4. 9 Hasil Net Profit Margin.....	48
Tabel 4. 10 Net Profit Margin	48
Tabel 4. 11 Data Penjualan, Persediaan terhadap Pencapaian Laba. Naik/Turun.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Penjualan, Perputaran Persediaan dan Laba	3
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	25
Gambar 4. 1 Struktur Alur Pengelolaan Penjualan	32
Gambar 4. 2 Struktur Alur Pengelolaan Persediaan.....	34
Gambar 4. 3 Struktur Alur Pengelolaan Produksi.....	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dengan semakin berkembangnya dunia usaha yang semakin pesat, perkembangan ekonomi global yang dinamis dan ketidakpastian ekonomi saat ini, maka untuk menjaga kelangsungan hidup sebuah perusahaan dalam perkembangannya dibutuhkan suatu pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan baik. Bagi pihak manajemen, harus mengkoordinasikan penggunaan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif dan efisien. Setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya pasti diarahkan untuk mencapai suatu tujuan. Pada umumnya tujuan dari suatu perusahaan adalah untuk menghasilkan laba yang semaksimal mungkin. Semakin tinggi tingkat persaingan dalam perusahaan, maka perusahaan dipaksa untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya (*Carl S. Warren, et.al, 2012*). Pada dasarnya seluruh perusahaan memiliki satu tujuan yaitu memperoleh laba sebesar-besarnya dengan mengoptimalkan semua operasional dan sumber yang ada, serta menjaga kesinambungan atau kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah bagaimana perusahaan bisa mempertahankan serta meningkatkan laba usaha. Penilaian kinerja merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk memenuhi kewajibannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan, juga digunakan manajemen dalam suatu pengambilan keputusan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan dengan menganalisis data keuangan sehingga dapat diketahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan (Rachmawati dan Hadayani, 2014).

Dalam perkembangan ekonomi untuk mendorong peningkatan dan pertumbuhan dunia usaha, berarti semakin banyak peluang yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh keuntungan yang lebih banyak, untuk mencapai hal tersebut salah satunya dengan menentukan kebijakan penjualan yang menguntungkan bagi perusahaan. Karena penjualan yang dihasilkan berpengaruh pada pendapatan dan tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Gumilar S. (2016:265) menyatakan penjualan sebagai suatu aktivitas utama perusahaan dengan tujuan melakukan transaksi penjualan barang maupun jasa dengan menawarkan produk kepada konsumen baik itu secara tunai maupun kredit. Modal kerja adalah investasi perusahaan jangka pendek seperti kas, surat berharga dan inventori atau seluruh aset lancar (Raharja Putra 2012). Tersedianya modal kerja diantaranya dalam bentuk persediaan sangat mendukung beroperasinya perusahaan secara ekonomis dan efisien. Namun kelebihan modal kerja akan menyebabkan banyak dana menganggur sehingga memperkecil profitabilitas (Lestari, Suarhana, and Alipudin 2017).

Perputaran persediaan mengukur hubungan antara harga pokok penjualan dengan jumlah persediaan yang dimiliki selama periode berjalan (Aji et al, 2016:29). Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan guna mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam sediaan (*inventory*) berputar dalam satu periode dan rasio ini biasa dikenal dengan rasio perputaran persediaan (*inventory turnover ratio*). Atau perputaran persediaan dapat diartikan sebagai rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun. Pernyataan ini didukung oleh Mayasari et al (2016:4) yang menyatakan bahwa rasio perputaran persediaan digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode. Apabila rasio yang diperoleh tinggi menunjukkan bahwa perusahaan bekerja secara efisien maka profitabilitas perusahaan akan semakin baik.

Peningkatan Laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Peningkatan Laba yang baik mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan (Simorangkir, 1993 dalam Hapsari, 2017:67), karena besarnya dividen yang akan dibayar di masa akan datang sangat bergantung pada kondisi perusahaan. Peningkatan Laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba per tahun. Kategori Peningkatan Laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih, alasannya untuk memperoleh kondisi laba yang sebenarnya yang sudah dikurangi pengaruh bunga sebagai konsekuensi pembayaran hutang dan pajak yang harus dibayar. Dimana Peningkatan Laba juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti besarnya perusahaan, umur perusahaan, tingkat *Leverage*, tingkat penjualan dan perubahan laba pada periode sebelumnya.

Permasalahan yang terjadi saat ini pada PT Ricky Putra Globalindo adalah dimana ada peningkatan penjualan dan perputaran persediaan yang baik, namun peningkatan laba yang digambarkan dengan naik atau turun nya laba dari tahun ke tahun ternyata tidak signifikan, terjadi pada tahun 2018. Dengan demikian, perolehan laba bersih tidak tumbuh secara signifikan. Di lihat pada tahun 2020 PT Ricky Putra Globalindo Tbk di periode ini pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh langsung terhadap peningkatan laba, dimana pertumbuhan penjualan nya menurun sedangkan perolehan laba nya perusahaan nya justru meningkat.

Tabel 1. 1 Data Penjualan, Perputaran Persediaan dan Laba

PT. Ricky Putra Globalindo Tbk Tahun 2015-2021

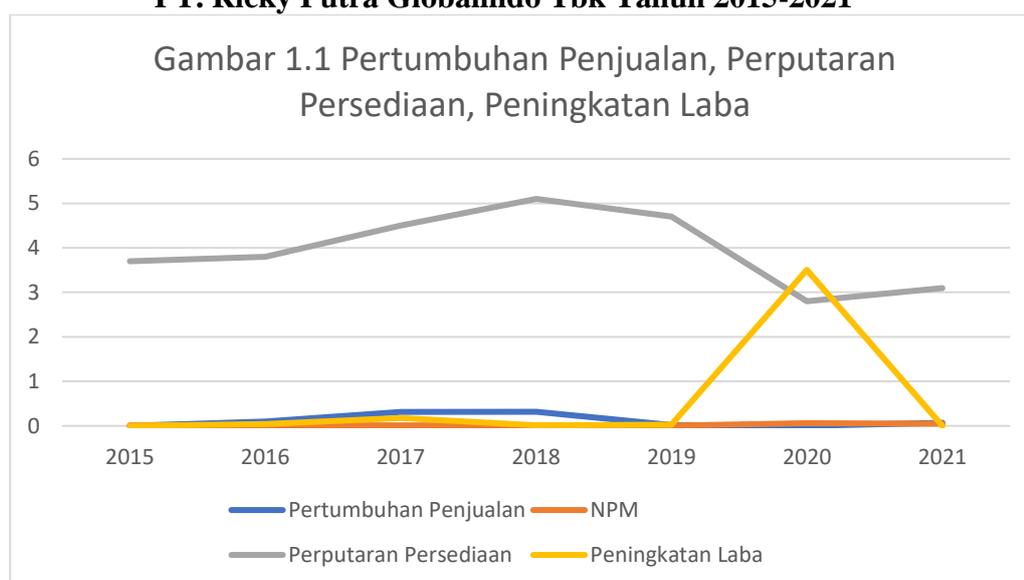
Tahun	Pertumbuhan Penjualan	NPM	Perputaran Persediaan	Peningkatan Laba
2015	(-6.28%)	1.21%	3.7 kali	(-10.97%)
2016	9.94%	1.15%	3.8 kali	4.22%
2017	31.02%	1.03%	4.5 kali	17.99%
2018	31.71%	0.79%	5.1 kali	0.99%
2019	2.06%	0.80%	4.7 kali	2.96%
2020	(-40.22%)	6.03%	2.8 kali	-350.54%

Tahun	Pertumbuhan Penjualan	NPM	Perputaran Persediaan	Peningkatan Laba
2021	6.99%	4.84%	3.1 kali	(-14.10%)

Sumber data diolah: Laporan Keuangan Periode 2015-2021 BEI

Gambar 1. 1 Data Penjualan, Perputaran Persediaan dan Laba

PT. Ricky Putra Globalindo Tbk Tahun 2015-2021



Sumber data diolah: Laporan Keuangan Periode 2015-2021 BEI

Berdasarkan penjabaran diatas, pertumbuhan penjualan dan perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap peningkatan laba perusahaan, Pada periode 2015-2021, menunjukkan *Net Profit Margin* perusahaan, sebesar 1% dari tahun penjualan 2015 sampai 2019, dan mengalami kenaikan sebesar 6% pada tahun 2020, yang jika di total, *Net Profit Margin* yang terjadi dari periode 2015-2021 adalah 16%. Pada laporan Perputaran Persediaan perusahaan pada periode 2015-2021, perusahaan berhasil membuat Perputaran Persediaan dengan perputaran tertinggi 5.1 kali, pada tahun 2018 dan yang terendah 2.8 kali tahun 2020.

Jika dilihat dari variabel penjualan diatas, pada tahun 2014-2015 penjualan mengalami penurunan hal ini disebabkan karena terjadinya kurs dollar yang tinggi, yang mengakibatkan harga bahan baku naik sehingga perputaran persediaan tetap mengalami kenaikan, hal ini tidak diikuti dengan peningkatan laba bersih perusahaan yang di dapat berkurang dari standar.

Pada periode tahun 2016-2019 pertumbuhan PT Ricky Putra Globalindo selalu mengalami kenaikan. Faktor yang mempengaruhi yaitu pada tahun-tahun tersebut ketika harga bahan baku dan bahan pembantu mengalami penurunan hal ini disebabkan karena terjadinya kurs dollar di perekonomian global yang sedang turun,

yang mengakibatkan pertumbuhan PT Ricky Putra Globalindo Tbk pada periode tertentu memperoleh hasil positif atau tren positif. Disisi lain PT Ricky Putra Globalinfo Tbk ini selalu menjaga kualitas produk serta selalu menjamin kepada para konsumen (masyarakat) dalam delivery barang yang dikirim. Maka tak heran perusahaan ini selalu mengalami pertumbuhan penjualan nya di tahun 2015 hingga 2019. Namun, hal ini diikuti dengan pencapaian pertumbuhan laba yang meningkat meskipun tidak signifikan.

Sedangkan pada tahun 2020 adanya penurunan penjualan dan produksi, disebabkan wabah virus yang melanda dunia yang terjadi secara global yaitu covid-19 mengakibatkan penjualan dan persediaan barang jadi berkurang, faktor tersebut disebabkan semua kegiatan ekonomi dibatasi yang mengakibatkan daya beli atau permintaan menurun. Hal ini diikuti dari segi jalannya produksi di perusahaan PT Ricky Putra Globalindo disesuaikan dengan kondisi saat covid-19, yang membuat pertumbuhan penjualan nya mengalami penurunan.

Di tahun 2021 pertumbuhan penjualan perusahaan PT Ricky Putra Globalindo mulai mengalami peningkatan diikuti perputaran persediaan yang meningkat juga karena situasi perekonomian membaik, dengan mulai berjalannya pendistribusian, permintaan pasar mulai meningkat. Hal ini tidak diikuti oleh pencapaian laba bersih nya yang diperoleh tidak signifikan, dikarenakan perusahaan sedang mengalami masa pemulihan dikarenakan keadaan atau kondisi ekonomi mulai membaik namun belum stabil (menuju normal).

Berdasarkan dari penjelasan sebelumnya penulis tertarik melakukan penelitian ini mengutip dari penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Putri Sekar Sari dengan judul Pengaruh Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas PT Akasha Wira International Tbk (2022) menyatakan bahwa Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas atau laba bersih yang diperoleh suatu perusahaan. Semakin tinggi perputaran persediaan maka semakin baik bagi kesehatan perusahaan. Sebaliknya semakin rendah perputaran persediaan maka kondisi perusahaan semakin memburuk.

Pada penelitian dikemukakan oleh Erni Setyawati (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas sedangkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan laba.

Berdasarkan adanya perbedaan teori mengenai Perputaran persediaan, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas (laba bersih) dengan data pada PT Ricky Putra Globalindo Tbk serta uraian pada masalah diatas, maka penulis tertarik untuk menganalisis serta mengembangkan lebih lanjut tentang masalah penelitian tersebut, yaitu dengan melakukan penelitian serupa dengan objek yang berbeda dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Persediaan Terhadap Peningkatan Laba Pada PT Ricky Putra Globalindo Tbk”**.

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Tidak semua masalah dapat dijadikan permasalahan untuk diteliti, karenanya perlu dilakukan identifikasi dan perumusan masalah yang akan diteliti, dengan maksud untuk membatasi permasalahan diluar masalah yang diteliti.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, penulis mengidentifikasi masalah yang terjadi pada PT Ricky Putra Globalindo Tbk Periode 2015-2021 yaitu:

1. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh langsung terhadap Peningkatan Laba.
2. Perolehan laba bersih relatif rendah dipengaruhi perputaran persediaan yang kurang baik.
3. Pertumbuhan penjualan dan perputaran persediaan yang baik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Peningkatan Laba.

Dengan adanya masalah-masalah tersebut, penulis menjadikan Penjualan dan Perputaran Persediaan terhadap Peningkatan laba sebagai topik penelitian ini.

1.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Peningkatan Laba pada PT Ricky Putra Globalindo Tbk periode 2015-2021?
2. Apakah Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Peningkatan Laba pada PT Ricky Putra Globalindo Tbk periode 2015-2021
3. Apakah Pertumbuhan penjualan dan Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Peningkatan Laba pada PT Ricky Putra Globalindo Tbk periode 2015-2021?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh dan mengolah data laporan penjualan dan untuk mengetahui Perputaran Persediaan pada PT Ricky Putra Globalindo periode 2015-2021, serta sebagai bahan dalam menyusun skripsi dalam rangka memenuhi persyaratan ujian sarjana jurusan akuntansi pada Universitas Pakuan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Peningkatan Laba pada PT Ricky Putra Globalindo Tbk periode 2015-2021.
2. Untuk menganalisis apakah Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Peningkatan Laba pada PT Ricky Putra Globalindo Tbk periode 2015-2021.
3. Untuk menganalisis apakah Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Peningkatan Laba pada PT Ricky Putra Globalindo Tbk periode 2015-2021.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang ekonomi pada umumnya, dan akuntansi keuangan pada khususnya. Selain itu juga diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai Pengaruh Pertumbuhan dan Perputaran Persediaan terhadap Peningkatan Laba pada PT Ricky Putra Globalindo Tbk. Serta penelitian ini merupakan sarana belajar yang diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memahami dan menganalisis sejauh mana teori yang selama ini diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah di lapangan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai kinerja perusahaan, terutama untuk melihat bagaimana PT Ricky Putra Globalindo Tbk dalam Peningkatan Laba yang baik, sehingga dapat memberikan gambaran dan informasi tentang keadaan perusahaan serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen dalam menjaga stabilitas perusahaan. Juga diharapkan bisa menjadi masukan untuk manajemen dalam meningkatkan kualitas sehingga bisa menarik investor untuk berinvestasi. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan bagi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerja bagian pembukuan-pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa laporan tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan.

Menurut PSAK No. 1 (2020: 2), “laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Laporan keuangan adalah laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi) (Kasmir, 2018).

Biasanya laporan keuangan dibuat per-periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali. Di samping itu, dengan adanya laporan keuangan, dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut dianalisis.

Hery (2018) menyatakan bahwa Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, laporan keuangan adalah laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali. laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam PSAK No. 1 (2020: 3) menyatakan bahwa “tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Menurut Kasmir (2018: 11) laporan keuangan bertujuan untuk:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

2.1.2 Jenis -jenis Laporan Keuangan

Menurut PSAK No.1 (2020: 2) ada lima jenis laporan keuangan utama yang terdiri dari:

1. Laporan Laba Rugi
2. Laporan Posisi Keuangan
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan atas Laporan Keuangan

Kasmir (2018: 28) menyatakan secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang bisa disusun, yaitu:

1. Neraca

Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.

2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu

3. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan. Laporan perubahan modal jarang dibuat bila tidak terjadi perubahan modal. Artinya laporan ini baru dibuat bila memang ada perubahan modal.

4. Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas

5. Laporan catatan atas laporan keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dahulu sehingga jelas. Hal ini perlu dilakukan agar pihak – pihak yang berkepentingan tidak salah dalam menafsirkannya.

2.1.3 Analisis Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2018:189) analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih sederhana dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara suatu dengan yang lain, baik antara data kuantitatif maupun non-kuantitatif yang bertujuan untuk memberitahu kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Analisis laporan keuangan mencakup posisi keuangan perusahaan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Manfaat melakukan analisis laporan keuangan sendiri yaitu untuk mengetahui serta mengevaluasi kinerja efektivitas keuangan suatu perusahaan. Banyak metode atau teknik yang dipakai dalam analisis laporan keuangan. Metode atau teknik ini merupakan cara bagaimana melakukan analisis. Tujuan penentuan metode dan teknik analisis yang tepat adalah agar laporan keuangan tersebut dapat memberikan hasil yang maksimal. Selain itu, para pengguna hasil analisis tersebut dapat dengan mudah untuk menginterpretasikannya. Menurut Kasmir (2018:70), jenis-jenis teknik analisis laporan keuangan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisis perbandingan antara laporan keuangan
 Analisis perbandingan antara laporan keuangan yaitu analisis yang membandingkan laporan keuangan lebih dari satu periode.
2. Analisis trend
 Analisis trend merupakan analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase dari periode ke periode.
3. Analisis persentase per komponen
 Analisis persentase per komponen merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui persentase investasi terhadap masing-masing komponen yang ada dalam laporan keuangan.
4. Analisis sumber dan penggunaan dana
 Analisis sumber dan penggunaan dana dilakukan untuk mengetahui sumber-sumber dana perusahaan, serta penggunaan dana dalam suatu periode.
5. Analisis sumber dan penggunaan kas
 Analisis sumber dan penggunaan kas digunakan untuk mengetahui sumber dana dan penggunaan uang kas dalam suatu periode.
6. Analisis rasio
 Analisis rasio digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.
7. Analisis kredit
 Analisis kredit merupakan analisis yang digunakan untuk menilai layak tidaknya suatu kredit dikururkan oleh lembaga keuangan seperti bank.
8. Analisis laba kotor
 Analisis laba kotor digunakan untuk mengetahui jumlah laba kotor dari periode ke satu periode.
9. Analisis titik pulang pokok (break event point)

Analisis titik pulang pokok digunakan untuk mengetahui pada kondisi berapa penjualan atau produk dilakukan agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Pemilihan penggunaan teknik analisis yang tepat adalah agar laporan keuangan tersebut dapat memberikan hasil yang maksimal. Selain itu, para pengguna hasil analisis tersebut dengan mudah untuk menginterpretasikannya. Hal itu juga bermanfaat untuk memberikan informasi kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan

2.2 Penjualan

2.2.1 Analisis Penjualan

Penjualan adalah sebuah usaha atau langkah konkrit yang dilakukan untuk memindahkan suatu produk, baik itu berupa barang atau jasa, dari produsen kepada konsumen sebagai sasarannya. Moekijat, (2016:488).

Penjualan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencari pembeli, mempengaruhi serta memberikan petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produksi yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan untuk kedua belah pihak. Amin Wijaya (2016: 92).

Penjualan adalah sebuah transaksi pendapatan barang atau jasa yang dikirim pelanggan untuk imbalan kas suatu kewajiban untuk membayar. Melakukan penjualan adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk mencari pembeli, mempengaruhi, dan memberi pembeli agar pembelian dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produksi yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan kedua belah pihak. Jadi kesimpulannya bahwa penjualan adalah suatu kegiatan dan cara untuk mempengaruhi pribadi agar terjadi pembelian (penyerahan) barang atau jasa yang ditawarkan, berdasarkan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak dalam kegiatan tersebut.

2.2.2 Pertumbuhan Penjualan

Menurut Swastha dan Handoko (2016:98) pertumbuhan atas penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk atau jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan. Kasmir (2016:107) mendefinisikan pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan. Sedangkan definisi pertumbuhan penjualan menurut Amstrong (2012:327) adalah pertumbuhan penjualan per tahun. Pertumbuhan penjualan suatu produk sangat tergantung dari daur hidup produk. Menurut Harahap (2008:309) tingkat pertumbuhan penjualan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Laba Bersih Tahun}_t - \text{Laba Bersih Tahun}_{t-1}}{\text{Laba Bersih Tahun}_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

Laba bersih tahun t = Penjualan tahun ini

Laba bersih tahun $t-1$ = Penjualan tahun lalu

2.2.3 Tujuan Penjualan

Tujuan utama penjualan yaitu mendatangkan keuntungan atau laba dari produk atau barang yang dihasilkan produsennya dengan pengelolaan yang baik. Dalam pelaksanaannya, penjualan sendiri tak akan dapat dilakukan tanpa adanya pelaku yang bekerja didalamnya seperti agen, pedagang, dan tenaga pemasaran.

2.2.4 Jenis- jenis Penjualan

Menurut Badwu Swastha (2019) menyatakan adapun jenis-jenis penjualan sebagai berikut :

1. *Trade Selling*

Trade Selling dapat terjadi bilamana produsen dan pedagang besar mempersilahkan pengecer untuk berusaha memperbaiki distributor produk-produk mereka. hal ini melibatkan para penyalur dengan kegiatan promosi, peragaan, persediaan dan produk baru.

2. *Missionary Selling*

Missionary Selling merupakan penjualan berusaha ditingkatkan dengan mendorong pembeli untuk membeli barang-barang dari penyalur perusahaan.

3. *Technical Selling*

Technical Selling yaitu berusaha meningkatkan penjualan dengan pemberian saran dan nasehat kepada pembeli akhir dari barang dan jasanya.

4. *New Business Selling*

New Business Selling Merupakan berusaha membuka transaksi baru dengan merubah calon pembeli menjadi pembeli.

5. *Responsive Selling*

Responsive Selling adalah setiap tenaga penjualan diharapkan dapat memberikan reaksi terhadap permintaan pembeli.

2.2.5 Indikator Penjualan

Menurut Kotler (2014:30) menyatakan adapun indikator indikator penjualan sebagai berikut :

1. Mencapai Pertumbuhan Penjualan

Perusahaan harus memperhatikan bauran pemasaran dan memiliki strategi pemasaran yang baik untuk memasarkan produknya untuk mencapai penjualan yang tinggi. Kemampuan perusahaan dalam menjual produknya menentukan keberhasilan dalam mencari keuntungan, apabila perusahaan tidak mampu menjual maka perusahaan akan mengalami kerugian.

2. Mendapatkan Laba

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya.

3. Menunjang Pertumbuhan Perusahaan

Kemampuan perusahaan untuk menjual produknya akan meningkatkan volume penjualan bagi perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan untuk menunjang pertumbuhan perusahaan dan perusahaan akan tetap bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat antar perusahaan.

2.2.6 Konsep Penjualan

Hasil kerja dalam penjualan diukur dari volume penjualan yang dihasilkan dan bukan dari laba pemasaran. Perusahaan yang berorientasi pada penjualan ini menganut sebuah konsep yang disebut konsep penjualan. konsep penjualan menyatakan bahwa konsumen akan membeli produk ke perusahaan jika perusahaan melakukan promosi dan penjualan yang menonjol. Konsep penjualan adalah orientasi manajemen yang menganggap konsumen akan melakukan atau tidak melakukan pembelian produk-produk perusahaan didasarkan atas pertimbangan usaha nyata yang dilakukan untuk menggugah atau mendorong minat akan produk tersebut. Yang secara implisit terkandung dalam pandangan konsep penjualan ini adalah:

1. Konsumen mempunyai kecenderungan normal untuk tidak melakukan pembelian produk yang tidak penting.
2. Konsumen dapat didorong untuk membeli lebih banyak melalui berbagai peralatan atau usaha-usaha yang mendorong pembelian.
3. Tugas organisasi adalah untuk mengorganisasi bagian yang sangat berorientasi pada penjualan sebagai kunci untuk menarik dan mempertahankan langganan.

2.2.6 Faktor Faktor Yang Meningkatkan Penjualan

Faktor yang mempengaruhi kegiatan penjualan menurut Basu Swastha (2011:122):

1. Kondisi dan Kemampuan Penjual

Transaksi jual beli atau pemindahan hak milik secara komersial atas barang dan jasa itu pada prinsipnya melibatkan dua pihak, yaitu penjual sebagai pihak pertama dan pembeli sebagai pihak kedua. Disini penjual harus dapat meyakinkan kepada pembelinya, agar dapat berhasil mencapai sasaran penjualan yang diharapkan, untuk maksud tersebut harus memahami beberapa masalah penting yang sangat berkaitan, yakni: Jenis dan karakteristik yang ditawarkan, Harga produk, Syarat penjualan seperti pembayaran, penghantaran, pelayanan purna jual, garansi dan sebagainya.

2. Kondisi Pasar

Pasar sebagai kelompok pembeli atau pihak yang menjadi sasaran dalam penjualan, dapat pula mempengaruhi kegiatan penjualannya. Adapun faktor-faktor kondisi pasar yang perlu diperhatikan adalah:

1. Jenis pasarnya, apakah pasar konsumen, pasar industri, pasar penjual, pasar pemerintah atau pasar internasional.
2. Kelompok pembeli atau segmen pasar.
3. Daya beli.
4. Frekuensi pembelinya.
5. Keinginan dan kebutuhannya.
3. Modal

Untuk memperkenalkan barangnya kepada pembeli atau konsumen diperlukan adanya usaha promosi, alat transportasi, tempat peragaan baik dalam perusahaan maupun diluar perusahaan dan sebagainya. Semua ini hanya dapat dilakukan apabila penjual memiliki sejumlah modal yang diperlukan untuk itu.

4. Kondisi organisasi perusahaan

Pada perusahaan besar, biasanya masalah penjualan ini ditangani oleh bagian tersendiri (bagian penjualan) yang dipegang oleh orang-orang tertentu atau ahli di bidang penjualan. Lain halnya dengan perusahaan kecil, dimana masalah penjualan ditangani oleh orang yang juga melakukan fungsi-fungsi lain. Hal ini disebabkan karena jumlah tenaga kerjanya sedikit, sistem organisasinya lebih sederhana, masalah-masalah yang dihadapi, serta sarana yang dimilikinya tidak sekomplek perusahaan-perusahaan besar. Biasanya, masalah penjualan ini ditangani sendiri oleh pimpinan dan tidak diberikan kepada orang lain.

5. Faktor Lain

Faktor-faktor lain seperti periklanan, peragaan, kampanye, pemberian hadiah, sering mempengaruhi penjualan. Ada pengusaha yang berpegang pada satu prinsip bahwa paling penting membuat barang yang baik. Bilamana prinsip tersebut dilaksanakan maka diharapkan pembeli akan membeli lagi barang yang sama. Oleh karena itu perusahaan melakukan upaya agar para pembeli tertarik pada produknya.

6. Kondisi organisasi perusahaan

Pada perusahaan besar, biasanya masalah penjualan ini ditangani oleh bagian tersendiri (bagian penjualan) yang dipegang oleh orang-orang tertentu atau ahli di bidang penjualan. Lain halnya dengan perusahaan kecil, dimana masalah penjualan ditangani oleh orang yang juga melakukan fungsi-fungsi lain. Hal ini disebabkan karena jumlah tenaga kerjanya sedikit, sistem organisasinya lebih sederhana, masalah-masalah yang dihadapi, serta sarana yang dimilikinya tidak sekomplek perusahaan-perusahaan besar. Biasanya, masalah penjualan ini ditangani sendiri oleh pimpinan dan tidak diberikan kepada orang lain.

2.3 Kelangsungan Usaha melalui Penjualan

2.3.1 Analisis Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas (Hery, 2016). Di samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset maupun penggunaan modal.

Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

2.3.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha dan manajemen, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak- pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.3.3 Jenis Jenis Rasio Profitabilitas

Dalam praktiknya, jenis- jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

a. *Net Profit Margin Ratio*

Net Profit Margin Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi. Rumus dari net profit margin yaitu:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$$

b. *Return on Assets (ROA)*

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, maka semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan begitu pula sebaliknya. Rumus dari *return on assets* yaitu:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

c. *Return on Equity (ROE)*

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Rumus dari *return on equity* yaitu:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.3.4 Pengertian Perputaran Persediaan

Menurut Suganda et al (2017:2) persediaan diartikan sebagai barang barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. Sedangkan menurut Deni (2016:3) persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan

baku, barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut. Lain halnya menurut Nurjannah (2015:3) persediaan merupakan unsur yang aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus menerus diperoleh, diubah dan kemudian dijual kepada konsumen. Dari pengertian persediaan di atas dapat disimpulkan bahwa persediaan digunakan untuk mengidentifikasi barang dagang yang disimpan untuk kemudian dijual dalam operasi bisnis perusahaan atau bahan yang dapat digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa yang disimpan dan dijual untuk tujuan perusahaan. Persediaan sangat penting bagi perusahaan, dimana rasio tersebut dapat digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal kerja.

Menurut Pranaditya (2017:17) perputaran persediaan perusahaan sangat penting dilakukan guna mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan saat ini dan kemudian dihubungkan dengan situasi keuangan pada masa yang akan datang. Menurut Gaol (2015:181) rasio perputaran persediaan (*inventory turnover*) digunakan untuk mengukur perjalanan persediaan sampai kembali menjadi uang kas. Sedangkan Deni (2016:5) menyatakan bahwa perputaran persediaan adalah mengukur hubungan antara volume barang dagang yang dijual dengan jumlah persediaan yang dimiliki selama periode berjalan. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa besarnya hasil perhitungan persediaan menunjukkan tingkat kecepatan persediaan menjadi kas atas dagang. Rasio ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Persediaan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

Sedangkan rumus perhitungan rata rata persediaan menurut Hery (2016:183), yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata Persediaan} = \frac{(\text{Persediaan Awal} + \text{Persediaan Akhir})}{2}$$

Jadi persediaan merupakan sejumlah barang yang disediakan perusahaan dan bahan-bahan yang terdapat di perusahaan untuk proses produksi, serta barang-barang atau produk jadi yang disebabkan untuk memenuhi permintaan dari konsumen atau langganan setiap waktu. Persediaan merupakan salah satu unsur yang penting dalam perusahaan karena jumlah persediaan akan menentukan atau mempengaruhi kelancaran produksi serta efektifitas dan efisiensi perusahaan. Persediaan barang yang terdapat di dalam perusahaan dapat dibedakan menurut jenis dan posisi barang tersebut dalam urutan pengerjaan produk.

2.3.5 Jenis – jenis Perputaran Persediaan

Persediaan merupakan salah satu unsur aktif dalam perusahaan. Agoes & Trisnawati (2017:54) menguraikan jenis-jenis persediaan sebagai berikut:

1. Bahan baku dan bahan pelengkap. Bahan baku langsung merupakan bahan yang dapat diidentifikasi langsung dalam produk, sedangkan bahan pelengkap merupakan bahan yang tidak dapat diidentifikasikan dalam produk.
2. Barang dalam pengolahan (*work in process*), merupakan barang yang masih dalam tahap penyelesaian dan untuk menyelesaikan produknya masih membutuhkan biaya tenaga dan biaya tidak langsung lainnya.
3. Barang jadi (*finished goods*), merupakan produk yang telah selesai diolah dan siap untuk dijual.
4. Barang dalam perjalanan (*goods in transit*), adalah barang yang dikirimkan atau dasar FOB *Shipping Point* yang masih berada dalam perjalanan pada akhir periode akan menjadi milik pembeli dan harus diperhitungkan pada catatan pembelian.
5. Barang konsinyasi (*consigned goods*), adalah barang yang telah diserahkan kepada consignee tetapi merupakan kepemilikan dari consignor dan dimasukkan dalam persediaan consignor sebesar harga beli atau biaya produksi.

2.4 Laba Bersih Sebagai Kinerja Keuangan

Menurut Irham Fahmi dalam (Yayuk Indah & Tyas Wahyunining, 2020) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan peraturan- peraturan pelaksanaan keuangan (Laba Bersih) secara baik dan benar.

2.4.1 Pengertian Laba

Menurut Subramanyam (2016:25), menyatakan bahwa pengertian laba adalah sebagai berikut: “Laba (*earnings*) atau laba bersih (*net income*) mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat”. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laba adalah kelebihan pendapatan di atas biaya sebagai imbalan menghasilkan barang dan jasa selama satu periode akuntansi.

Menurut Hayati (2015:55), Laba bisa menarik para investor untuk menanamkan sahamnya di suatu perusahaan, ketika laba besar tidak menutup kemungkinan untuk para investor menanamkan sahamnya dengan tujuan untuk mendapatkan dividen yang besar.

Menurut Pura (2015:57) perusahaan mengalami keuntungan atau laba apabila jumlah pendapatan melebihi jumlah beban.

Menurut Subramanyam (2015:78) yang dialih bahasakan oleh Dewi Yanti, terdapat dua konsep laba yaitu sebagai berikut:

1. Laba ekonomi.

Laba ekonomi biasanya merupakan arus kas ditambah dengan perubahan nilai wajar aktiva. Berdasarkan definisi ini, laba mencakup baik komponen yang sudah terealisasi (arus kas) maupun yang belum (laba atau rugi kepemilikan). Konsep laba ini mirip dengan pengukuran tingkat pengembalian suatu efek (surat berharga atau sekuritas) atau portofolio efek yaitu, tingkat pengembalian mencakup baik dividen maupun apresiasi modal. Laba ekonomi mengukur perubahan nilai pemegang saham. Karenanya, laba ekonomi berguna jika tujuan analisis adalah menentukan tingkat pengembalian pada pemegang saham yang tepat untuk periode berjalan (tanpa menggunakan harga pasar). Dengan kata lain, laba ekonomi merupakan indikator dasar kinerja perusahaan mengukur dampak keuangan seluruh kejadian pada suatu periode secara komprehensif. Namun, meskipun komprehensif, laba ekonomi mencakup baik komponen berulang maupun tak berulang, dan karenanya tidak terlalu bermanfaat untuk meramalkan potensi laba masa depan.

2. Laba Akuntansi.

Laba akuntansi diukur berdasarkan konsep akuntansi akrual. Meskipun laba akuntansi mencakup baik aspek laba ekonomi maupun laba permanen, namun laba ini bukan merupakan pengukuran laba secara langsung seperti kedua laba lainnya. Pengakuan pendapatan dan pengaitan. Tujuan utama akuntansi akrual adalah pengukuran laba. Dua proses utama dalam pengukuran laba adalah pengakuan pendapatan dan pengaitan beban. Pengakuan pendapatan adalah titik awal pengukuran laba. Dua kondisi wajib untuk dapat diakui adalah bahwa pendapatan harus:

- 1) Telah atau dapat direalisasi. Untuk dapat diakui, suatu perusahaan harus telah mendapatkan kas atau komitmen andal untuk mendapatkan kas, seperti yang sah.
- 2) Telah dihasilkan. Perusahaan harus menyelesaikan seluruh kewajibannya kepada pembeli, yaitu proses perolehan laba harus selesai.

2.4.2 Kinerja Laba Bersih

Peningkatan Laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kondisi kinerja perusahaan juga baik, jika kondisi ekonomi baik pada umumnya pertumbuhan perusahaan baik. (Dewi Utari, Ari dan Darsono 2014).

Oleh karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan dengan demikian para investor tertarik untuk menanamkan modalnya (Dewi Utari , Aridan Darsono 2014:67).

Peningkatan Laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Besarnya perusahaan.
2. Umur perusahaan.
3. Tingkat *Leverage*.
4. Tingkat penjualan.
5. Perubahan laba masa lalu.

Menurut I Nyoman Kusuma (2012:249), Peningkatan Laba dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen dalam laporan keuangan misalnya perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan beban bunga dan perubahan pajak penghasilan. Namun begitu Peningkatan Laba juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor luar seperti adanya peningkatan harga akibat inflasi, nilai tukar rupiah, kondisi ekonomi, kondisi politik suatu negara dan adanya kebebasan manajerial yang memungkinkan manajer memilih metode akuntansi dan membuat estimasi yang dapat meningkatkan laba (I Nyoman Kusuma, 2012:249).

Peningkatan Laba dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Laba Bersih Tahun}_t - \text{Laba Bersih Tahun}_{t-1}}{\text{Laba Bersih Tahun}_{t-1}}$$

Keterangan:

Laba Bersih Tahun t = Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba Bersih Tahun t-1 = Laba Bersih Tahun Sebelumnya.

2.4.3 Jenis Jenis Laba

Menurut Subramanyam (2013) dan Harrison (2012) dimana laba terdiri sebagai berikut :

1. Laba kotor

Laba kotor merupakan pendapatan dikurangi harga pokok penjualan. Apabila hasil penjualan barang dan jasa tidak dapat menutupi beban yang langsung terkait dengan barang dan jasa tersebut atau harga pokok penjualan, maka akan sulit bagi perusahaan tersebut untuk bertahan.

2. Laba Operasi

Laba operasi mengukur kinerja operasi bisnis fundamental yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dan didapat dari laba kotor dikurangi beban operasi. Laba operasi menunjukkan seberapa efisien dan efektif perusahaan melakukan aktivitas operasinya.

3. Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak merupakan laba dari operasi berjalan sebelum cadangan untuk pajak penghasilan.

4. Laba Bersih

Laba bersih merupakan keuntungan yang tersedia untuk pemegang saham atau dengan kata lain mencerminkan pertambahan kekayaan bagi pemegang saham. Laba bersih adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban, jikalau pendapatan melebihi beban maka hasilnya bersih, (Henry Simamora, 2015:25).

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung laba bersih sebagai berikut :

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba sebelum pajak} - \text{Pajak penghasilan}$$

Suatu perusahaan dapat mengambil keputusan untuk penggunaan laba bersih yaitu didistribusikan kepada pemegang saham melalui dividen atau kembali digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan atau dengan kata lain menjadi laba ditahan.

2.4.4 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Laba

A. Biaya

Biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan. Biaya adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat pada saat ini atau di masa mendatang bagi organisasi. Untuk membayar tagihan dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan tersebut digunakan kas. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan dan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan.

B. Harga Jual Produk

Harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan

C. Volume Penjualan dan Produksi

Volume Penjualan dan Produksi berpengaruh terhadap volume produksi produk atau jasa tersebut, selanjutnya volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi. Untuk meningkatkan volume penjualan perusahaan melakukan penjualan secara kredit. Dari penjualan kredit ini akan timbul . Tingkat Perputaran Persediaan suatu perusahaan dapat menggambarkan tingkat efisiensi modal perusahaan yang ditanamkan dalam , sehingga semakin tinggi Perputaran Persediaan berarti semakin efisien modal yang digunakan dengan begitu akan diperoleh keuntungan yang optimal.

2.5 Penelitian Sebelumnya dan Kerangka Pemikiran

2.5.1 Penelitian Sebelumnya

Tabel 2. 1 Penelitian Sebelumnya

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Metode Analisis	Hasil	Publikasi
1	Rio Widiasmoro, 2017, Pengaruh perputaran kas, dan Perputaran Persediaan terhadap profitabilitas/ROA pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa	Variabel independent : - X1 = perputaran kas - X2 = Perputaran Persediaan - X3 = Profitabilitas Variabel dependent : Y = Profitabilitas	- X1 = Penjualan bersih dan rata-rata kas. - X2 = Penjualan bersih dan rata-rata - X3 = Harga pokok penjualan dan rata-rata persediaan	Metode Regresi Linier Berganda	Secara parsial maupun simultan perputaran kas, dan Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas dengan	ISSN 2085-2215 Vol. 15 No.3 Juli 2017

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Metode Analisis	Hasil	Publikasi
	Efek Indonesia tahun 2011-2014		- Y = Laba bersih setelah pajak dan total aset		menggunakan ROA	
2	Nurri Lestari, 2016, Pengaruh perputaran kas dan Perputaran Persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015	<p>Variabel independent :</p> <ul style="list-style-type: none"> - X1 = perputaran kas - X2 = Perputaran Persediaan - X3 = Perputaran Persediaan <p>Variabel dependent :</p> <p>Y = Profitabilitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> - X1 = Penjualan bersih dan rata-rata kas. - X2 = Penjualan bersih dan rata-rata - X3 = Harga pokok penjualan dan rata-rata persediaan - Y = Laba bersih setelah pajak dan total aset 	Metode Regresi Linier Berganda	<p>1) secara parsial hanya perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) sementara Perputaran Persediaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA)</p> <p>2) secara simultan perputaran kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Persediaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA)</p>	E-Jurnal Unpak 2016
3	Melani Damanik, 2017, Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada PT. Indofood Suka Makmur tbk	<p>Variabel independent :</p> <ul style="list-style-type: none"> - X1 = perputaran kas - X2 = Perputaran Persediaan <p>Variabel dependent :</p> <p>Y = Laba Bersih</p>	<ul style="list-style-type: none"> - X1 = Penjualan bersih dan rata-rata kas. - X2 = Penjualan bersih dan rata-rata - Y = Laba bersih setelah pajak dan total aset 	Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Data yang digunakan dalam	Secara parsial perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan laba bersih. Secara parsial Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan dalam	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Metode Analisis	Hasil	Publikasi
				penelitian ini adalah data sekunder.	meningkatkan laba bersih. Perputaran kas dan Perputaran Persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.	
4	Clairene E.E Santoso, 2013, Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas	Variabel Independen: - X1 = Perputaran Modal Kerja - X2 = Perputaran Persediaan Variabel Dependen : - Y = Profitabilitas (<i>Net Profit Margin</i>)	- X1 = Penjualan bersih dan rata-rata kas. - X2 = Penjualan kredit dan rata-rata - Y = <i>Earning after interest and tax</i> dan penjualan	Metode Regresi Linier Berganda	Secara simutan perputaran modal kerja dan Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (NPM). - 1. Perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. - 2) Perputaran Persediaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (NPM)	ISSN 2303-1174 E-jurnal EMBA Vol.1 No.4 Desember 2013), hal 1581-1590.
5	Irman Deni, 2014, Pengaruh tingkat perputaran kas, dan Perputaran Persediaan terhadap	Variabel independen: - X1 = Perputaran kas - X2 = Perputaran Persediaan - X3 = Perputaran	- X1 = Penjualan bersih dan rata-rata kas. - X2 = Penjualan bersih dan rata-rata - X3 = Harga pokok	Metode Regresi Linier Berganda	-Perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap	Universitas Maritim Raja Ali Haji (2014)

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Metode Analisis	Hasil	Publikasi
	profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Persediaan Variabel dependent: - Y = Profitabilitas	penjualan dan rata-rata persediaan - Y = Laba bersih setelah pajak dan total aset		profitabilitas -Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas -Perputaran Persediaan juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas -secara simultan perputaran kas, Perputaran Persediaan dan persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas	
6	Putri Sekar Sari, 2022, Pengaruh Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas	Variabel Independen: X1= perputaran persediaan X2= pertumbuhan penjualan Variabel dependen: Profitabilitas	X1: -Harga Pokok Persediaan -Rata-rata persediaan X2: - penjualan tahun ini -penjualan tahun lalu Y1: -pengembalian aset tetap -laba setelah pajak -total aset	Metode Regresi Linier Berganda	-Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. -pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.	Universitas Medan Area.

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Metode Analisis	Hasil	Publikasi
7	Sri Rahayu, 2019, Analisis Pertumbuhan Penjualan dan Tingkat Perputaran Persediaan Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada PT Ricky Putra Globalindo (Citeureup Periode 2013-2017)	Variabel Independen: - X1 = Penjualan - X2 = Perputaran Persediaan. Variabel dependen : - Y = Laba Bersih	- X1 = Pertumbuhan Penjualan - X2 = Perputaran Persediaan - Y = Laba Bersih	Metode Regresi Linier Berganda	Secara simultan Penjualan dan Perputaran Persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih	Universitas Kalpataru
8	Dalilah Siagian, 2018, Pengaruh Perputaran Persediaan dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada UD Flamboyan Coconut Centre Batu Bara.	Variabel Independen : - X1 = Perputaran Persediaan - X2 = Penjualan Variabel Dependen : - Y = Laba Bersih	- X1 = Perputaraan Persediaan - X2 = Penjualan - Y = Laba Bersih	Metode Regresi Linier Berganda	Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Laba Bersih, Penjualan berpengaruh terhadap Laba Bersih, dan Secara Simultan Perputaran Persediaan dan Penjualan berpengaruh terhadap Laba Bersih	Repository. uinsu.ac.id/ skripsi

Penelitian ini berdasarkan penelitian sebelumnya terkait penjualan, laba dan. Banyak sekali penulis sebelumnya yang melakukan penelitian yang sama, akan tetapi penulis memiliki juga perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang penulis ringkas sebagai berikut :

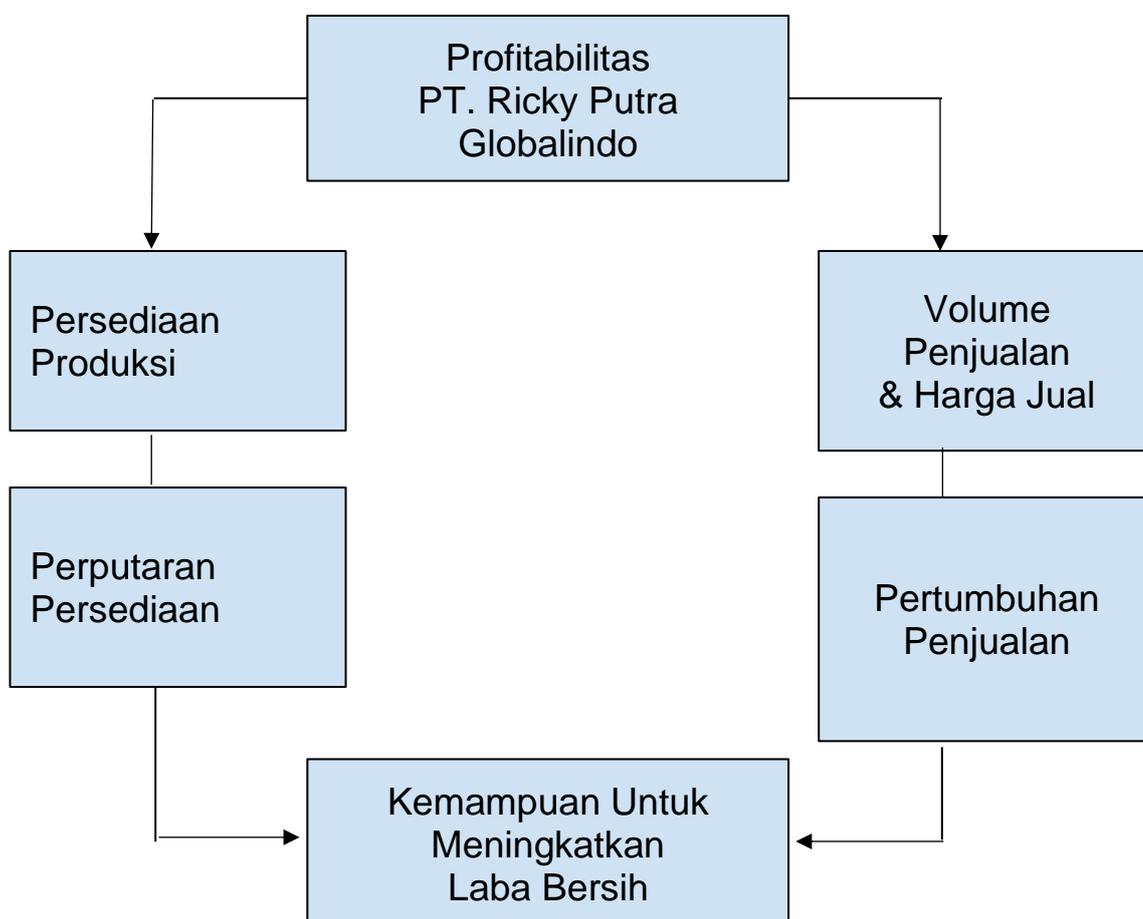
- Penelitian ini memiliki persamaan dengan Sri Rahayu (2019), dimana penelitiannya memfokuskan pada pertumbuhan penjualan dan Perputaran Persediaan yang bisa mempengaruhi laba bersih
- Penelitian ini memiliki persamaan dengan Putri Sekar Sari (2022) yang juga menggunakan rasio keuangan terhadap laba sebagai bahan analisa, dan penelitian

ini juga sama dengan Linda Purnamasari (2015) yang juga menggunakan rasio keuangan dan Peningkatan Laba sebagai dasar penelitiannya.

Penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulunya seperti yang sudah penulis rangkum sebagai berikut :

- Perbedaan penelitian dengan Melani Damanik (2017) yang terfokuskan pada perputaran kas dan , sedangkan penulis melakukan analisa penelitian berdasarkan, laporan penjualan, perputaran kas dan laba bersih.
- Penelitian ini juga berbeda dengan Dalilah Siagian (2018), yang dimana penelitian terdahulu berdasarkan Perputaran Persediaan dan penjualan yang mempengaruhi laba bersih, dimana penulis melakukan analisa berdasarkan hasil penjualan dan Perputaran Persediaan terhadap laba bersih.

2.5.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Keterangan / Penjelasan :

- Profitabilitas perusahaan PT Ricky Putra Globalindo pada bagan bagian kanan, dimana Volume dan Harga Jual mempengaruhi pertumbuhan penjualan perusahaan tersebut sehingga dapat melihat kemampuan untuk meningkatkan Laba Bersih
- Profitabilitas perusahaan PT Ricky Putra Globalindo pada bagan bagian kiri, dimana persediaan produksi merupakan hal yang dapat mempengaruhi perputaran persediaan perusahaan itu tersebut, persediaan produksinya tinggi, perputaran persediaan nya pun tinggi, sehingga dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk meningkatkan Laba Bersih nya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan pada pengujian teori – teori atau hipotesis – hipotesis melalui pengukuran variabel – variabel penelitian dalam angka, dan melakukan analisis data dengan prosedur statis dan pemodelan sistematis.

3.2 Objek Penelitian

3.2.1 Profil Perusahaan

- a. Bidang Usaha.
PT. Ricky Putra Globalindo merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang bergerak dalam bidang industri produksi pakaian dan tekstil.
- b. Lokasi Produksi
 - Kantor pusat
Jl. Sawah Lio No. 29-37, Jakarta Barat, Indonesia
 - Pabrik - pabrik
Jl. Industri No. 1, Tarikolot, Kec. Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16810, Provinsi, Jawa Barat
 - Kantor atau Agen
PT Ricky Arta Jaya. Jl. Andir No. 70, Ciroyom – Bandung. PT Ricky Arta Jaya
- c. Tempat penjualan
 - Tempat tempat toko seperti: Matahari, Giant, Carefour, Ramayana
 - Tempat pemasaran seperti: Grosir yang berlokasi di Kramat Jati Jakarta, indomart, dan alfamart.

3.2.2 Unit Analisis Penelitian

Unit analisis yang digunakan adalah laporan keuangan Periode 2015-2021 PT. Ricky Putra Globalindo Tbk, yang dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.3 Lokasi Penelitian

Dilakukan hanya pengambilan data sekunder yang tersedia pada sumber sumber secara online yang terpublikasi yaitu:

- a) IDX (Bursa Efek Indonesia)
- b) Perusahaan
- c) Perpustakaan Kampus

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sudah jadi, seperti Lap. Keuangan tahunan, Lap. Keuangan auditit yang telah disusun oleh auditor perusahaan untuk dipublikasi. Penelitian ini mengambil data atau informasi melalui akses internet ke website atau link lainnya yang bisa memberikan tambahan informasi tentang masalah dalam penelitian.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Ricky Putra Globalindo periode 2015-2021. Berkaitan dari lokasi penelitian ditambah pencarian dari media online dan sumber-sumber lain.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

No Variabel	Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
1.	Pertumbuhan Penjualan (X1)	Penjualan - Pertumbuhan penjualan - Laba bersih tahun sekarang - Laba bersih tahun sebelumnya.	Pertumbuhan Penjualan = $\frac{\text{Laba Bersih Tahun}_t - \text{Laba Bersih Tahun}_{t-1}}{\text{Laba Bersih Tahun}_{t-1}} \times 100\%$	Rasio
2.	Perputaran Persediaan (X2)	Persediaan - Harga Pokok Nilai - Rata-Rata Persediaan	Perputaran Persediaan = $\frac{\text{Harga Pokok Persediaan}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$	Rasio
3.	Peningkatan Laba (Y)	Peningkatan Laba - Laba Bersih Tahun t - Laba Bersih Tahun t-1	Peningkatan Laba = $\frac{\text{Laba Bersih Tahun}_t - \text{Laba Bersih Tahun}_{t-1}}{\text{Laba Bersih Tahun}_{t-1}}$	Rasio

3.5 Metode Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder, dengan teknik penarikan sampel berdasarkan variabel tertentu di Bursa Efek Indonesia. Dimana

sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Ricky Putra Globalindo Tbk, periode 2015-2021.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data, yang terdapat pada Laporan Keuangan Perusahaan periode 2015-2021 yaitu pada Laporan Keuangan Konsolidasi, Catatan Atas Laporan Keuangan dan Laporan Laba Rugi perusahaan. Dimana penelitian ini dalam pengerjaannya, dilakukan secara manual dengan menggunakan sumber data Laporan keuangan dari BEI via Online.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Net Profit Margin Ratio

Net Profit Margin Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rumus dari net profit margin yaitu:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

3.7.2 Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan perusahaan sangat penting dilakukan guna mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan saat ini dan kemudian dihubungkan dengan situasi keuangan pada masa yang akan datang. Rasio ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Persediaan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

3.7.3 Peningkatan Laba

Data Peningkatan Laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kondisi kinerja perusahaan juga baik, jika kondisi ekonomi baik pada umumnya pertumbuhan perusahaan baik. Peningkatan Laba dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Laba Bersih Tahun}_t - \text{Laba Bersih Tahun}_{t-1}}{\text{Laba Bersih Tahun}_{t-1}}$$

Keterangan:

Laba Bersih Tahun t = Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba Bersih Tahun t-1 = Laba Bersih Tahun Sebelumnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Di Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang umum (general), yaitu perusahaan nasional yang berkantor pusat di Jalan Sawah Lio No. 29-37, Jakarta Barat, Indonesia, yang dalam hal ini penulis cocok dan sesuai dengan penelitian.

Seiring dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, sistem distribusi PT. Ricky Putra Globalindo Tbk. pun telah memberikan masukan yang berharga bagi perusahaan untuk memahami selera masyarakat dalam lingkup regional dan juga kecenderungannya diantara 200 juta orang lebih penduduk Indonesia. Produk-produk RPG merupakan perpaduan antara bahan dengan kualitas terbaik, pengerjaan dengan standar tinggi, desain yang menarik serta harga yang bersaing. Untuk mempertahankan kualitas produk ini, maka perusahaan mencoba untuk bergerak ke hulu yaitu dengan rencana mempunyai pabrik pemintalan benang (spinning). Dengan mempertahankan kualitas produk sesuai dengan tuntutan konsumen untuk tetap terjaminnya kualitas produk produk kami. Perusahaan ini ingin mencapai lebih dari itu dan yakin bahwa masa depan usahanya bergantung kepada kemampuan perusahaan dalam mendistribusikan produk-produk sendiri kepada para konsumen dimanapun mereka berada di negeri ini.

4.1.1 Jenis dan Klasifikasi Barang yang Menjadi Objek Penjualan

Pada saat ini perusahaan mempunyai 2 bidang usaha, yaitu :

1. Pakaian Jadi, yang dapat dikelompokkan ke dalam menjadi 3 produk utama, yaitu:
 - a. Produk pakaian dalam pria dengan segmen produk utama untuk melayani pasar domestik.
 - b. Produk pakaian jadi, yang terdiri dari baju berlisensi internasional dan merek sendiri.
 - c. Produk pakaian dalam dan pakaian jadi pesanan khusus.
2. Benang rajut terdiri dari benang rajut katun dan TC dengan variasi dalam berbagai ukuran. Produk utama yaitu pakaian dalam pria (Men's Underwear) tersedia dalam beberapa merek dagang. satu yang berlabel GT-MAN merupakan produk unggulan, khusus diperuntukkan bagi mereka yang mengutamakan kualitas dan nyaman dipakai. Label produk lain yang disuguhkan, Ricky, RicSony, GT-Man Kid, GT Kid, GT Man Sport diperuntukkan bagi beberapa kalangan yang berbeda. Khusus untuk memenuhi permintaan pasar yang kian marak, PT. Ricky Putra Globalindo Tbk, juga memasarkan produk berlisensi :
 1. *Walt Disney : Kim Possible, Finding Nemo, Princess, Toy's Story, Little Princess.*
 2. *Warner Bros : Scooby Doo, Looney Tunes, Tom & Jerry.*
 3. *RM Enterprises : Teenage Mutant Ninja Turtles.*

Faktanya dunia mode semakin ekspresif serta antusiasme konsumen semakin responsif, telah memotivasi PT. Ricky Putra Globalindo Tbk. untuk berpartisipasi dalam perdagangan pakaian luar. Ragam Pakaian luar mulai dari pakaian anak hingga dewasa baik wanita maupun pria, pakaian kasual maupun formal juga diproduksi dan dipasarkan oleh PT. Ricky Putra Globalindo Tbk. Beberapa merek Pakaian Luar (*Outwear*) tersedia dalam tiga merek yaitu R-Pree, Ricky Junior, Ricky Premier.

Pabrik dengan infrastruktur modern menempati area seluas 12,8 hektar yang berlokasi di Desa Tarikolot, Citeureup, Bogor dengan kapasitas produksi 3,6 juta lusin per tahun pada *underwear* dan 1,625 juta lusin per tahun untuk *outwear*. Tak kurang dari 1915 unit mesin produksi siap operasi dengan suku cadang yang pasti terjamin ketersediaannya.

Pada tahun 2005 untuk mendukung bisnis inti, perusahaan membeli pabrik pemintalan benang. Pabrik yang berlokasi di Cicalengka, Bandung ini mempunyai luas 60.170 M², 60.000 *spindle* 36.000 *bale* per tahun untuk benang berkualitas tinggi dan didukung oleh 1.000 tenaga kerja. Selain itu, dikembangkan juga usaha lain yang sifatnya mendukung usaha inti yaitu *printing*, rajut dan bordir yang terintegrasi dalam satu area dilengkapi dengan mesin otomatis terkomputerisasi.

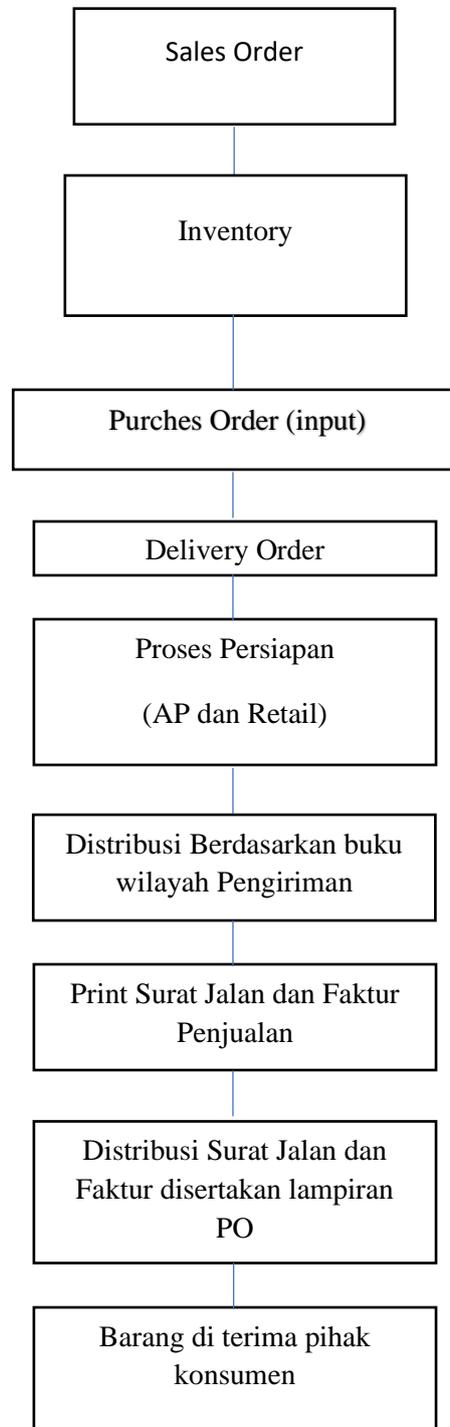
Bahan Baku utama pemintalan benang adalah kapas dan serat sintetis sedangkan bahan baku pakaian jadi adalah kain katun sedang sisanya menggunakan kain spandex, polyester dan karet elastis.

Sumber daya manusia mempunyai peran yang sangat penting dalam suatu perusahaan karena berfungsi sebagai pengelola perusahaan. Oleh karena itu Perseroan senantiasa selalu memperhatikan kualitas karyawannya dengan melakukan proses rekrutmen yang tepat, pelatihan dan *training*, jenjang karir yang jelas, dan penghargaan bagi karyawan yang berprestasi dan teladan. Perusahaan juga melaksanakan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) guna menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan masyarakat sekitar dan melaksanakan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan serikat pekerja. Saat ini perusahaan mempunyai karyawan lebih dari 2500 orang sebagai aset yang masih terus dikembangkan. PT. Ricky Putra Globalindo Tbk., mempunyai struktur yang ringkas dan taktis menyesuaikan dengan perkembangan perusahaan yang semakin maju. Presiden Direktur sebagai pimpinan tertinggi perusahaan akan dibantu oleh empat manajer di bawahnya dalam menjalankan perusahaan.

4.1.2 Pengelolaan Perusahaan:

A. Alur Pengelolaan Penjualan (Gambar)

Berikut struktur Alur Pengelolaan Penjualan:



Gambar 4. 1 Struktur Alur Pengelolaan Penjualan

Struktur Pengelolaan Penjualan tersebut bersumber dari Perusahaan PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

Penjelasan tugas di atas mengenai struktur Alur Pengelolaan proses penjualan sebagai berikut :

Sales Order

Dimana ini dokumen yang diterbitkan sebagai catatan penjualan guna memudahkan pihak penjual untuk melacak proses penjualan yang sedang berjalan. Biasanya diberikan dari penjual kepada pembeli ketika pembayaran sudah diterima oleh pembeli

Inventory

Aset yang ada dalam bentuk barang-barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual dalam operasi perusahaan. Seperti persediaan-persediaan bahan baku masuk dalam proses perputaran persediaan.

Purches Order

Dokumen yang dibuat oleh perusahaan sebagai pihak pelanggan untuk menunjukkan barang yang akan beli dari supplier

Delivery Order.

Bukti perjanjian di antara pihak perusahaan dengan supplier.

Proses Persiapan (AP dan Retail)

Barang-barang yang disiapkan berdasarkan permintaan order.

Distributor berdasarkan buku wilayah

Pengiriman barang berdasarkan catatan wilayah terkait delivery order.

Print Surat Jalan dan Faktur penjualan

Surat jalan dan faktur Penjualan dicetak untuk file perusahaan.

Distribusi surat jalan dan Faktur disertakan Lampiran PO.

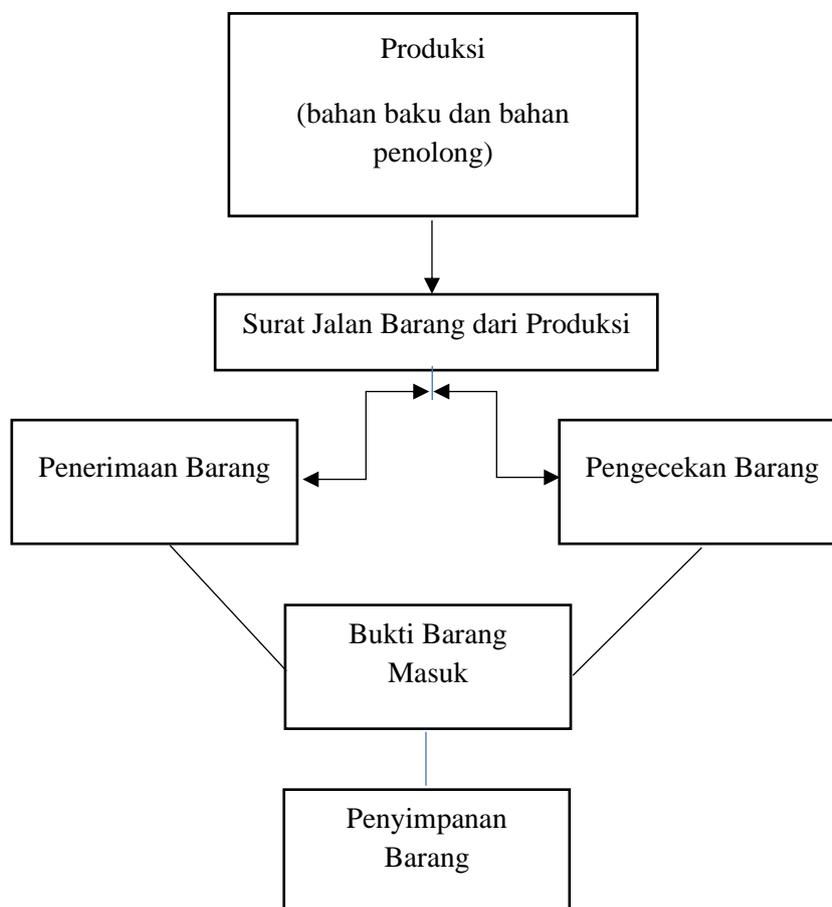
Pemisahan surat jalan pada tujuan tertentu. Seperti ke akunting, finance, ekspedisi perusahaan.

Barang diterima Pihak Konsumen

Penerimaan barang yang sudah diserahkan atau ditujukan ke alamat konsumen.

B. Alur Pengelolaan Persediaan Perusahaan (Gambar)

Berikut Struktur Alur Pengelolaan Persediaan.



Gambar 4. 2 Struktur Alur Pengelolaan Persediaan

Penjelasan tugas di atas mengenai struktur Alur Pengelolaan persediaan sebagai berikut :

Produksi (bahan baku)

Perusahaan membeli bahan baku dan bahan pembantu ke supplier berdasarkan Purchase Order.

Surat Jalan Barang dari Produksi : Penerimaan Barang dan Pengecekan.

Bukti pencatatan hasil produksi. Penerimaan barang ini berdasarkan surat jalan dari produksi dan barang di cek secara detail.

Bukti Barang masuk

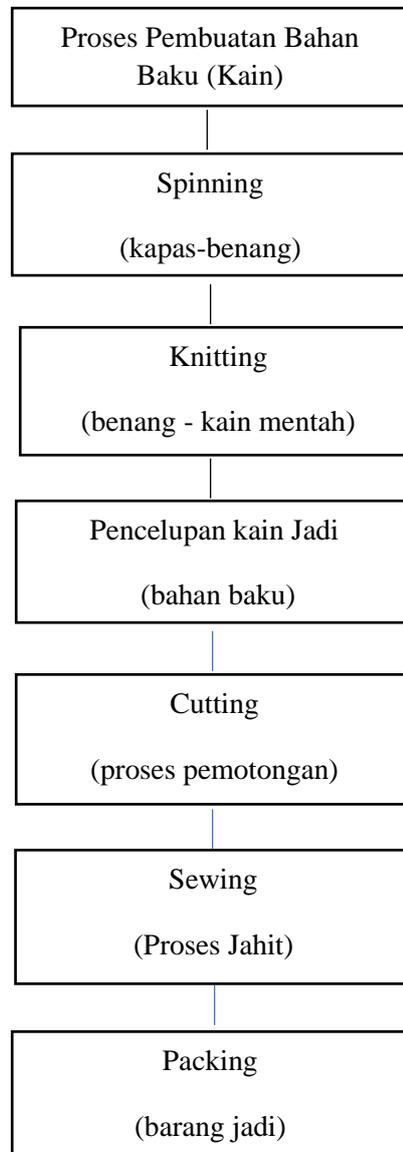
Barang setelah diterima dicek quality nya, fisiknya, sesuai dengan surat jalan baru perusahaan membuat bukti barang masuk (BBM)

Penyimpanan Barang

Barang disimpan sesuai dengan jenis dan kategori nya ke dalam gudang persediaan.

C. Alur pengelolaan produksi perusahaan (Gambar)

Berikut Struktur Alur Pengelolaan Produksi.



Gambar 4. 3 Struktur Alur Pengelolaan Produksi

Penjelasan tugas di atas mengenai struktur Alur Pengelolaan persediaan sebagai berikut :

Proses Pembuatan Bahan Baku (kain).

Proses awal bahan baku ini bermula dari kain (kain jadi sudah diproses celup)

Spinning.

Pembuatan benang dari kapas.

Knitting

Setelah jadi benang dirajut menjadi kain mentah.

Pencelupan kain jadi

Setelah melalui proses kain mentah, lalu ada proses pencelupan menjadi kain yang telah jadi.

Cutting

Dari proses pencelupan kain jadi ada proses pemotongan kain menjadi potongan-potongan kain / panel.

Sewing

Dari potongan-potongan kain tadi diproses menjadi satu produk barang jadi (underware, t-shirt).

Packing

Setelah melewati proses produksi (sewing) dilanjutkan ke proses packing untuk dimasukkan ke gudang barang jadi untuk di jual ke para konsumen / barang siap kirim ke konsumen.

4.2 Pembahasan Perumusan dan Interpretasi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel-variabel bebas tersebut adalah penjualan dan Perputaran Persediaan, variabel terikat Peningkatan Laba. Pada bab IV akan dilakukan pengolahan data. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yang diterbitkan oleh PT Ricky Putra Globalindo Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sampel penelitian ini adalah laporan keuangan PT Ricky Putra Globalindo Tbk tahun 2015 sampai dengan 2021.

4.2.1 Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan atas penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk atau jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan.

Berikut data pertumbuhan penjualan PT. Ricky Putra Globalindo periode 2015-2021:

Tabel 4. 1 Data Penjualan

PT. Ricky Putra Globalindo Tbk Tahun 2015-2021

Tahun	Penjualan Neto (Rp)	Pertumbuhan Penjualan (%)
2015	Rp.1.111.051.293.008	-6,28%
2016	Rp.1.221.519.096.811	9,94%
2017	Rp.1.600.432.168.098	31,02%
2018	Rp.2.107.868.384.272	31,71%
2019	Rp.2.151.323.988.585	2,06%
2020	Rp.1.286.059.282.439	-40,22%
2021	Rp.1.375.931.426.011	6,99%

Sumber data diolah: Laporan Keuangan Periode 2015-2021 BEI.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dari pertumbuhan penjualan diatas, pada tahun 2014-2015 penjualan mengalami penurunan hal ini disebabkan karena terjadinya kurs dollar yang tinggi, yang mengakibatkan harga bahan baku naik sehingga perputaran persediaan tetap mengalami kenaikan, hal ini tidak diikuti dengan peningkatan laba bersih perusahaan yang di dapat berkurang dari standar.

Pada periode tahun 2016-2019 pertumbuhan PT Ricky Putra Globalindo selalu mengalami kenaikan. Faktor yang mempengaruhi yaitu pada tahun-tahun tersebut ketika harga bahan baku dan bahan pembantu mengalami penurunan hal ini disebabkan karena terjadinya kurs dollar di perekonomian global yang sedang turun, yang mengakibatkan pertumbuhan PT Ricky Putra Globalindo Tbk pada periode tertentu memperoleh hasil positif atau tren positif. Disisi lain PT Ricky Putra Globalinfo Tbk ini selalu menjaga kualitas produk serta selalu menjamin kepada para konsumen (masyarakat) dalam delivery barang yang dikirim. Maka tak heran perusahaan ini selalu mengalami pertumbuhan penjualan nya di tahun 2015 hingga 2019. Namun, hal ini diikuti dengan pencapaian pertumbuhan laba yang meningkat meskipun tidak signifikan.

Sedangkan pada tahun 2020 adanya penurunan penjualan dan produksi, disebabkan wabah virus yang melanda dunia yang terjadi secara global yaitu covid-19 mengakibatkan penjualan dan persediaan barang jadi berkurang, faktor tersebut disebabkan semua kegiatan ekonomi dibatasi yang mengakibatkan daya beli atau permintaan menurun. Hal ini diikuti dari segi jalannya produksi di perusahaan PT Ricky Putra Globalindo disesuaikan dengan kondisi saat covid-19, yang membuat pertumbuhan penjualan nya mengalami penurunan.

Di tahun 2021 pertumbuhan penjualan perusahaan PT Ricky Putra Globalindo mulai mengalami peningkatan namun tidak terlalu signifikan. hal ini diikuti perputaran persediaan yang meningkat juga karena situasi perekonomian membaik, dengan mulai berjalan nya pendistribusian, permintaan pasar mulai meningkat. Sehingga berdampak pada mulai membaiknya pertumbuhan penjualan PT Ricky Putra Globalindo Tbk ini meskipun belum mencapai target penjualan seperti biasanya.

4.2.2 Penjualan

Penjualan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencari pembeli, mempengaruhi serta memberikan petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produksi yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan untuk kedua belah pihak. Amin Wijaya (2016: 92). Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio yang dapat digunakan. Masing- masing jenis rasio digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode.

Berikut ini tabel penjualan (neto) secara rinci dari PT Ricky Putra Globalindo Periode 2015 – 2021:

Tabel 4. 2 Penjualan (Neto) 2015-2018

Produk	2015 (Rp)	2016 (Rp)	2017 (Rp)	2018 (Rp)
Garmen				
Lokal				
Pakaian dalam	378.324.29.900	416.538.020.163	426.342.482.365	454.333.697.084
Pakaian luar	46.663.529.581	62.452.664.789	69.115.766.703	52.377.487.672
Kain	35.371.120.433	77.554.157.946	54.551.934.649	85.073.899.608
Aksesoris	12.043.240.332	23.667.628.256	38.972.240.005	65.798.382.086
Lain-lain	6.742.614.827	12.075.026.979	11.685.960.968	18.293.115.466
Ekspor				
Pakaian luar	236.943.174.323	198.986.036.011	288.550.923.574	285.420.005.648
Pakaian dalam	37.426.332.350	65.908.346.324	51.253.433.333	40.154.521.989
Spining				
Lokal	291.773.236.486	363.763.621.111	659.959.426.501	1.105.030.965.635
Ekspor	65.763.751.776	573.595.232	-	1.386.309.084
Total	1.111.051.293.008	1.221.519.096.811	1.600.432.168.098	2.107.868.384.272

Tabel 4. 3 Penjualan (Neto) 2019-2021

Produk	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)
Garmen			
Lokal			
Pakaian dalam	495.698.123.982	370.811.352.451	364.104.173.080
Pakaian luar	60.342.610.384	32.656.924.353	29.091.465.673
Kain	93.305.276.461	65.913.211.560	59.778.169.154
Aksesoris	47.964.532.575	31.976.112.142	31.257.851.776

Produk	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)
Lain-lain	9.483.435.094	20.693.638.810	7.997.523.074
Ekspor			
Pakaian luar	282.416.129.236	298.782.856.758	314.668.757.232
Pakaian dalam	35.546.430.697	28.629.793.454	23.722.184.667
Spining			
Lokal	1.126.567.450.156	436.595.392.911	545.311.301.355
Ekspor	-	-	-
Total	2.151.323.988.585	1.286.059.282.439	1.375.931.426.011

4.2.3 Perputaran Persediaan

Berdasarkan hasil penelitian PT Ricky Putra Globalindo Tbk periode 2015-2021 terlihat bahwa Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Peningkatan Laba dapat di lihat dari masing-masing laporan laba rugi perusahaan. Dimana semakin tinggi perputaran persediaan maka semakin baik bagi kesehatan perusahaan atau peningkatan laba perusahaan.

Berikut tabel data Persediaan PT. Ricky Putra Globalindo Tbk Tahun 2015-2021:

Tabel 4. 4 Persediaan PT. Ricky Putra Globalindo Tbk 2015-2021.

Persediaan	2015 (Rp)	2016 (Rp)	2017 (Rp)
Bahan baku	160.804.769.274	189.361.399.247	221.751.116.246
Barang jadi	170.597.625.843	182.501.453.660	197.667.286.549
Barang dalam proses	84.560.188.188	97.316.340.503	121.795.730.834
Bahan pemantu dan suku cadang	30.969.092.276	33.667.500.433	34.232.589.540
Barang dalam perjalanan	1.076.037.108	1.953.598.846	4.052.700.821
Bahan baku makanan	5.561.505	63.150.575	49.134.363
Tambak udang	-	-	514.238.027
	448.013.274.194	504.863.443.264	580.062.796.380

Persediaan	2015 (Rp)	2016 (Rp)	2017 (Rp)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.793.065.318)	(3.128.233.156)	(4.202.804.823)
Total neto	445.220.208.876	501.735.210.108	575.859.991.557

Tabel 4. 5 Persediaan PT. Ricky Putra Globalindo Tbk 2015-2021.

Persediaan	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)
Bahan baku	275.729.493.916	296.627.125.943	304.944.032.855	305.958.541.541
Barang jadi	231.137.162.194	269.409.650.080	256.651.540.484	241.144.457.942
Barang dalam proses	134.334.557.777	158.437.044.113	159.821.086.911	169.483.637.770
Bahan pemantu dan suku cadang	45.445.762.597	48.783.945.587	47.203.861.687	55.267.710.792
Barang dalam perjalanan	3.879.383.009	2.202.348.089	2.365.360.089	1.062.986.144
Bahan baku makanan	15.553.450	73.453.327	76.533.194	-
Tambak udang	-	893,740,144	-	-
	690.541.912.943	776.427.294.083	771.062.415.220	772.917.334.189
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(4.551.131.494)	(5.108.034.806)	(5.309.956.701)	(5.964.511.372)
Total neto	685.990.781.449	771.319.259.277	765.752.458.519	766.952.822.817

Tabel 4. 6 Persediaan PT Ricky Putra Globalindo Tbk Tahun 2015-2021

Tahun	Persediaan (Rp)
2015	Rp 445.220.208.876
2016	Rp 501.735.210.108
2017	Rp 575.859.991.557
2018	Rp 685.990.781.449
2019	Rp 771.319.259.277
2020	Rp 765.752.458.519
2021	Rp 766.952.822.817

Sumber data diolah: Laporan Keuangan Periode 2015-2021 BEI

Di lihat dari tabel di atas, data persediaan perusahaan dari tahun 2015-2021 ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan PT Ricky Putra Globalindo tbk ini dari sisi Persediaan nya terus mengalami peningkatan hal ini dikarenakan bahwa pentingnya perusahaan tersebut membutuhkan bahan baku nya (persediaan) walau harga bahan baku cenderung mengalami kenaikan. Akan tetapi persediaan yang terus mengalami peningkatan hal ini justru tidak diikuti atau mempegaruhi secara signifikan dalam perolehan atau peningkatan laba yang di peroleh di perusahaan tersebut.

4.2.4 Harga Pokok Penjualan

Harga Pokok Penjualan dapat berpengaruh dalam menentukan berapa biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dan berjalannya perusahaan dalam memperoleh laba.

Harga pokok penjualan adalah biaya untuk produksi barang atau jasa selama periode tertentu sejak proses awal hingga siap jual (Mulyadi, 2022)

Harga pokok penjualan dapat dunia bisnis sangat penting, terutama pada perusahaan dagang dan manufaktur, karena setiap transaksi dan pembelian membuat harga pokok penjualan sebagai dasar dalam menentukan pilihan untuk dijual atau dibeli sehingga perusahaan nantinya akan memperoleh laba.

Berikut data rinci dari Harga Pokok Penjualan PT Ricky Putra Globalindo tbk. 2015-2021:

Tabel 4. 7

Data rinci dari Harga Pokok Penjualan PT Ricky Putra Globalindo tbk.

Harga Pokok	2015 (Rp)	2016 (Rp)	2017 (Rp)
Bahan baku			
Saldo awal	148.259.164.728	160.810.330.779	189.424.549.822
Pembelian	411.409.335.342	511.569.459.505	796.930.612.156
Bahan baku siap digunakan	559.668.500.070	672.379.790.284	986.355.161.978
Saldo akhir	(160.810.330.779)	(189.424.549.822)	(256.032.840.149)
Bahan baku yang digunakan	398.858.169.291	482.955.240.462	730.322.321.829
Tenaga kerja langsung	122.661.059.524	126.949.977.187	144.726.796.277
Biaya pabrikasi			
Bahan pembantu	79.987.935.118	76.876.181.801	90.360.352.217

Harga Pokok	2015 (Rp)	2016 (Rp)	2017 (Rp)
Listrik, air, dan telepon	41.560.766.351	36.610.405.731	33.025.166.702
Penyusutan	24.095.064.545	26.402.286.145	27.826.702.996
Biaya jasa maklon	20.823.054.878	29.150.943.738	22.360.786.062
Pengiriman	5.354.164.601	5.433.835.695	7.764.370.454
Pemeliharaan dan perbaikan	5.709.131.936	3.845.195.899	5.487.323.360
Bahan bakar dan pelumas	1.964.409.787	2.169.901.936	2.518.374.412
Sewa	2.525.452.011	3.778.745.103	2.494.152.156
Imbalan pasca kerja	2.638.445.654	2.244.716.558	2.358.591.079
Asuransi	665.745.051	592.372.864	1.091.199.678
Perijinan	128.551.159	547.719.487	759.372.955
Keamanan	829.552.532	159.927.000	240.409.300
Amortisasi	-	13.031.200	12.687.500
Beban renovasi	-	384.813.725	-
Lain-lain	120.052.952	473.926.783	651.533.200
Total biaya pabrikasi	186.402.326.576	188.684.003.665	196.951.022.070
Total biaya produksi	707.921.555.390	798.589.221.314	1.072.000.140.176
Barang dalam proses			
Awal tahun	78.037.676.690	84.560.188.188	97.316.340.503
Akhir tahun	(84.560.188.188)	(97.316.340.503)	(126.362.669.682)
Biaya pokok produksi	701.399.043.892	785.833.068.999	1.042.953.810.997
Barang jadi			
Awal tahun	185.368.164.970	170.597.625.843	182.501.453.660
Pembelian	107.114.498.993	172.440.468.967	264.085.088.512
Akhir tahun	(170.597.625.843)	(182.501.453.660)	(197.667.286.549)
Harga pokok penjualan	823.284.082.012	946.369.710.149	1.291.873.066.620

Harga Pokok	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)
Bahan baku				
Saldo awal	221.800.250.609	275.745.047.366	297.594.319.414	305.020.566.049
Pembelian	1.234.208.125.344	1.268.053.759.517	534.380.442.074	580.882.35.923
Bahan baku siap digunakan	1.456.008.375.953	1.543.798.806.883	831.974.761.488	885.902.918.972
Saldo akhir	(275.745.047.366)	(297.594.319.414)	(305.020.566.049)	(305.958.541.541)
Bahan baku yang digunakan	1.180.263.328.587	1.246.204.487.469	526.954.195.439	579.944.377.431
Tenaga kerja langsung	150.314.422.774	160.369.329.228	139.404.971.552	156.126.729.451
Biaya pabrikasi				
Bahan pembantu	69.143.171.609	70.837.791.019	63.040.323.470	56.573.309.341
Listrik, air, dan telepon	53.266.226.659	49.512.407.451	44.710.947.406	50.641.094.382
Penyusutan	28.657.155.451	30.507.380.780	29.757.968.626	25.724.603.238
Biaya jasa maklon	42.121.081.315	43.162.515.972	43.740.797.719	26.402.435.863
Pengiriman	4.844.791.044	2.636.563.906	4.295.789.056	2.959.411.792
Pemeliharaan dan perbaikan	7.148.096.299	6.146.150.308	7.024.204.636	6.778.549.377
Sparepart	4.170.810.225	4.174.883.921	2.071.604.378	2.236.884.707
Bahan bakar dan pelumas	2.258.611.458	1.885.223.316	1.244.248.553	1.334.485.496
Sewa	3.014.456.477	1.442.508.869	632.121.109	437.675.995
Imbalan pasca kerja	2.319.077.686	2.826.023.028	2.820.457.542	(3.857.686.367)
Asuransi	1.031.393.077	1.800.412.917	1.470.706.010	1.449.462.642
Perijinan	733.141.277	1.093.789.244	1.379.579.536	1.283.111.582
Keamanan	205.450.000	303.448.500	200.812.222	216.413.400
Amortisasi	6.125.004	7.864.584	4.218.751	4.125.000
Beban renovasi	-	-	-	-
Lain-lain	225.918.182	70.882.791	127.032.692	-

Harga Pokok	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)
Total biaya pabrikasi	219.145.505.763	216.407.846.606	202.520.811.705	172.183.876.448
Total biaya produksi	1.549.723.257.124	1.622.981.663.303	868.879.978.696	908.254.983.330
Barang dalam proses				
Awal tahun	126.362.669.682	138.213.940.786	160.639.379.002	162.186.447.000
Akhir tahun	(138.213.940.786)	(160.639.379.002)	(162.186.447.000)	(170.546.623.914)
Biaya pokok produksi	1.537.871.986.020	1.600.556.225.087	867.332.910.698	899.894.806.416
Barang jadi				
Awal tahun	197.667.286.549	231.137.162.194	269.409.650.080	256.651.540.484
Pembelian	252.993.853.708	265.342.678.300	205.630.425.542	262.371.221.906
Akhir tahun	(231.137.162.194)	(269.409.650.080)	(256.651.540.484)	(241.144.457.942)
Harga pokok penjualan	1.757.395.964.083	1.827.626.415.501	1.085.721.445.836	1.177.773.110.864

4.2.5 Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan perusahaan sangat penting dilakukan guna mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan saat ini dan kemudian dihubungkan dengan situasi keuangan pada masa yang akan datang.

Berdasarkan tabel tersebut maka diperoleh hasil yang terangkum dalam tabel berikut :

Tabel 4. 8 Hasil Perputaran Persediaan

Tahun	Persediaan (Rp)	Harga Pokok Penjualan (Rp)	Rata Rata Persediaan (Rp)	Perputaran Persediaan
2015	Rp 445.220.208.876	Rp 823.284.082.012	Rp 222.610.104.438	3,7 kali
2016	Rp 501.735.210.108	Rp 946.369.710.149	Rp 250.867.605.054	3,8 kali
2017	Rp 575.859.991.557	Rp 1.291.873.066.620	Rp 287.929.995.779	4,5 kali
2018	Rp 685.990.781.449	Rp 1.757.395.964.083	Rp 342.995.390.725	5,1 kali
2019	Rp 771.319.259.277	Rp 1.827.626.415.501	Rp 385.659.629.639	4,7 kali
2020	Rp 765.752.458.519	Rp 1.085.721.445.836	Rp 382.876.229.260	2,8 kali
2021	Rp 766.952.822.817	Rp 1.177.773.110.864	Rp 383.476.411.409	3,1 kali

Sumber data diolah : Laporan Keuangan diolah Periode 2015-2021 BEI

Berdasarkan hasil analisis perputaran persediaan, pada tahun 2015 perusahaan mengalami perputaran 3,7 kali, pada tahun 2016 perusahaan mengalami perputaran 3,8 kali, pada tahun 2017 perusahaan mengalami perputaran 4,5 kali, pada tahun 2018 perusahaan mengalami perputaran 5,1 kali, pada tahun 2019 perusahaan mengalami perputaran 4,7 kali, pada tahun 2019 perusahaan mengalami perputaran 2,8 kali, pada tahun 2021 perusahaan mengalami perputaran 2,8 kali, pada tahun 2015 perusahaan mengalami perputaran 3,1 kali.

Dapat dilihat dari tabel Perputaran Persediaan tahun 2015-2019 mengalami kenaikan perputaran karena faktor perekonomian indonesia meningkat, dan pada periode tersebut permintaan masyarakat atau konsumen sedang tinggi. Sehingga, produksi perusahaan tinggi, otomatis perputaran persediaan nya juga ikut mengalami kenaikan.

Di tahun selanjutnya pada tahun 2019 hingga 2020 mengalami penurunan disebabkan perekonomian indonesia kurang stabil sesuai apa yang kita harapkan. Karena jalannya produksi perusahaan PT Ricky Putra Globalindo Tbk ini mengalami penurunan. Dimana, dari mulai pembelian bahan baku nya, maupun bahan yang akan digunakan dalam menjalankan suatu kegiatan produksi mengalami penurunan sehingga total biaya yang dihasilkan tidak signifikan / menurun dari tahun sebelumnya. Hal ini turut dipengaruhi karena semua kegiatan produksi perusahaan di batasi oleh pemerintah bahkan diseluruh dunia. Sehingga dapat mempengaruhi stock persediaan perusahaan ikut menurun, dikarenakan perusahaan tidak dapat membeli bahan baku perusahaan.

Pada tahun 2021 ada peningkatan perputaran persediaan karena perekonomian indonesia mulai stabil, setelah fase melewati covid-19. Sehingga perputaran persediaan mulai mengalami peningkatan walau belum signifikan.

4.2.5 Peningkatan Laba Bersih

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012:12), “Penghasilan bersih (laba) sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau dasar bagi ukuran yang lain seperti imbal hasil investasi (*Return On Investment*) atau laba per saham (*Earning Per Share*)”. Kinerja perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Adapun salah satu parameter penilaian kinerja perusahaan tersebut adalah Peningkatan Laba. Peningkatan Laba digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan.

Peningkatan Laba dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Laba Bersih Tahun}_t - \text{Laba Bersih Tahun}_{t-1}}{\text{Laba Bersih Tahun}_{t-1}}$$

Keterangan:

Laba Bersih Tahun t = Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba Bersih Tahun t-1 = Laba Bersih Tahun Sebelumnya.

Berdasarkan tabel laba tersebut maka diperoleh hasil yang terangkum dalam tabel berikut :

Tabel 4. 9 Hasil Peningkatan Laba

Tahun	Nilai Peningkatan / penurunan Laba Bersih (Rp)	Peningkatan Laba (%)	Laba Bersih (Rp)
2015	(Rp 1.658.986.497)	(10,97%)	Rp 13.465.713.464
2016	Rp 567.713.055	4,22%	Rp 14.033.426.519
2017	Rp 2.525.136.179	17,99%	Rp 16.558.562.699
2018	Rp 164.704.182	0,99%	Rp 16.723.266.880
2019	Rp 495.777.662	2,96%	Rp 17.219.044.542
2020	(Rp 60.359.431.841)	-350,54%	(Rp 77.578.476.383)
2021	(Rp 10.937.378.305)	-14,10%	(Rp 66.098.078.641)

PT. Ricky Putra Globalindo Tbk Tahun 2015-2021

Sumber data diolah : Laporan Keuangan diolah Periode 2015-2021 BEI

Mengacu pada laporan laba perusahaan pada periode 2015-2021, perusahaan mengalami penurunan sebesar -10.97% pada tahun 2015, dan mengalami pertumbuhan sebesar 4.22% yang terjadi pada tahun 2016, pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 17.99%, dan pada tahun 2018 perusahaan mengalami pertumbuhan sebesar 0.99%, dan pada tahun 2019 kembali mengalami pertumbuhan sebesar 2.96%, dan pada tahun 2020 perusahaan mengalami penurunan yang cukup besar sebesar -351%, dan di tahun 2021 perusahaan mengalami penurunan sebesar -14.10%.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dari pertumbuhan penjualan diatas, pada periode tahun 2015-2019 pertumbuhan PT Ricky Putra Globalindo selalu mengalami kenaikan. Faktor yang mempengaruhi yaitu pada tahun-tahun tersebut ketika harga bahan baku dan bahan pembantu mengalami penurunan hal ini disebabkan karena terjadinya kurs dollar di perekonomian global yang sedang turun, yang mengakibatkan pertumbuhan PT Ricky Putra Globalindo Tbk pada periode tertentu memperoleh hasil positif atau tren positif. Disisi lain PT Ricky Putra Globalinfo Tbk ini selalu menjaga kualitas produk serta selalu menjamin kepada para konsumen (masyarakat) dalam delivery barang yang dikirim. Maka tak heran

perusahaan ini selalu mengalami pertumbuhan penjualannya di tahun 2015 hingga 2019.

Tahun 2020 adanya penurunan perolehan laba yang cukup drastis, disebabkan wabah virus yang melanda dunia yang terjadi secara global yaitu covid-19 mengakibatkan jalannya produksi perusahaan PT Ricky Putra Globalindo ini menjadi terbatas. Tercatat pada tahun ini hanya diperoleh jalannya produksi sebesar 50% dan sebagian para pekerja dirumahkan. Pertumbuhan penjualan dan perputaran persediaan ikut menurun, faktor tersebut disebabkan semua kegiatan ekonomi dibatasi yang mengakibatkan daya beli atau permintaan menurun. Ditambah beban-beban penjualan yang meningkat seperti beban gaji dan tunjangan, iklan, dan komisi penjualan mengalami peningkatan yang cukup tinggi sehingga mempengaruhi laba perusahaan. Dimana penjualan, perputaran persediaan yang rendah mengakibatkan laba yang diperoleh mengalami penurunan (tidak memperoleh laba).

Sedangkan ditahun 2021, perolehan laba perusahaan PT Ricky Putra Globalindo mulai mengalami peningkatan karena tahun tersebut jalannya produksi perusahaan mulai membaik di iringi kondisi perekonomian global mulai membaik (menuju normal). Sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

Data Penjualan, Persediaan terhadap Pencapaian Laba. Naik/Turun PT Ricky Putra Globalindo 2015-2021.

Tabel 4. 10

Data Penjualan, Persediaan terhadap Pencapaian Laba. Naik/Turun

Tahun	Penjualan (Rp)	Persediaan (Rp)	Pencapaian Laba (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Pencapaian Laba (%)
2015	Rp 1.111.051.293.008	Rp. 445.220.208.876	Rp 287.767.210.996	Rp 13.465.713.464	1,19%
2016	Rp 1.221.519.096.811	Rp. 501.735.210.108	Rp.275.149.386.662	Rp 14.033.426.519	0,95%
2017	Rp 1.600.432.168.098	Rp. 575.859.991.557	Rp 308.559.101.478	Rp 16.558.562.699	1,12%
2018	Rp 2.107.868.384.272	Rp. 685.990.781.449	Rp.350.472.420.189	Rp 18.480.376.458	1,13%
2019	Rp 2.151.323.988.585	Rp. 771.319.259.277	Rp.323.697.573.084	Rp 17.219.044.542	0,92%
2020	Rp 1.286.059.282.439	Rp. 765.752.458.519	Rp.200.337.836.603	(Rp 77.578,476.383)	0,60%
2021	Rp 1.375.931.426.011	Rp. 766.952.822.817	Rp.198.158.315.147	Rp 66.098.078.641	0,98%

4.2.6 Net Profit Margin

Net Profit Margin Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi. Rumus dari net profit margin yaitu:

$$\text{Net Profit Margin} : \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} \times 100}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Berdasarkan tabel *Net Profit Margin* tersebut maka diperoleh hasil yang terangkum dalam tabel berikut :

Tabel 4. 11 Hasil Net Profit Margin

PT. Ricky Putra Globalindo Tbk Tahun 2015-2021



Sumber data diolah: Laporan Keuangan Periode 2015-2021 BEI

Mengacu pada data penjualan, dengan perhitungan *Net Profit Margin*, perusahaan mengalami yang mengalami tren kenaikan setiap tahunnya.

Tabel 4. 12 Net Profit Margin

PT. Ricky Putra Globalindo Tbk Tahun 2015-2021

Tahun	Penjualan	NPM
2015	Rp 1,111,051,293,008	1.21%
2016	Rp 1,221,519,096,811	1.15%
2017	Rp 1,600,432,168,098	1.03%
2018	Rp 2,107,868,384,272	0.79%
2019	Rp 2,151,323,988,585	0.80%
2020	Rp 1,286,059,282,439	6.03%
2021	Rp 1,375,931,426,011	4.84%

Sumber data diolah : Laporan Keuangan diolah Periode 2015-2021 BEI

Mengacu pada laporan penjualan perusahaan pada periode 2015-2021, menunjukkan Net Profit Margin perusahaan, sebesar 1.21% dari tahun penjualan 2015 , 1.15% tahun 2016, 1.03% tahun 2017, 0.79% tahun 2018, 0.80% tahun 2019, 6.03% pada tahun 2020 dan 4.84% pada tahun 2021, yang jika di total, Net Profit Margin yang terjadi dari periode 2015-2021 adalah 15.86%.

berdasarkan analisa tersebut data penjualan, dengan perhitungan Net Profit Margin, perusahaan mengalami yang mengalami tren kenaikan setiap tahunnya.

4.3 Pembahasan & Interpretasi Hasil Penelitian

4.3.1 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Peningkatan Laba.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui pengaruh pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap peningkatan laba. Semakin tingginya tingkat pertumbuhan penjualan pada suatu periode maka semakin baik bagi kesehatan perusahaan, sebaliknya apabila pertumbuhan penjualan semakin menurun (di tahun 2020) maka dapat menurunkan dalam memperoleh profit atau laba yang di hasilkan begitupun sebaliknya. Dapat disimpulkan Pertumbuhan Penjualan mempengaruhi peningkatan laba perusahaan pada PT Ricky Putra Globalindo Tbk periode 2015-2021. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Sri Rahayu (2019).

4.3.2 Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Peningkatan Laba.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui pengaruh perputaran persediaan berpengaruh terhadap peningkatan laba. Semakin tinggi perputaran persediaan maka semakin baik bagi kesehatan perusahaan sebaliknya semakin rendah perputaran persediaan maka kondisi perusahaan dapat menurun dalam memperoleh profit atau laba yang di hasilkan. Maka dapat disimpulkan Pertumbuhan Penjualan mempengaruhi peningkatan laba perusahaan pada PT Ricky Putra Globalindo Tbk periode 2015-2021. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Putri Sekar Sari (2022).

4.3.3 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Pengaruh Perputaran persediaan terhadap Peningkatan Laba.

Berdasarkan hasil penelitian ke dua variabel yang di teliti dapat di simpulkan Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Persediaan pada PT Ricky Putra Globalindo ini berpengaruh terhadap peningkatan laba yang dihasilkan. Sebagaimana dapat di lihat pada tahun 2020. Dimana adanya penurunan pertumbuhan penjualan dan perputaran persediaan yang terjadi karena dampak pandemic dan virus covid-19 yang berakibat dibatasi nya jalan nya produksi serta menurun nya permintaan konsumen (demand) berefek pada menurun nya tingkat perputaran persediaan bahan baku perusahaan sehingga dapat mempengaruhi laba yang dipeoleh perusahaan tersebut. Sedangkan pada tahun 2017 dimana PT Ricky Putra Globalindo Tbk, ketika tingginya pertumbuhan penjualan dan perputaran persediaan nya maka peningkatan labanya yang diperoleh pun mengalami peningkatan sehingga baik untuk kesehatan perusahaan.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Sri Rahayu (2019) dan Putri Sekar Sari (2022). Dimana pertumbuhan dan perputaran persediaan positif namun tidak signifikan terhadap peningkatan laba.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dilakukan dalam rangka menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan, perputaran persediaan dan peningkatan laba PT Ricky Putra Globalindo (Tbk) periode 2015-2021, maka terdapat beberapa kesimpulan berikut :

1. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Peningkatan Laba pada PT Ricky Putra Globalindo Tbk periode 2015-2021. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai pertumbuhan penjualan yang diperoleh maka laba yang dihasilkan positif, akan tetapi peningkatan laba nya tidak tumbuh secara signifikan.
2. Perputaran Persediaan berpengaruh positif terhadap Peningkatan Laba pada PT Ricky Putra Globalindo Tbk periode 2015-2021. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai perputaran persediaan maka dapat meningkatkan laba perusahaan.
3. Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Persediaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Peningkatan Laba pada PT Ricky Putra Globalindo Tbk periode 2015-2021.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang ada, maka penulis dapat memberikan saran kepada perusahaan dan peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi Akademis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi para Akademisi yang berkecimpung pada dunia bisnis, khususnya tentang Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Persediaan Pertumbuhan Penjualan sebagai faktor peningkatan laba usaha. Sedangkan bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam berkaitan dengan topik yang sama, menambahkan jumlah sampel, mengganti sektor atau indeks tertentu dan menambah variabel-variabel lain sehingga dapat memperbaiki kekurangan penelitian ini.

2. Bagi Praktisi

Pada kondisi internal PT Ricky Putra Globalindo Tbk seperti Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Persediaan dan terbukti dapat mempengaruhi peningkatan maupun penurunan Laba perusahaan. Oleh karena itu, sangat diperlukan upaya dari pihak PT Ricky Putra Globalindo Tbk untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan dan perputaran persediaan untuk memperoleh keuntungan atau laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, H. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis Konsep Dan Aplikasi* (pp. 1–316). Mitra Wacana Media.
- Arry Eksandy. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Komite Audit Terhadap Audit Delay*. Universitas Muhammadiyah.
- Dunia, F. A. (2013). *Pengantar Akuntansi, Edisi keempat*.
- Fahmi, I. (2013a). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2013b). *Pengantar Pasar Modal: Panduan Bagi Para Akademisi dan Praktisi Bisnis Dalam Memahami Pasar modal Indonesia*. Alfabeta.
- Gumilar S, A. (2016). *Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pada PT. Charoen Pokphand. Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Politeknik Pos Indonesia.
- Gunawan, I. (2016). *Pengantar Statistika Inferensial*. PT Raja Grafindo Persada.
- Hanafi. (2011). *Manajemen Keuangan, Edisi satu, Cetakan Keempat*. BPFE.
- Harahap, S. S. (2010). *Teori Akuntansi, Edisi Revisi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2013). *Akuntansi Keuangan Menengah. Cetakan Pertama*. CAPS.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara.
- Jusup, A. H. (2015). *Dasar-Dasar Akuntansi. Edisi 7. Cetakan Kedua*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi, Edisi Keempat*. Erlangga.
- Mada, O. (2014). *Modal Kerja Pengaruhnya Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. EMBA.
- Nurlisna, N. L. (2018). *Pengaruh Kualitas Sistem Elektronik Nomor Faktur (E-Nofa) Dan Implementasi pelayanan terhadap Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak*. Universitas Pakuan.
- Soemarso. (2013). *Akuntansi: Suatu Pengantar. Edisi Kelima*. Salemba Empat.
- Subowo. (2015). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Laba Usaha (studi kasus pada perusahaan food dan beverage yang listing di BEI tahun 2009-2013)*. Universitas Pangandaraan.
- Surya, R. A. S. (2012). *Akuntansi Keuangan Versi IFRS+. Edisi Pertama*. Graham Ilmu.
- Unik, M. (2015). *Bursa Efek Indonesia*. Majalah Ilmiah “DIAN ILMU.”

- Widiasmoro, R. (2017). *Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas/ROA pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014*. Universitas PGRI Madiun.
- Harahap. (2008). *Manajemen Persediaan*. Edisi Pertama. Yogyakarta. Graha.
- Kasmir, (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hery, (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta Grasindo.
- Safira, R, A (2019). *Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Manik, Jolita 2019. *Pengaruh Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Universitas Medan Area*.
- Dhani, I. P., & Utama, A. S. (2017). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga* Vol.2 No.1 ISSN 2548-1401 (Print) ISSN 2548-4346 (Online).
- Dewi. K, A Suwendra, I. W, & Yudiatmaja F. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014*. *E-Journal Bisma* Volume 4.
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta Salemba 4.
- Languju, O., Mangantar, M., & H.D, H. (2016). *Pengaruh Return On Equity, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Tasik : Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Volume 16 No.02.
- Rahmawati, S., Salim, M.A, & Khairul, M. 2017. *Pengaruh likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas perusahaan* *E-Journal Riset Manajemen*. 15:93-107.
- Setyawati, E., & Budiyanto, 2018. *Pengaruh Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Current Ratio terhadap Profitabilitas*. *Jurnal ilmu dan Riset Manajemen*. 18:1-18.

- Gumilar S, A. (2016). *Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pada PT. Charoen Pokphand. Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Politeknik Pos Indonesia.
- Mada, O. (2014). *Modal Kerja Pengaruhnya Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. EMBA.
- Subowo. (2015). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Laba Usaha (studi kasus pada perusahaan food dan beverage yang listing di BEI tahun 2009-2013)*. Universitas Pangandaraan.
- Abdul, H. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis Konsep Dan Aplikasi* (pp. 1–316). Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2013a). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2013b). *Pengantar Pasar Modal: Panduan Bagi Para Akademisi dan Praktisi Bisnis Dalam Memahami Pasar modal Indonesia*. Alfabeta.
- Gumilar S, A. (2016). *Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pada PT. Charoen Pokphand. Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Politeknik Pos Indonesia.
- Jusup, A. H. (2015). *Dasar-Dasar Akuntansi. Edisi 7. Cetakan Kedua*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi, Edisi Keempat*. Erlangga.
- Mada, O. (2014). *Modal Kerja Pengaruhnya Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. EMBA.
- Nurlisna, N. L. (2018). *Pengaruh Kualitas Sistem Elektronik Nomor Faktur (E-Nofa) Dan Implementasi pelayanan terhadap Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak*. Universitas Pakuan.
- Soemarso. (2013). *Akuntansi: Suatu Pengantar. Edisi Kelima*. Salemba Empat.
- Subowo. (2015). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Laba Usaha (studi kasus pada perusahaan food dan beverage yang listing di BEI tahun 2009-2013)*. Universitas Pangandaraan.
- Widiasmoro, R. (2017). *Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas/ROA pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014*. Universitas PGRI Madiun.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reza Arfarizky
Alamat : Jl. Sabilillah Bojong Baru Lebak Pasar Citeureup No.15
RT/RW 04/03 Kabupaten Bogor.
Tempat dan tanggal lahir : Bogor, 02 Oktober 1996
Agama : Islam

Pendidikan

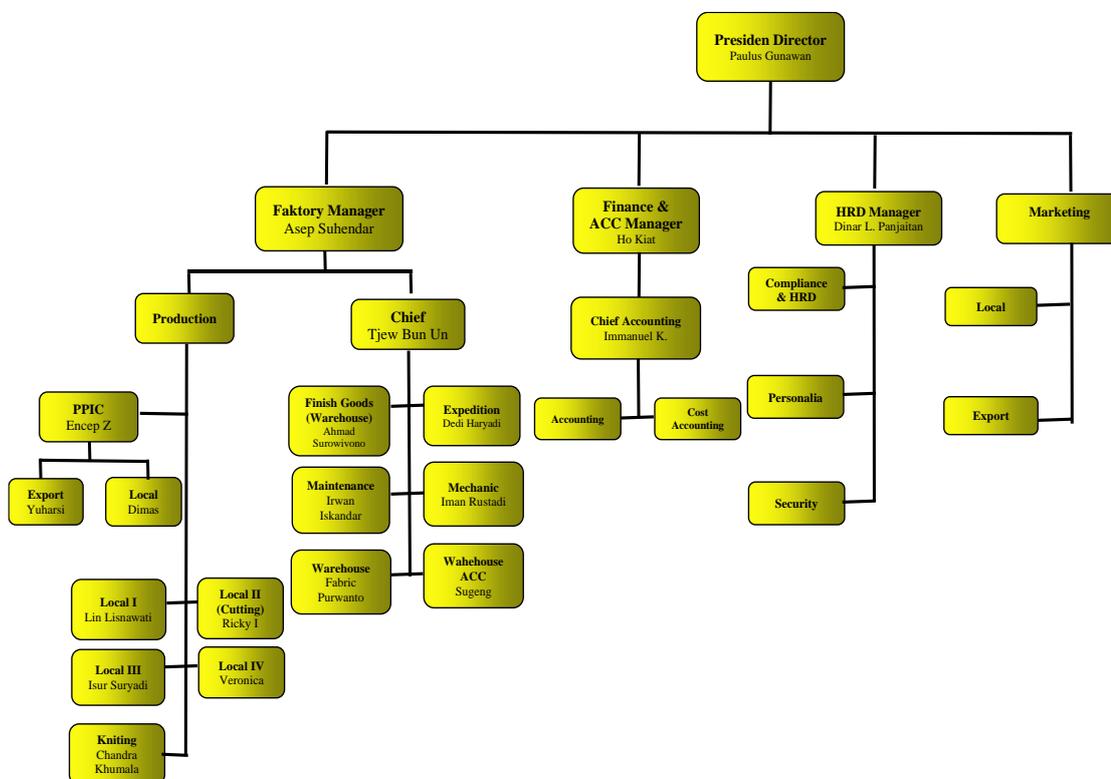
- TK : TK Islam Karya Mukti
- SD : SDN 05 Citeureup
- SMP : SMP Negeri 01 Citeureup
- SMK : SMA Negeri 01 Citereup
- Perguruan Tinggi : Universitas Pakuan

Bogor, Juni 2023
Peneliti,

(Reza Arfarizky)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi PT Ricky Putra Globalindo Tbk.



Lampiran 2 Perhitungan Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Persediaan dan Peningkatan Laba

1. Perhitungan Pertumbuhan Penjualan / Sales Growth :

Tahun	Penjualan	Pertumbuhan Penjualan
2015	Rp 1.111.051.293.008	-6,28%
2016	Rp 1.221.519.096.811	9,94%
2017	Rp 1.600.432.168.098	31,02%
2018	Rp 2.107.868.384.272	31,71%
2019	Rp 2.151.323.988.585	2,06%
2020	Rp 1.286.059.282.439	-40,22%
2021	Rp 1.375.931.426.011	6,99%

2. Perhitungan Perputaran Persediaan / *inventory turnover* :

Tahun	Persediaan
2015	Rp 445.220.208.876
2016	Rp 501.735.210.108
2017	Rp 575.859.991.557
2018	Rp 685.990.781.449
2019	Rp 771.319.259.277
2020	Rp 765.752.458.519
2021	Rp 766.952.822.817

Tahun	Persediaan	Harga Pokok Persediaan	Rata Rata Persediaan	Perputaran Persediaan
2015	Rp 445.220.208.876	Rp 823.284.082.012	Rp 222.610.104.438	3,7
2016	Rp 501.735.210.108	Rp 946.369.710.149	Rp 250.867.605.054	3,8
2017	Rp 575.859.991.557	Rp 1.291.873.066.620	Rp 287.929.995.779	4,5
2018	Rp 685.990.781.449	Rp 1.757.395.964.083	Rp 342.995.390.725	5,1
2019	Rp 771.319.259.277	Rp 1.827.626.415.501	Rp 385.659.629.639	4,7
2020	Rp 765.752.458.519	Rp 1.085.721.445.836	Rp 382.876.229.260	2,8
2021	Rp 766.952.822.817	Rp 1.177.773.110.864	Rp 383.476.411.409	3,1

Perhitungan Rata-Rata Persediaan:

2015

$$\frac{\text{Rp } 445.220.208.876}{2} = \text{Rp } 222.610.104.438$$

2016

$$\frac{\text{Rp } 501.735.210.108}{2} = \text{Rp } 250.867.605.054$$

2017

$$\frac{\text{Rp } 575.859.991.557}{2} = \text{Rp } 287.929.995.779$$

2018

$$\frac{\text{Rp } 685.990.781.449}{2} = \text{Rp } 342.995.390.725$$

2019

$$\frac{\text{Rp } 771.319.259.277}{2} = \text{Rp } 385.659.629.639$$

2020

$$\frac{\text{Rp } 765.752.458.519}{2} = \text{Rp } 382.876.229.260$$

2021

$$\frac{\text{Rp } 766.952.822.817}{2} = \text{Rp } 383.476.411.409$$

3. Peningkatan Laba / Growth Ratio :

Tahun	Nilai Peningkatan / penurunan Laba Bersih	Peningkatan Laba	Lab a Bersih
2015	(Rp 1,658,986,497)	(10.97%)	Rp 13,465,713,464
2016	Rp 567,713,055	4.22%	Rp 14,033,426,519
2017	Rp 2,525,136,179	17.99%	Rp 16,558,562,698
2018	Rp 164,704,182	0.99%	Rp 16,723,266,880
2019	Rp 495,777,662	2.96%	Rp 17,219,044,542
2020	Rp 60,359,431,841	350.54%	Rp 77,578,476,383
2021	-Rp 10,937,378,305	-14.10%	Rp 66,641,098,078

4. Perhitungan Rasio Keuangan / Net Profit Margin :

Tahun	Penjualan	NPM
2015	Rp1.111.051.293.008	1,21%
2016	Rp1.221.519.096.811	1,15%
2017	Rp1.600.432.168.098	1,03%
2018	Rp2.107.868.384.272	0,79%
2019	Rp2.151.323.988.585	0,80%
2020	Rp1.286.059.282.439	6,03%
2021	Rp1.375.931.426.011	4,84%

Tahun	Penjualan (Rp)	Persediaan (Rp)	Pencapaian Laba (Rp)	Lab Bersih (Rp)	Pencapaian Laba (%)
2015	Rp 1,111,051,293,008	Rp. 445,220,208,876	Rp.287,767,210,996	Rp 13,465,713,464	1,19%
2016	Rp 1,221,519,096,811	Rp. 501,735,210,108	Rp.275,149,386,662	Rp 14,033,426,519	0,95%
2017	Rp 1,600,432,168,098	Rp. 575,859,991,557	Rp 308,559,101,478	Rp 16,558,562,699	1,12%
2018	Rp 2,107,868,384,272	Rp. 685,990,781,449	Rp.350,472,420,189	Rp 18,480,376,458	1,13%
2019	Rp 2,151,323,988,585	Rp. 771,319,259,277	Rp.323,697,573,084	Rp 17,219,044,542	0,92%
2020	Rp 1,286,059,282,439	Rp. 765,752,458,519	Rp.200,337,836,603	(Rp 77,578,476,383)	0,60%
2021	Rp 1,375,931,426,011	Rp. 766,952,822,817	Rp.198.158.315.147	Rp 66.098.078.641	0,98%

Lampiran 3 Laporan Posisi Keuangan PT Ricky Putra Globalindo Tbk periode 2015-2021

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015, 2014 dan 2013

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2015, 2014 and 2013

A S E T				A S S E T S			
Catatan/ Notes	2 0 1 5	2 0 1 4	2 0 1 3	CURRENT ASSETS	NON-CURRENT ASSETS	TOTAL ASSETS	TOTAL ASSETS
	Rp	Rp	Rp				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS			
Kas dan setara kas	2e, 2f, 4	51,509,256,079	36,748,589,318	59,099,525,867	Cash and cash equivalents		
Piutang usaha	2d, 2e, 5				Accounts receivable		
Pihak berelasi		42,141,884,887	42,517,736,573	11,813,536,426	Related parties		
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp 2.811.664.571 (2015), Rp 2.669.296.625 (2014) dan Rp 1.946.119.800 (2013)					Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 2,811,664,571 (2015), Rp 2,669,296,625 (2014) and Rp 1,946,119,800 (2013)		
Piutang lain-lain	2d, 6	208,276,722,304	205,967,566,620	247,696,597,737	Other receivables		
Pihak berelasi – setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp 3.830.115.581 (2014) dan Rp 3.830.115.581 (2013)					Related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 3,830,115,581 (2014) and Rp 3,830,115,581 (2013)		
Pihak ketiga		8,687,001,817	2,442,914,320	4,154,951,294	Third parties		
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 2.793.065.318 (2015), dan Rp 2.931.327.617 (2014) dan Rp 2.303.802.194 (2013)	2h, 7	21,374,911,307	35,746,333,723	32,045,191,731	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 2,793,065,318 (2015), Rp 2,931,327,617 (2014) and Rp 2,303,802,194 (2013)		
Pajak dibayar di muka	2s, 17a	445,220,208,876	443,003,004,703	410,785,418,867	Prepaid taxes		
Uang muka	8	9,927,653,344	15,904,507,779	6,978,157,203	Advance payments		
Biaya dibayar di muka	2i, 9	55,485,693,760	58,286,355,382	61,568,280,435	Prepaid expenses		
		8,854,240,229	4,755,456,667	3,472,720,607			
Total Aset Lancar		851,477,572,604	845,372,465,085	837,614,380,167	Total Current Assets		
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS			
Aset pajak tangguhan	2s, 17d	2,921,251,842	1,992,192,415	545,372,013	Deferred tax asset		
Investasi pada entitas asosiasi	2j, 10	1,147,960,632	945,445,791	715,661,235	Investment in associated entity		
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 282.363.061.376 (2015), Rp 244.921.619.731 (2014) dan Rp 212.560.147.620 (2013)	2k, 2n, 2o, 11				Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 282,363,061,376 (2015), Rp 244,921,619,731 (2014) and Rp 212,560,147,620 (2013)		
Properti investasi	2i, 12	338,072,177,252	318,630,063,545	266,315,120,697	Investment property		
Aset tidak berwujud	2m	1,174,612,500	1,246,162,500	1,317,712,500	Intangible assets		
Uang jaminan	13	673,183,188	658,468,922	79,691,500	Security deposits		
		2,727,109,874	3,167,669,747	3,315,472,150			
Total Aset Tidak Lancar		346,716,295,288	326,640,002,919	272,289,030,095	Total Non-current Assets		
TOTAL ASET		1,198,193,867,892	1,172,012,468,004	1,109,903,410,262	TOTAL ASSETS		

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended December 31, 2015 and 2014

	2015		2014		
	Rp	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/Note 35)	Rp	
PENJUALAN NETO	1,111,051,293,008	2r, 27	1,185,443,580,242		NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(823,284,082,012)	2r, 28	(943,887,339,716)		COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	287,767,210,996		241,556,240,526		GROSS PROFIT
BIAYA OPERASI					OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	110,834,720,362	2r, 29	115,056,036,816		Selling expenses
Beban umum dan administrasi	76,857,373,096	2r, 30	63,883,120,548		General dan administrative expenses
Total biaya operasi	187,692,093,458		178,939,157,364		Total operating expenses
LABA OPERASI	100,075,117,538		62,617,083,162		PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Laba penjualan aset tetap, neto	236,324,316	2k, 2n, 11	4,668,072,515		Gain on sale of fixed assets, net
Pendapatan atas penjualan waste	16,654,721,190		15,405,948,369		Sales waste income
Penghasilan sewa	5,183,719,442	2n	2,293,870,364		Rent income
Penghasilan bunga	868,130,071		461,783,699		Interest income
Bagian laba investasi pada entitas asosiasi	202,514,841	2j, 10	229,784,556		Share profit on investment in associated entity
Beban bunga	(53,291,912,699)	31	(47,496,961,567)		Interest expense
Rugi selisih kurs, neto	(39,060,907,250)	2e	(6,424,033,432)		Loss on foreign exchange, net
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	(142,367,946)	2g, 5	(723,176,825)		Allowance for doubtful accounts
Penyisihan penurunan nilai persediaan	138,262,299	2h, 7	(627,525,423)		Provision for decline in value of inventory
Beban lain-lain, neto	(8,465,760,446)		(8,915,038,787)		Miscellaneous charges, net
Total beban lain-lain, neto	(77,677,276,182)		(41,127,276,531)		Total other charges, net
LABA SEBELUM PAJAK	22,397,841,356		21,489,806,631		INCOME BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK					TAX INCOME (EXPENSES)
Pajak kini	(8,812,140,722)	2s, 17e	(7,464,682,585)		Current tax
Pajak tangguhan	(119,987,171)	2s, 17e	1,099,575,915		Deferred tax
Total beban pajak, neto	(8,932,127,892)		(6,365,106,670)		Total tax expenses, net
LABA TAHUN BERJALAN	13,465,713,464		15,124,699,961		INCOME CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali program pensiun imbalan pasti	(599,116,208)	2u, 22	(4,696,308,988)		Remeasurement defined benefit - pension plan
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
- Translasi mata uang asing	(483,902,640)	2e	-		Foreign currency translation -
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	12,382,694,616		10,428,390,973		TOTAL INCOME CURRENT YEAR
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Total income current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	11,041,925,957		14,202,527,888		Owners of the parent entity -
- Kepentingan nonpengendali	2,423,787,507	2c, 26	922,172,072		Non-controlling interest -
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	13,465,713,464		15,124,699,960		Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	10,157,031,693		9,626,369,621		Owners of the parent entity -
- Kepentingan nonpengendali	2,225,662,923	2c, 26	802,021,351		Non-controlling interest -
	12,382,694,616		10,428,390,973		
LABA PER SAHAM DASAR	17.21	2v, 32	22.13		BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan 2014

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih atas piutang kepada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 3.830.115.581 adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak ketiga tidak dilakukan penyisihan karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih di kemudian hari.

Pada tahun 2015 manajemen telah menghapusbukkan penyisihan piutang tak tertagih atas piutang kepada pihak-pihak berelasi.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The management believes that the allowance for doubtful accounts from the related parties as of December 31, 2014 amounting to Rp 3.830.115.581 was adequate to cover possible losses on uncollectible receivables. No allowance for doubtful accounts was provided on receivables from third parties as the management believes that such receivables are fully performing.

In 2015, management has written-off the allowance for doubtful accounts from the related parties.

7. PERSEDIAAN

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Barang jadi	170,597,625,843	185,368,164,970	Finished goods
Barang dalam proses	84,560,188,188	78,037,676,690	Work in process
Bahan baku	160,804,769,274	148,249,563,913	Raw material
Bahan pembantu dan suku cadang	30,969,092,276	32,560,003,786	Finished goods
Barang dalam perjalanan	1,076,037,108	1,709,322,146	Goods in transit
Bahan baku makanan	5,561,505	9,600,815	Food raw material
	<u>448,013,274,194</u>	<u>445,934,332,320</u>	
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(2,793,065,318)	(2,931,327,617)	Deducted: Provision for decline in inventory
Total, neto	<u>445,220,208,876</u>	<u>443,003,004,703</u>	Total, net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Saldo awal	2,931,327,617	2,303,802,194	Beginning balance
Penambahan (pemulihan)	(138,262,299)	627,525,423	Additional (recovery)
Saldo akhir	<u>2,793,065,318</u>	<u>2,931,327,617</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin timbul dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 121.937.896.888 (2014: Rp 161.101.000.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Entitas dan Entitas Anak.

As of December 31, 2015, inventories were insured against losses by fire and other risks for Rp 121,937,896,888 (2014: Rp 161,101,000,000). The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Entity and its Subsidiaries.

Manajemen berpendapat penyisihan persediaan usang sebesar Rp 2.793.065.318 pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: Rp 2.931.327.617) cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

The management believes that the provision for decline in value of inventories of Rp 2,793,065,318 as of December 31, 2015 (2014: Rp 2,931,327,617) is adequate to cover losses from obsolescence and slow moving inventories.

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan 2014

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014

27. PENJUALAN NETO

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Garmen			Garment
Lokal			Local
Pakaian dalam	378,324,292,900	352,623,935,311	Underwear
Pakaian luar	46,663,529,581	120,530,150,329	Fashionwear
Lain-lain	54,156,975,592	136,000,062,720	Others
Ekspor			Export
Pakaian dalam	37,426,332,350	40,340,381,634	Underwear
Pakaian luar	236,943,174,323	178,961,206,048	Fashionwear
Spinning			Spinning
Lokal	291,773,236,486	247,304,856,767	Local
Ekspor	65,763,751,776	109,682,987,433	Export
Total	1,111,051,293,008	1,185,443,580,242	Total

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak ada penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

There were no sales that exceeded 10% of the 2015 and 2014 consolidated net sales.

28. HARGA POKOK PENJUALAN

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Bahan baku			Raw materials
Saldo awal	148,259,164,728	138,522,302,036	Beginning balance
Pembelian	411,409,335,342	460,659,360,118	Purchases
Bahan baku siap digunakan	559,668,500,070	599,181,662,154	Materials available for used
Saldo akhir	(160,810,330,779)	(148,259,164,728)	Ending balance
Bahan baku yang digunakan	398,858,169,291	450,922,497,426	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	122,661,059,524	120,622,104,697	Direct labor
Biaya pabrikasi			Manufacturing overhead
Bahan pembantu	79,987,935,118	133,010,632,356	Indirect material
Biaya jasa maklon	20,823,054,878	28,600,588,674	Maklon fee
Listrik, air dan telepon	41,560,766,351	41,929,594,931	Electricity, water and telephone
Penyusutan (Catatan 11)	24,095,064,545	25,068,713,218	Depreciation (Note 11)
Pemeliharaan dan perbaikan	5,709,131,936	9,926,884,453	Repair and maintenance
Pengiriman	5,354,164,601	4,417,388,799	Delivery
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	2,638,445,654	1,850,772,672	Post-employment benefit (Note 22)
Sewa	2,525,452,011	1,362,914,405	Rental
Bahan bakar dan pelumas	1,964,409,787	4,604,065,097	Fuel and oil
Keamanan	829,552,532	186,937,602	Security
Asuransi	665,745,051	829,449,778	Insurance
Perijinan	128,551,159	1,218,665,505	License
Lain-lain	120,052,952	1,045,221,814	Others
Total biaya pabrikasi	186,402,326,576	254,051,829,304	Total manufacturing overhead
Total biaya produksi	707,921,555,390	825,596,431,427	Total manufacturing cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	78,037,676,690	91,042,473,989	Beginning balance
Akhir tahun	(84,560,188,188)	(78,037,676,690)	Ending balance
Biaya pokok produksi	701,399,043,892	838,601,228,726	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	185,368,164,970	151,681,270,546	Beginning balance
Pembelian	107,114,498,993	138,973,005,414	Purchases
Akhir tahun	(170,597,625,843)	(185,368,164,970)	Ending balance
Beban pokok penjualan	823,284,082,012	943,887,339,716	Cost of goods sold

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016

The original financial statement included herein is in Indonesian Language

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2016

	2016	Catatan/ Notes	2015	
	Rp		Rp	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
Penjualan NETO	1,221,519,096,811	29	1,111,051,293,008	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(946,369,710,149)	30	(823,284,082,012)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	275,149,386,662		287,767,210,996	GROSS PROFIT
BIAYA OPERASI				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	129,416,573,385	31	110,834,720,362	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	78,533,256,148	32	76,857,373,096	General and administrative expenses
Jumlah biaya operasi	207,949,829,533		187,692,093,458	Total operating expenses
LABA OPERASI	67,199,557,129		100,075,117,538	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Laba penjualan aset tetap, neto	1,194,703,545	11	236,324,316	Gain on sale of fixed assets, net
Pendapatan atas penjualan waste	7,234,837,438		16,654,721,190	Sales waste income
Penghasilan sewa	3,441,123,364		5,183,719,442	Rent income
Penghasilan bunga	473,167,706		868,130,071	Interest income
Bagian laba investasi pada entitas asosiasi	-	10	202,514,841	Share profit on investment in associated entity
Beban bunga	(61,345,447,564)	33	(53,291,912,699)	Interest expenses
Beban tebusan pengampunan pajak	(92,373,188)		-	Tax amnesty expenses
Laba (rugi) selisih kurs, neto	13,178,672,825		(39,060,907,250)	Gain (loss) on foreign exchange, net
Rugi penjualan entitas asosiasi	(447,960,632)	10	-	Loss from sale associated
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	(174,621,897)	5	(142,367,946)	Allowance for doubtful accounts
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(335,167,838)	7	138,262,299	Provision for decline in value of inventory
Beban lain-lain, neto	(6,964,047,354)		(8,465,760,446)	Miscellaneous charges, net
Jumlah beban lain-lain, neto	(43,837,113,597)		(77,677,276,182)	Total other charges, net
LABA SEBELUM PAJAK	23,362,443,532		22,397,841,356	INCOME BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				TAX INCOME (EXPENSES)
Pajak kini	(8,507,227,348)	19c	(8,812,140,721)	Current tax
Pajak tangguhan	(821,789,665)	19d	(119,987,171)	Deferred tax
Jumlah beban pajak, neto	(9,329,017,013)		(8,932,127,892)	Total tax expenses, net
LABA TAHUN BERJALAN	14,033,426,519		13,465,713,464	INCOME CURRENT YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Kerugian aktuarial - imbalan kerja	(1,070,654,500)	19d, 24	(599,116,208)	Actuarial loss - employee benefit
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
- Translasi mata uang asing	317,231,897		(483,902,640)	Foreign currency translation
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	13,280,003,916		12,382,694,616	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	11,471,473,842		11,041,925,956	Owners of the parent entity
- Kepentingan nonpengendali	2,561,952,677	28	2,423,787,508	Non-controlling interest
	14,033,426,519		13,465,713,464	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	10,802,983,465		10,157,031,693	Owners of the parent entity
- Kepentingan nonpengendali	2,477,020,451	28	2,225,662,923	Non-controlling interest
	13,280,003,916		12,382,694,616	
LABA PER SAHAM DASAR	17.88	34	17.21	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

The original financial statement included herein is in Indonesian Language
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2016

A S E T	31 Desember / December 31, 2 0 1 6 Rp	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2 0 1 5 Rp	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	62,292,801,654	4	51,509,256,079	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		5		<i>Accounts receivable</i>
Pihak berelasi	63,759,867,322		42,141,884,887	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp 2.986.286.468 (2016) dan Rp 2.811.664.571 (2015)	224,106,578,956		208,276,722,304	<i>Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 2.986.286.468 (2016) and Rp 2,811,664,571 (2015)</i>
Piutang lain-lain		6		<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	23,949,565,238		8,687,001,817	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	11,399,597,566		21,374,911,307	<i>Third parties</i>
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 3.128.233.156 (2016) dan Rp 2.793.065.318 (2015)	501,735,210,108	7	445,220,208,876	<i>Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 3,128,233,156 (2016) and Rp 2,793,065,318 (2015)</i>
Pajak dibayar di muka	8,971,241,093	19a	9,927,653,344	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	36,396,185,303	8	55,485,693,760	<i>Advance payments</i>
Biaya dibayar di muka	11,325,776,299	9	8,854,240,229	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	943,936,823,539		851,477,572,604	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	3,624,123,427	19d	2,921,251,842	<i>Deferred tax asset</i>
Investasi pada entitas asosiasi	-	10	1,147,960,632	<i>Investment in associated entities</i>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 319.882.083.188 (2016) dan Rp 282.052.810.257 (2015)	332,510,848,915	11	338,072,177,252	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 319,882,083,188 (2016) and Rp 282,052,810,257 (2015)</i>
Aset tidak berwujud	2,490,469,800	12	157,997,610	<i>Intangible assets</i>
Properti investasi	1,103,062,500	13	1,174,612,500	<i>Investment property</i>
Biaya renovasi tangguhan	2,137,810,260	14	515,185,578	<i>Renovation cost deferred</i>
Uang jaminan	2,880,786,625	15	2,727,109,874	<i>Security deposits</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	344,747,101,527		346,716,295,288	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1,288,683,925,066		1,198,193,867,892	TOTAL ASSETS

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut

The original report included herein is in Indonesian Language
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and
for the year then ended

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

Piutang lain-lain terdiri atas:

Other receivables are consisted of:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PT Uomo Donna Indonesia	9,650,918,041	-	<i>PT Uomo Donna Indonesia</i>
PT Lancar Putra Abadi	9,181,199,426	-	<i>PT Lancar Putra Abadi</i>
PT Ricky Tanaka Shisyu	3,359,000,000	-	<i>PT Ricky Tanaka Shisyu</i>
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	828,000,000	-	<i>PT Sekanskeen Ricky Indonesia</i>
PT Ricky Griya Indah	563,325,000	-	<i>PT Ricky Griya Indah</i>
CV Mitra Garmino	211,149,006	-	<i>CV Mitra Garmino</i>
PT Ricky Multi Karya	155,275,665	-	<i>PT Ricky Multi Karya</i>
PT Ricky Global Solution	377,000	-	<i>PT Ricky Global Solution</i>
CV Kawan Sejati	321,100	-	<i>CV Kawan Sejati</i>
Piutang direksi	-	8,687,001,817	<i>Receivables from directors</i>
	<u>23,949,565,238</u>	<u>8,687,001,817</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Piutang karyawan	3,562,677,740	4,723,443,281	<i>Employees receivable</i>
Pihak ketiga lain-lain	7,836,919,826	16,651,468,026	<i>Other third parties</i>
	<u>11,399,597,566</u>	<u>21,374,911,307</u>	
Jumlah, neto	<u>35,349,162,804</u>	<u>30,061,913,124</u>	<i>Total, net</i>

Pada tahun 2016, manajemen telah menghapusbukuken penyisihan piutang tak tertagih atas piutang kepada pihak-pihak berelasi.

In 2016, management has written-off the allowance for doubtful accounts from the related parties.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp	Rp	
Bahan baku	189,361,399,247	160,804,769,274	<i>Raw material</i>
Barang jadi	182,501,453,660	170,597,625,843	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	97,316,340,503	84,560,188,188	<i>Work in process</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	33,667,500,433	30,969,092,276	<i>Finished goods</i>
Barang dalam perjalanan	1,953,598,846	1,076,037,108	<i>Goods in transit</i>
Bahan baku makanan	63,150,575	5,561,505	<i>Food raw material</i>
	<u>504,863,443,264</u>	<u>448,013,274,194</u>	
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(3,128,233,156)	(2,793,065,318)	<i>Deducted: Provision for decline in inventory</i>
Jumlah, neto	<u>501,735,210,108</u>	<u>445,220,208,876</u>	<i>Total, net</i>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp	Rp	
Saldo awal	2,793,065,318	2,931,327,617	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pemulihan)	335,167,838	(138,262,299)	<i>Additional (recovery)</i>
Saldo akhir	<u>3,128,233,156</u>	<u>2,793,065,318</u>	<i>Ending balance</i>

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut

The original report included herein is in Indonesian Language
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and
for the year then ended

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

Entitas Anak	Saldo 1 Jan 2015/ Balance Jan 1, 2015	Penambahan Investasi (Dividen)/ Additional Investment (Dividend)	Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak/ Share Profit (Loss) of Subsidiaries	Saldo 31 Des 2015/ Balance Dec 31, 2015	Subsidiaries
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT RMD	2,823,649,635	-	172,947,556	2,996,597,191	PT RMD
PT RAJ	11,588,249	-	1,513,178	13,101,427	PT RAJ
PT JRA	2,351,431	-	380,696	2,732,127	PT JRA
PT RJS	477,072,899	-	78,025,034	555,097,933	PT RJS
PT RMW	11,497,451	-	1,287,266	12,784,716	PT RMW
PT RHC	495,005,395	-	(24,708,694)	470,296,701	PT RHC
PT RTI	2,745,648,280	-	620,896,602	3,366,544,882	PT RTI
PT RGE	979,520,461	-	323,580,307	1,303,100,768	PT RGE
PT RT Mahkota	(275,548,749)	-	17,982,211	(257,566,538)	PT RT Mahkota
PT RG	5,012,743,764	-	233,539,243	5,246,283,007	PT RG
PT RS	537,607,562	-	261,994,903	799,602,465	PT RS
PT RCR	(88,359,137)	-	(83,403,699)	(171,762,836)	PT RCR
PT RK	3,452,144,490	-	621,628,320	4,073,772,810	PT RK
Jumlah	16,184,921,731	-	2,225,662,923	18,410,584,653	Total

29. PENJUALAN NETO

29. NET SALES

	2016 Rp	2015 Rp	
Garmen			Garment
Lokal			Local
Pakaian dalam	416,538,020,163	378,324,292,900	Underwear
Pakaian luar	62,452,664,789	46,663,529,581	Fashionwear
Kain	77,554,157,946	35,371,120,433	
Aksesoris	23,667,628,256	12,043,240,332	Service dip
Lain-lain	12,075,026,979	6,742,614,827	Others
Ekspor			Export
Pakaian luar	198,986,036,011	236,943,174,323	Fashionwear
Pakaian dalam	65,908,346,324	37,426,332,350	Underwear
Spinning			Spinning
Lokal	363,763,621,111	291,773,236,486	Local
Ekspor	573,595,232	65,763,751,776	Export
Jumlah	1,221,519,096,811	1,111,051,293,008	Total

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak ada penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

There were no sales that exceeded 10% of the 2016 and 2015 consolidated net sales.

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut

The original report included herein is in Indonesian Language
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and
for the year then ended

30. HARGA POKOK PENJUALAN	30. COST OF GOODS SOLD		
	2016	2015	
	Rp	Rp	
Bahan baku			Raw materials
Saldo awal	160.810.330,779	148.259.164,728	Beginning balance
Pembelian	511.569.459,505	411.409.335,342	Purchases
Bahan baku siap digunakan	672.379.790,284	559.668.500,070	Materials available for used
Saldo akhir	(189.424.549,822)	(160.810.330,779)	Ending balance
Bahan baku yang digunakan	482.955.240,462	398.858.169,291	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	126.949.977,187	122.661.059,524	Direct labor
Biaya pabrikasi			Manufacturing overhead
Bahan pembantu	76.876.181,801	79.987.935,118	Indirect material
Listrik, air dan telepon	36.610.405,731	42.957.375,903	Electricity, water and telephone
Biaya jasa maklon	29.150.943,738	20.823.054,878	Maklon fee
Penyusutan (Catatan 11)	26.402.286,145	22.698.454,993	Depreciation (Note 11)
Pengiriman	5.433.835,695	5.354.164,601	Delivery
Pemeliharaan dan perbaikan	3.845.195,899	5.709.131,936	Repair and maintenance
Sewa	3.778.745,103	2.525.452,011	Rental
Imbalan pasca kerja (Catatan 24)	2.244.716,558	2.638.445,654	Post-employment benefit (Note 24)
Bahan bakar dan pelumas	2.169.901,936	1.964.409,787	Fuel and oil
Asuransi	592.372,864	665.745,051	Insurance
Perijinan	547.719,487	128.551,159	License
Beban renovasi (Catatan 11)	384.813,725	-	Renovation expenses (Note 11)
Keamanan	159.927,000	829.552,532	Security
Amortisasi (Catatan 12)	13.031,200	7.104,216	Amortization (Note 12)
Lain-lain	473.926,783	112.948,735	Others
Jumlah biaya pabrikasi	188.684.003,665	186.402.326,575	Total manufacturing overhead
Jumlah biaya produksi	798.589.221,314	707.921.555,389	Total manufacturing cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	84.560.188,188	78.037.676,690	Beginning balance
Akhir tahun	(97.316.340,503)	(84.560.188,188)	Ending balance
Biaya pokok produksi	785.833.068,999	701.399.043,891	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	170.597.625,843	185.368.164,970	Beginning balance
Pembelian	172.440.468,967	107.114.498,993	Purchases
Akhir tahun	(182.501.453,660)	(170.597.625,843)	Ending balance
Harga pokok penjualan	946.369.710,149	823.284.082,012	Cost of goods sold

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak ada pembelian dari satu pihak yang melebihi 10% dari total pembelian bersih konsolidasian.

There were no purchase of raw materials that exceeded 10% of the 2016 and 2015 total consolidated net purchase.

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ASET	Catatan/ Notes		ASSETS
	2017	2016	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	77,252,208,696	62,292,801,654	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Accounts receivable
Pihak berelasi	69,469,334,102	59,869,681,835	Related parties
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp 4.482.649.306 (2017) dan Rp 2.986.286.468 (2016)	225,320,584,268	227,996,764,443	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 4,482,649,306 (2017) and Rp 2,986,286,468 (2016)
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	10,140,053,033	23,949,565,238	Related parties
Pihak ketiga	13,123,502,421	11,399,597,566	Third parties
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 4.202.804.823 (2017) dan Rp 3.128.233.156 (2016)	575,859,991,557	501,735,210,108	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 4,202,804,823 (2017) and Rp 3,128,233,156 (2016)
Pajak dibayar di muka	10,492,966,801	8,971,241,093	Prepaid taxes
Uang muka	46,146,437,304	36,396,185,303	Advance payments
Biaya dibayar di muka	10,015,916,098	11,325,776,299	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	1,037,820,994,280	943,936,823,539	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	5,206,856,201	3,624,123,427	Deferred tax asset
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 357.083.266.076 (2017) dan Rp 319.882.083.188 (2016)	323,156,365,786	332,510,848,915	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 357,083,266,076 (2017) and Rp 319,882,083,188 (2016)
Aset tidak berwujud	2,798,266,397	2,490,469,800	Intangible assets
Properti investasi	1,031,512,500	1,103,062,500	Investment property
Biaya renovasi tangguhan	1,890,803,769	2,137,810,260	Deferred cost of renovation
Uang jaminan	2,539,989,349	2,880,786,625	Security deposits
Total Aset Tidak Lancar	336,623,794,002	344,747,101,527	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	1,374,444,788,282	1,288,683,925,066	TOTAL ASSETS

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016

(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended December 31, 2017 and 2016

(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
Penjualan Neto	1,600,432,168,098	28	1,221,519,096,811	NET SALES
Harga Pokok Penjualan	(1,291,873,066,620)	29	(946,369,710,149)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	308,559,101,478		275,149,386,662	GROSS PROFIT
BIAYA OPERASI				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	133,841,593,699	30	129,416,573,385	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	76,648,869,252	31	78,533,256,149	General and administrative expenses
Jumlah biaya operasi	210,490,462,951		207,949,829,534	Total operating expenses
LABA OPERASI	98,068,638,527		67,199,557,128	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan sewa	4,554,029,056		3,441,123,364	Rent income
Pendapatan atas penjualan waste	4,807,281,236		7,234,837,438	Sales waste income
Penghasilan bunga	626,434,281		473,167,706	Interest income
Laba penjualan aset tetap, neto	372,929,818	10	1,194,703,545	Gain on sale of fixed assets, net
Beban bunga	(64,681,012,582)	32	(61,345,447,564)	Interest expenses
Beban tebusan pengampunan pajak	(305,298,678)		(92,373,188)	Tax amnesty expenses
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(5,604,230,066)		13,178,672,825	Gain (loss) on foreign exchange, net
Rugi penjualan entitas asosiasi	-		(447,960,632)	Loss from sale associated
Beban penurunan nilai piutang	(1,496,362,838)	5	(174,621,897)	Allowance for receivables impairment
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1,074,571,667)	7	(335,167,838)	Provision for impairment in inventory
Beban lain-lain, neto	(9,458,990,502)		(6,964,047,354)	Miscellaneous charges, net
Jumlah beban lain-lain, neto	(72,259,791,942)		(43,837,113,596)	Total other charges, net
LABA SEBELUM PAJAK	25,808,846,585		23,362,443,531	INCOME BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				TAX INCOME (EXPENSES)
Pajak kini	(10,751,898,546)	18c	(8,507,227,348)	Current tax
Pajak tangguhan	1,501,614,660	18d	(821,789,665)	Deferred tax
Jumlah beban pajak, neto	(9,250,283,886)		(9,329,017,013)	Total tax expenses, net
LABA TAHUN BERJALAN	16,558,562,698		14,033,426,519	INCOME CURRENT YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Kerugian aktuaria - imbalan kerja	(2,389,552,106)	18d, 23	(1,070,654,501)	Actuarial loss - employee benefit
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
- Translasi mata uang asing	258,691,119		317,231,897	Foreign currency translation
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	14,427,701,711		13,280,003,916	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	12,567,319,217		11,471,473,841	Owners of the parent entity
- Kepentingan nonpengendali	3,991,243,481	27	2,561,952,678	Non-controlling interest
	16,558,562,698		14,033,426,519	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	11,688,115,343		10,802,983,465	Owners of the parent entity
- Kepentingan nonpengendali	2,739,586,368	27	2,477,020,451	Non-controlling interest
	14,427,701,711		13,280,003,916	
LABA PER SAHAM DASAR	19.58	33	17.88	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017 dan 2016
 (Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
 (Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

	2017	2016
Pihak berelasi (Lanjutan)	10,140,053,033	23,949,565,238
Pihak ketiga:		
Piutang karyawan	2,156,795,240	3,562,677,740
Pihak ketiga lain-lain	10,966,707,181	7,836,919,826
	<u>13,123,502,421</u>	<u>11,399,597,566</u>
Total, neto	<u>23,263,555,454</u>	<u>35,349,162,804</u>

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Related parties (Continued)
Third parties:
Employees receivable
Other third parties

Total, net

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak dilakukan cadangan penurunan nilai piutang.

Based on review of the status of individual other receivables account at end of year, the management of the Entity is of the opinion that it is not necessary to provide provision for receivables impairment, because the management believes that receivable are fully performing.

7. PERSEDIAAN

	2017	2016
Bahan baku	221,751,116,246	189,361,399,247
Barang jadi	197,667,286,549	182,501,453,660
Barang dalam proses	121,795,730,834	97,316,340,503
Bahan pembantu dan suku cadang	34,232,589,540	33,667,500,433
Barang dalam perjalanan	4,052,700,821	1,953,598,846
Bahan baku makanan	49,134,363	63,150,575
Tambak udang	514,238,027	-
	<u>580,062,796,380</u>	<u>504,863,443,264</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(4,202,804,823)	(3,128,233,156)
Total, neto	<u>575,859,991,557</u>	<u>501,735,210,108</u>

7. INVENTORIES

Raw material
Finished goods
Work in process
Finished goods
Goods in transit
Food raw material
Shrimp ponds

Provision for impairment in inventory

Total, net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement of provision for impairment in inventory is as follows:

	2017	2016
Saldo awal	3,128,233,156	2,793,065,318
Penambahan	1,074,571,667	335,167,838
Saldo akhir	<u>4,202,804,823</u>	<u>3,128,233,156</u>

Beginning balance

Additional

Ending balance

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 4.202.804.823 pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp 3.128.233.156) cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

The management is of the opinion that the provision for impairment in inventories of Rp 4,202,804,823 as of December 31, 2017 (2016: Rp 3,128,233,156) is adequate to cover losses from obsolescence and slow moving inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin timbul dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 232.496.111.235 (2016: Rp 205.294.322.751). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Entitas dan Entitas Anak.

As of December 31, 2017, inventories were insured against losses by fire and other risks for Rp 232,496,111,235 (2016: Rp 205,294,322,751). The management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Entity and its Subsidiaries.

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017 dan 2016
 (Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
 (Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. **KEPENTINGAN NON-PENGENDALI** (Lanjutan)27. **NON-CONTROLLING INTERESTS** (Continued)

Entitas Anak	Saldo 1 Jan 2016/ Balance Jan 1, 2016	2016		Saldo 31 Des 2016/ Balance Dec 31, 2016	Subsidiaries
		Penambahan Investasi (Dividen)/ Additional Investment (Dividend)	Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak/ Share Profit (Loss) of Subsidiaries		
PT RMD	2,996,597,191	55,825,653	131,726,039	3,184,148,883	PT RMD
PT RAJ	13,101,427	336,951	(62,665)	13,375,713	PT RAJ
PT JRA	2,732,127	148,087	265,338	3,145,552	PT JRA
PT RJS	555,097,933	8,523,394	73,605,998	637,227,325	PT RJS
PT RMW	12,784,716	341,081	(913,567)	12,212,230	PT RMW
PT RHC	470,296,701	-	38,395,390	508,692,091	PT RHC
PT RTI	3,366,544,882	-	786,506,497	4,153,051,379	PT RTI
PT RGE	1,303,100,768	-	209,533,578	1,512,634,346	PT RGE
PT RT Mahkota	(257,566,538)	-	157,200,002	(100,366,536)	PT RT Mahkota
PT RG	5,246,283,007	-	194,160,158	5,440,443,165	PT RG
PT RS	799,602,465	-	134,677,431	934,279,896	PT RS
PT RCR	(171,762,836)	1,000,000,000	(249,444,386)	578,792,778	PT RCR
PT RK	4,073,772,810	-	1,001,370,638	5,075,143,448	PT RK
Total	18,410,584,653	1,065,175,166	2,477,020,451	21,952,780,270	Total

28. **PENJUALAN NETO**28. **NET SALES**

	2017			
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi/ Related Parties	Penjualan Neto/ Net Sales	
Garmen				Garment
Lokal				Local
Pakaian dalam	403,985,295,129	22,357,187,236	426,342,482,365	Underwear
Pakaian luar	68,681,718,050	434,048,653	69,115,766,703	Fashionwear
Kain	34,398,640,472	20,153,294,177	54,551,934,649	Fabric
Aksesoris	38,642,293,070	329,946,935	38,972,240,005	Service dip
Lain-lain	7,077,490,495	4,608,470,474	11,685,960,968	Others
Ekspor				Export
Pakaian luar	288,550,923,574	-	288,550,923,574	Fashionwear
Pakaian dalam	36,077,975,769	15,175,457,564	51,253,433,333	Underwear
Spinning				Spinning
Lokal	635,650,882,408	24,308,544,093	659,959,426,501	Local
Ekspor	-	-	-	Export
Total	1,513,065,218,967	87,366,949,131	1,600,432,168,098	Total

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017 dan 2016
 (Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016
 (Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

28. NET SALES (Continued)

	2016		Penjualan Neto/ Net Sales	
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi/ Related Parties		
Garmen				Garmen
Lokal				Local
Pakaian dalam	386,434,210,888	30,103,809,275	416,538,020,163	Underwear
Pakaian luar	60,989,842,397	1,462,822,392	62,452,664,789	Fashionwear
Kain	54,731,005,569	22,823,152,377	77,554,157,946	Fabric
Aksesoris	22,830,298,736	837,329,520	23,667,628,256	Service dip
Lain-lain	6,287,122,959	5,787,904,020	12,075,026,979	Others
Ekspor				Export
Pakaian luar	198,986,036,011	-	198,986,036,011	Fashionwear
Pakaian dalam	51,701,704,006	14,206,642,318	65,908,346,324	Underwear
Spinning				Spinning
Lokal	336,319,666,743	27,443,954,368	363,763,621,111	Local
Ekspor	573,595,232	-	573,595,232	Export
Total	1,118,853,482,541	102,665,614,270	1,221,519,096,811	Total

Pada 2017, penjualan kepada PT TDN Komersial sebesar Rp 450.997.952.180, atau 28% dari total penjualan neto konsolidasian (2016: tidak ada penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian).

In 2017, sale to PT TDN Komersial amounted to Rp 450,997,952,180, or 28% of total consolidated net sales (2016: there were no sales to one party which exceeded 10% of total consolidated net sales).

29. HARGA POKOK PENJUALAN

29. COST OF GOODS SOLD

	2017		2016		
Bahan baku					Raw materials
Saldo awal	189,424,549,822		160,810,330,779		Beginning balance
Pembelian	796,930,612,156		511,569,459,505		Purchases
Bahan baku siap digunakan	986,355,161,978		672,379,790,284		Raw materials available for used
Saldo akhir	(256,032,840,149)		(189,424,549,822)		Ending balance
Bahan baku yang digunakan	730,322,321,829		482,955,240,462		Raw materials used
Tenaga kerja langsung	144,726,796,277		126,949,977,187		Direct labor
Biaya pabrikasi					Manufacturing overhead
Bahan pembantu	90,360,352,217		76,876,181,801		Indirect material
Listrik, air dan telepon	33,025,166,702		36,610,405,731		Electricity, water and telephone
Penyusutan (Catatan 10)	27,826,702,996		26,402,286,145		Depreciation (Note 10)
Biaya jasa maklon	22,360,786,062		29,150,943,738		Maklon fee
Pengiriman	7,764,370,454		5,433,835,695		Delivery
Pemeliharaan dan perbaikan	5,487,323,360		3,845,195,899		Repair and maintenance
Bahan bakar dan pelumas	2,518,374,412		2,169,901,936		Fuel and oil
Sewa	2,494,152,156		3,778,745,103		Rent
Imbatan pasca kerja (Catatan 23)	2,358,591,079		2,244,716,558		Post-employment benefit (Note 23)
Asuransi	1,091,199,678		592,372,864		Insurance
Perijinan	759,372,955		547,719,487		License
Keamanan	240,409,300		159,927,000		Security
Amortisasi (Catatan 11)	12,687,500		13,031,200		Amortization (Note 11)
Beban renovasi	-		384,813,725		Renovation expenses
Lain-lain	651,533,200		473,926,783		Others
Total biaya pabrikasi	196,951,022,070		188,684,003,665		Total manufacturing overhead
Jumlah biaya produksi	1,072,000,140,176		798,589,221,314		Total manufacturing cost

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017 dan 2016

(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017 and 2016

(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. HARGA POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

	2017	2016
Barang dalam proses		
Awal tahun	97,316,340,503	84,560,188,188
Akhir tahun	(126,362,669,682)	(97,316,340,503)
Biaya pokok produksi	<u>1,042,953,810,997</u>	<u>785,833,068,999</u>
Barang jadi		
Awal tahun	182,501,453,660	170,597,625,843
Pembelian	264,085,088,512	172,440,468,967
Akhir tahun	(197,667,286,549)	(182,501,453,660)
Harga pokok penjualan	<u>1,291,873,066,620</u>	<u>946,369,710,149</u>

Pada 2017, terdapat pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian konsolidasian kepada PT Astre Sigma Pratama (2016: tidak ada pembelian kepada satu pihak yang melebihi 10% dari total pembelian konsolidasian).

29. COST OF GOODS SOLD (Continued)

Work in process
Beginning balance
Ending balance
Cost of goods manufactured
Finished goods
Beginning balance
Purchases
Ending balance
Cost of goods sold

In 2017, the purchases exceeded 10% of the total consolidated purchases from PT Astre Sigma Pratama (2016: there were no purchases to one party which exceeded 10% of total consolidated purchases raw materials).

30. BEBAN PENJUALAN

	2017	2016
Gaji dan tunjangan	44,286,490,243	36,561,765,165
Pengiriman/ekspedisi	22,805,664,086	19,495,873,962
Iklan dan promosi	22,590,272,846	17,193,725,110
Potongan penjualan	8,575,549,270	9,324,990,682
Biaya penjualan lain-lain	4,978,203,288	4,768,673,526
Claim penjualan	4,310,637,962	16,935,386,684
Komisi penjualan	4,086,495,462	3,536,808,111
Royalti	3,270,911,465	4,302,925,983
Biaya administrasi penjualan	2,470,259,500	3,664,810,622
Perjalanan dinas	1,960,961,261	1,718,306,083
Bahan bakar dan pelumas	1,832,198,442	1,984,872,517
Perjamuan dan sumbangan	1,779,513,160	1,379,612,044
Perijinan	1,717,409,130	1,138,371,457
Air, listrik dan telepon	1,540,630,335	2,316,573,710
Tunjangan pajak penghasilan	1,135,144,632	499,532,799
Asuransi	1,070,861,060	433,659,839
Perlengkapan kantor	1,051,891,032	339,898,039
Penyusutan (Catatan 10)	941,484,816	1,026,134,572
Pemeliharaan dan perbaikan	625,751,026	522,518,227
Penelitian, pengembangan dan jasa teknis	753,763,756	542,691,570
Sewa	322,836,817	131,555,000
Keperluan counter	28,615,450	73,425,671
Lain-lain	1,706,048,659	1,524,462,012
Total	<u>133,841,593,699</u>	<u>129,416,573,385</u>

Salaries and allowances
Delivery/expedition
Advertising and promotion
Sales discounts
Others sales expenses
Sales claim
Sales commission
Royalty
Sales administration
Travelling
Fuel and oil
Representation and donation
Licenses
Electricity, water and telephone
Income tax allowance
Insurance
Office equipment
Depreciation (Note 10)
Repairs and maintenance
Research, development and technical services
Rental
Counter charge
Others
Total

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

A S E T	Catatan/		A S S E T S	
	2018	Notes	2017	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	131,171,930,453	4	77,252,208,696	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Accounts receivable
Pihak berelasi	85,473,238,541		69,468,334,102	Related parties
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 4.691.099.283 (2018) dan Rp 4.482.649.306 (2017)	209,007,547,536		225,321,584,268	Third parties - net of allowance for impairment of receivables of Rp 4,691,099,283 (2018) and Rp 4,482,649,306 (2017)
Piutang lain-lain		6		Other receivables
Pihak berelasi	7,313,218,065		8,334,268,751	Related parties
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 277.888.750 (2018)	21,041,478,603		14,929,286,703	Third parties - net of allowance for impairment of receivables of Rp 277,888,750 (2018)
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 4.551.131.494 (2018) dan Rp 4.202.804.823 (2017)	685,990,781,449	7	575,859,991,557	Inventories - net of provision for impairment of inventories of Rp 4,551,131,494 (2018) and Rp 4,202,804,823 (2017)
Pajak dibayar di muka	12,159,930,154	18a	10,492,966,801	Prepaid taxes
Uang muka	45,625,145,298	8	46,146,437,304	Advance payments
Biaya dibayar di muka	13,589,566,230	9	10,015,916,098	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	1,211,372,836,329		1,037,820,994,280	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	4,652,438,304	18d	2,333,016,057	Deferred tax asset
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 395.373.181.246 (2018) dan Rp 357.083.266.076 (2017)	314,172,000,547	10	323,156,365,786	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 395,373,181,246 (2018) and Rp 357,083,266,076 (2017)
Aset takberwujud	2,352,303,401	11	2,798,266,397	Intangible assets
Properti investasi	959,962,500	12	1,031,512,500	Investment property
Biaya renovasi tangguhan	3,020,950,619	13	1,890,803,769	Deferred cost of renovation
Uang jaminan	3,071,563,132	14	2,539,989,349	Security deposits
Total Aset Tidak Lancar	328,229,218,503		333,749,953,858	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	1,539,602,054,832		1,371,570,948,138	TOTAL ASSETS

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN NETO	2,107,868,384,272	28	1,600,432,168,098	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(1,757,395,964,083)	29	(1,291,873,066,620)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	350,472,420,189		308,559,101,478	GROSS PROFIT
Penghasilan lain	14,821,525,128	30	10,360,674,391	<i>Others income</i>
Beban penjualan	(138,012,338,876)	31	(133,841,593,699)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(82,559,911,864)	32	(76,648,869,382)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(79,550,197,858)	33	(69,657,753,716)	<i>Financial costs</i>
Beban lain-lain	(35,329,630,364)	34	(12,962,712,487)	<i>Other expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK	29,841,866,355		25,808,846,585	INCOME BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				TAX INCOME (EXPENSES)
Pajak kini	(13,237,170,063)	18f	(10,751,898,546)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	1,875,680,166	18d	1,501,614,660	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak, neto	(11,361,489,897)		(9,250,283,886)	<i>Total tax expenses, net</i>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	18,480,376,458		16,558,562,699	NET INCOME CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(1,608,539,708)	18d, 23	(2,389,552,106)	<i>Remeasurement of defined benefit - obligation</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
- Translasi mata uang asing	(148,569,870)		258,691,119	<i>Foreign currency translation -</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	16,723,266,880		14,427,701,711	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR
Jumlah laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total net income current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	11,731,418,278		12,567,319,217	<i>Owner of the parent entity -</i>
- Kepentingan nonpengendali	6,748,958,180	27	3,991,243,481	<i>Non-controlling interest -</i>
	18,480,376,458		16,558,562,699	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	10,473,594,524		11,688,115,343	<i>Owner of the parent entity -</i>
- Kepentingan nonpengendali	6,249,672,356	27	2,739,586,368	<i>Non-controlling interest -</i>
	16,723,266,880		14,427,701,711	
LABA PER SAHAM DASAR	18.28	35	19.58	BASIC EARNINGS PER SHARE

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. **PIUTANG LAIN-LAIN** (Lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Saldo awal	-
Penambahan	277,888,750
Saldo akhir	<u>277,888,750</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 277.888.750 (2017: nihil) adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak yang berelasi, manajemen memiliki keyakinan bahwa seluruh piutang akan dapat tertagih.

6. **OTHER RECEIVABLES** (Continued)

The movement of allowance for impairment of others receivable is as follows:

	<u>2017</u>	
	-	Beginning balance
	-	Additional
	<u>-</u>	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment of others receivable from third parties as at December 31, 2018 amounting to Rp 277,888,750 (2017: nihil) is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables, while for receivables from related parties, management believes that receivables are fully performing.

7. **PERSEDIAAN**

	<u>2018</u>
Bahan baku	275,729,493,916
Barang jadi	231,137,162,194
Barang dalam proses	134,334,557,777
Bahan pembantu dan suku cadang	45,445,762,597
Barang dalam perjalanan	3,879,383,009
Bahan baku makanan	15,553,450
Tambak udang	-
	<u>690,541,912,943</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(4,551,131,494)
Total, neto	<u>685,990,781,449</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Saldo awal	4,202,804,823
Penambahan	348,326,671
Saldo akhir	<u>4,551,131,494</u>

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 4.551.131.494 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp 4.202.804.823) cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin timbul dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 229.885.612.771 (2017: Rp 232.496.111.235). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Entitas dan Entitas Anak.

7. **INVENTORIES**

	<u>2017</u>	
	221,751,116,246	Raw material
	197,667,286,549	Finished goods
	121,795,730,834	Work in process
	34,232,589,540	Auxiliary and sparepart
	4,052,700,821	Goods in transit
	49,134,363	Food raw material
	514,238,027	Shrimp ponds
	<u>580,062,796,380</u>	
Provision for impairment in inventory	(4,202,804,823)	
Total, net	<u>575,859,991,557</u>	Total, net

The movement of provision for impairment in inventory is as follows:

	<u>2017</u>	
	3,128,233,156	Beginning balance
	1,074,571,667	Additional
	<u>4,202,804,823</u>	Ending balance

The management is of the opinion that the provision for impairment in inventories of Rp 4,551,131,494 as of December 31, 2018 (2017: Rp 4,202,804,823) is adequate to cover losses from allowance for impairment of inventories.

As of December 31, 2018, inventories were insured against losses by fire and other risks for Rp 229,885,612,771 (2017: Rp 232,496,111,235). The management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Entity and its Subsidiaries.

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. **PENJUALAN NETO** (Lanjutan)28. **NET SALES** (Continued)

	2017		Penjualan Neto/ Net Sales	
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi/ Related Parties		
Garmen				Garment
Lokal				Local
Pakaian dalam	403,985,295,129	22,357,187,236	426,342,482,365	Underwear
Pakaian luar	68,681,718,050	434,048,652	69,115,766,702	Fashionwear
Kain	34,398,640,472	20,153,294,177	54,551,934,649	Fabric
Aksesoris	38,642,293,070	329,946,935	38,972,240,005	Service dip
Lain-lain	9,528,449,249	2,157,511,720	11,685,960,968	Others
Ekspor				Export
Pakaian luar	265,071,826,523	23,479,097,052	288,550,923,575	Fashionwear
Pakaian dalam	36,077,975,769	15,175,457,564	51,253,433,333	Underwear
Spinning				Spinning
Lokal	635,650,882,408	24,308,544,093	659,959,426,501	Local
Total	<u>1,492,037,080,670</u>	<u>108,395,087,429</u>	<u>1,600,432,168,098</u>	Total

Pada 2018, penjualan kepada PT TDN Komersial sebesar Rp 949.037.106.315, mencerminkan 45% dari total penjualan neto konsolidasian (2017: Rp 450.997.952.180, mencerminkan 28% dari total penjualan neto konsolidasian).

In 2018, sale to PT TDN Komersial amounted to Rp 949,037,106,315, representing 45% of total consolidated net sales (2017: Rp 450,997,952,180, representing 28% of total consolidated net sales).

29. **HARGA POKOK PENJUALAN**29. **COST OF GOODS SOLD**

	2018		2017		
Bahan baku					Raw materials
Saldo awal	221,800,250,609		189,424,549,822		Beginning balance
Pembelian	1,234,208,125,344		796,930,612,156		Purchases
Bahan baku siap digunakan	1,456,008,375,953		986,355,161,978		Raw materials available for used
Saldo akhir	(275,745,047,366)		(221,800,250,609)		Ending balance
Bahan baku yang digunakan	1,180,263,328,587		764,554,911,369		Raw materials used
Tenaga kerja langsung	150,314,422,774		144,726,796,277		Direct labor
Biaya pabrikasi					Manufacturing overhead
Bahan pembantu	69,143,171,609		52,572,230,765		Indirect material
Listrik, air dan telepon	53,266,226,659		33,025,166,702		Electricity, water and telephone
Biaya jasa maklon	42,121,081,315		22,360,786,062		Maklon fee
Penyusutan (Catatan 10)	28,657,155,451		27,826,702,996		Depreciation (Note 10)
Pemeliharaan dan perbaikan	7,148,096,299		5,487,323,360		Repair and maintenance
Pengiriman	4,844,791,044		7,764,370,454		Delivery
Sparepart	4,170,810,225		3,555,531,912		Sparepart
Sewa	3,014,456,477		2,494,152,156		Rent
Imbalan pasca kerja (Catatan 23)	2,319,077,685		2,358,591,079		Post-employment benefit (Note 23)
Bahan bakar dan pelumas	2,258,611,458		2,518,374,412		Fuel and oil
Asuransi	1,031,393,077		1,091,199,678		Insurance
Perijinan	733,141,277		759,372,955		License
Keamanan	205,450,000		240,409,300		Security
Amortisasi (Catatan 11)	6,125,004		12,687,500		Amortization (Note 11)
Lain-lain	225,918,183		651,533,200		Others
Total biaya pabrikasi	<u>219,145,505,763</u>		<u>162,718,432,530</u>		Total manufacturing overhead
Jumlah biaya produksi	<u>1,549,723,257,124</u>		<u>1,072,000,140,176</u>		Total manufacturing cost

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. HARGA POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

29. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	126,362,669,682	97,316,340,503	<i>Beginning balance</i>
Akhir tahun	(138,213,940,786)	(126,362,669,682)	<i>Ending balance</i>
Biaya pokok produksi	<u>1,537,871,986,020</u>	<u>1,042,953,810,997</u>	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	197,667,286,549	182,501,453,660	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	252,993,853,708	264,085,088,512	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	(231,137,162,194)	(197,667,286,549)	<i>Ending balance</i>
Harga pokok penjualan	<u>1,757,395,964,083</u>	<u>1,291,873,066,620</u>	<i>Cost of goods sold</i>

Pada 2018, pembelian kepada PT Astre Sigma Pratama sebesar Rp 908.158.722.949, mencerminkan 72% dari total pembelian bahan baku konsolidasian (2017: Rp 449.944.168.133, mencerminkan 56% dari total pembelian bahan baku konsolidasian).

In 2018, purchases to PT Astre Sigma Pratama amounted to Rp 908,158,722,949, representing 72% of total consolidated purchases raw materials (2017: Rp 449,994,168,133, representing 56% of total consolidated purchases raw materials).

30. PENGHASILAN LAIN

30. OTHER INCOME

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Penjualan waste	7,608,072,707	4,807,281,236	<i>Sales of waste</i>
Penghasilan sewa	4,503,799,568	4,554,029,056	<i>Rent income</i>
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	1,821,647,904	372,929,818	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 10)</i>
Penghasilan bunga	888,004,949	626,434,281	<i>Interest income</i>
Total	<u>14,821,525,128</u>	<u>10,360,674,391</u>	<i>Total</i>

31. BEBAN PENJUALAN

31. SELLING EXPENSES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Gaji dan tunjangan	52,711,687,201	44,286,490,243	<i>Salaries and allowances</i>
Iklan dan promosi	27,117,434,056	22,590,272,846	<i>Advertising and promotion</i>
Pengiriman/ekspedisi	16,998,808,029	22,805,664,086	<i>Delivery/expedition</i>
Claim penjualan	7,829,535,334	4,310,637,962	<i>Sales claim</i>
Biaya penjualan lain-lain	6,915,774,385	4,978,203,288	<i>Others sales expenses</i>
Potongan penjualan	4,681,997,799	8,575,549,270	<i>Sales discounts</i>
Biaya administrasi penjualan	3,232,407,116	2,470,259,500	<i>Sales administration</i>
Komisi penjualan	3,105,150,682	4,086,495,462	<i>Sales commission</i>
Perijinan	1,804,064,773	1,717,409,130	<i>Licenses</i>
Bahan bakar dan pelumas	1,619,179,833	1,832,198,442	<i>Fuel and oil</i>
Perjamuan dan sumbangan	1,563,110,176	1,779,513,160	<i>Representation and donation</i>
Perlengkapan kantor	1,552,156,722	1,051,891,032	<i>Office equipment</i>
Perjalanan dinas	1,523,440,788	1,960,961,261	<i>Travelling</i>
Asuransi	1,202,086,813	1,070,861,060	<i>Insurance</i>
Air, listrik dan telepon	1,155,635,305	1,540,630,335	<i>Electricity, water and telephone</i>
Tunjangan pajak penghasilan	1,013,360,233	1,135,144,632	<i>Income tax allowance</i>
Sewa	807,725,540	322,836,817	<i>Rental</i>
Penyusutan (Catatan 10)	688,912,777	941,484,816	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Penelitian, pengembangan dan jasa teknis	619,448,582	753,763,756	<i>Research, development and technical services</i>
Royalti	532,656,227	3,270,911,465	<i>Royalty</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	502,146,894	625,751,026	<i>Repairs and maintenance</i>
Keperluan counter	363,050,108	28,615,450	<i>Counter charge</i>
Lain-lain	472,569,503	1,706,048,659	<i>Others</i>
Total	<u>138,012,338,876</u>	<u>133,841,593,699</u>	<i>Total</i>

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018
 (Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and 2018
 (Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

A S E T				A S S E T S
	2 0 1 9	Catatan/ Notes	2 0 1 8	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	151,527,314,699	4	131,171,930,453	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Accounts receivable
Pihak berelasi	100,063,920,455		85,473,238,541	Related parties
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 4.943.586.812 (2019) dan Rp 4.691.099.283 (2018)	181,671,875,689		209,007,547,536	Third parties - net of allowance for impairment of receivables of Rp 4,943,586,812 (2019) and Rp 4,691,099,283 (2018)
Piutang lain-lain		6		Other receivables
Pihak berelasi	12,611,761,691		7,313,218,065	Related parties
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 555.777.500 (2019) dan Rp 277.888.750 (2018)	17,119,796,530		21,041,478,603	Third parties - net of allowance for impairment of receivables of Rp 555,777,500 (2019) and Rp 277,888,750 (2018)
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 5.108.034.806 (2019) dan Rp 4.551.131.494 (2018)	771,319,259,277	7	685,990,781,449	Inventories - net of provision for impairment of inventories of Rp 5,108,034,806 (2019) and Rp 4,551,131,494 (2018)
Pajak dibayar di muka	10,328,644,518	18a	12,159,930,154	Prepaid taxes
Uang muka	49,933,617,375	8	45,625,145,298	Advance payments
Biaya dibayar di muka	16,667,193,467	9	13,589,566,230	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	1,311,243,383,701		1,211,372,836,329.0	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	7,010,709,152	18d	4,652,438,304	Deferred tax asset
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 436.679.354.635 (2019) dan Rp 395.373.181.246 (2018)	292,005,931,681	10	314,172,000,548	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 436,679,354,635 (2019) and Rp 395,373,181,246 (2018)
Aset takberwujud	2,048,233,368	11	2,352,303,401	Intangible assets
Properti investasi	888,412,500	12	959,962,500	Investment property
Biaya renovasi tangguhan	2,629,002,719	13	3,020,950,619	Deferred cost of renovation
Uang jaminan	4,029,063,131	14	3,071,563,132	Security deposits
Total Aset Tidak Lancar	308,611,352,551		328,229,218,503	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	1,619,854,736,252		1,539,602,054,832	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
 (Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
 (Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENJUALAN NETO	2,151,323,988,585	28	2,107,868,384,272	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(1,827,626,415,501)	29	(1,757,395,964,083)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	323,697,573,084		350,472,420,189	GROSS PROFIT
Penghasilan lain	40,272,231,852	30	14,821,525,128	<i>Others income</i>
Beban penjualan	(149,926,800,093)	31	(138,012,338,876)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(75,874,315,382)	32	(82,559,911,864)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(103,603,735,080)	33	(79,550,197,858)	<i>Financial costs</i>
Beban lain-lain	(5,731,059,479)	34	(35,329,630,364)	<i>Other expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK	28,833,894,902		29,841,866,355	INCOME BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				TAX INCOME (EXPENSES)
Pajak kini	(13,236,161,582)	18f	(13,237,170,063)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	1,621,311,222	18d	1,875,680,166	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak, neto	(11,614,850,360)		(11,361,489,897)	<i>Total tax expenses, net</i>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	17,219,044,542		18,480,376,459	NET INCOME CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(2,983,156,505)	18d, 23	(1,608,539,708)	<i>Remeasurement of defined benefit obligation</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
- Translasi mata uang asing	36,155,912		(148,569,870)	<i>Foreign currency translation</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	14,272,043,949		16,723,266,881	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR
Jumlah laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total net income current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	18,513,517,446		11,731,418,279	<i>Owners of the parent entity</i>
- Kepentingan nonpengendali	(1,294,472,904)	27	6,748,958,180	<i>Non-controlling interest</i>
	17,219,044,542		18,480,376,459	Total comprehensive income current year attributable to:
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Owners of the parent entity
- Pemilik entitas induk	15,460,562,836		10,473,594,525	<i>Owners of the parent entity</i>
- Kepentingan nonpengendali	(1,188,518,888)	27	6,249,672,356	<i>Non-controlling interest</i>
	14,272,043,949		16,723,266,881	NET INCOME ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK PER SAHAM DASAR	28.85	35	18.28	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018

(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018

(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	277,888,750	-	Beginning balance
Penambahan	277,888,750	277,888,750	Additional
Saldo akhir	<u>555,777,500</u>	<u>277,888,750</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 555.777.500 (2018: Rp 277.888.750) adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak yang berelasi, manajemen memiliki keyakinan bahwa seluruh piutang akan dapat tertagih.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The movement of allowance for impairment of others receivable is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	277,888,750	-	Beginning balance
Penambahan	277,888,750	277,888,750	Additional
Saldo akhir	<u>555,777,500</u>	<u>277,888,750</u>	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment of others receivable from third parties as at December 31, 2019 amounting to Rp 555,777,500 (2018: Rp 277,888,750) is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables, while for receivables from related parties, management believes that receivables are fully performing.

7. PERSEDIAAN

	2019	2018	
Bahan baku	296,627,125,943	275,729,493,916	Raw material
Barang jadi	269,409,650,080	231,137,162,194	Finished goods
Barang dalam proses	158,437,044,113	134,334,557,777	Work in process
Bahan pembantu dan suku cadang	48,783,945,587	45,445,762,597	Auxiliary and sparepart
Barang dalam perjalanan	2,202,334,889	3,879,383,009	Goods in transit
Bahan baku makanan	73,453,327	15,553,450	Food raw material
Bahan budidaya udang	893,740,144	-	Shrimp ponds
	<u>776,427,294,083</u>	<u>690,541,912,943</u>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(5,108,034,806)	(4,551,131,494)	Provision for impairment in inventory
Total, neto	<u>771,319,259,277</u>	<u>685,990,781,449</u>	Total, net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	4,551,131,494	4,202,804,823	Beginning balance
Penambahan	556,903,312	348,326,671	Additional
Saldo akhir	<u>5,108,034,806</u>	<u>4,551,131,494</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 5.108.034.806 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp 4.551.131.494) cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

The management is of the opinion that the provision for impairment in inventories of Rp 5,108,034,806 as of December 31, 2019 (2018: Rp 4,551,131,494) is adequate to cover losses from provision for impairment of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin timbul dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 253.587.925.947 (2018: Rp 229.885.612.771). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Entitas dan Entitas Anak.

As of December 31, 2019, inventories were insured against losses by fire and other risks for Rp 253,587,925,947 (2018: Rp 229,885,612,771). The management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Entity and its Subsidiaries.

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018
 (Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
 (Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. PENJUALAN NETO

28. NET SALES

	2019			
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi/ Related Parties	Penjualan Neto/ Net Sales	
Garmen				Garmen
Lokal				Local
Pakaian dalam	460,826,661,469	34,871,462,513	495,698,123,982	Underwear
Pakaian luar	59,801,496,517	541,113,867	60,342,610,384	Fashionwear
Kain	67,609,779,231	25,695,497,230	93,305,276,461	Fabric
Aksesoris	45,851,155,116	2,113,377,459	47,964,532,575	Service dip
Lain-lain	9,234,912,014	248,523,080	9,483,435,094	Others
Ekspor				Export
Pakaian luar	218,275,001,963	64,141,127,273	282,416,129,236	Fashionwear
Pakaian dalam	18,302,248,510	17,244,182,187	35,546,430,697	Underwear
Spinning				Spinning
Lokal	1,126,447,086,520	120,363,636	1,126,567,450,156	Local
Total	2,006,348,341,340	144,975,647,245	2,151,323,988,585	Total
	2018			
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi/ Related Parties	Penjualan Neto/ Net Sales	
Garmen				Garmen
Lokal				Local
Pakaian dalam	438,597,584,297	15,736,112,787	454,333,697,084	Underwear
Pakaian luar	51,557,246,417	820,241,255	52,377,487,672	Fashionwear
Kain	52,584,176,892	32,489,722,716	85,073,899,608	Fabric
Aksesoris	65,399,014,456	399,367,630	65,798,382,086	Service dip
Lain-lain	12,233,728,582	6,059,386,884	18,293,115,466	Others
Ekspor				Export
Pakaian luar	256,985,013,335	28,434,992,313	285,420,005,648	Fashionwear
Pakaian dalam	20,489,128,661	19,665,393,328	40,154,521,989	Underwear
Spinning				Spinning
Lokal	1,105,030,965,635	-	1,105,030,965,635	Local
Ekspor	1,386,309,084	-	1,386,309,084	Export
Total	2,004,263,167,359	103,605,216,913	2,107,868,384,272	Total

Pada 2019, penjualan kepada PT TDN Komersial sebesar Rp 964.604.509.444, mencerminkan 45% dari total penjualan neto konsolidasian (2018: Rp 949.037.106.315, mencerminkan 45% dari total penjualan neto konsolidasian).

In 2019, sale to PT TDN Komersial amounted to Rp 964,604,509,444, representing 45% of total consolidated net sales (2018: Rp 949,037,106,315, representing 45% of total consolidated net sales).

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018

(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018

(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. HARGA POKOK PENJUALAN	2019	2018	
Bahan baku			Raw materials
Saldo awal	275,745,047,366	221,800,250,609	Beginning balance
Pembelian	1,268,053,759,517	1,234,208,125,344	Purchases
Bahan baku siap digunakan	1,543,798,806,883	1,456,008,375,953	Raw materials available for used
Saldo akhir	(297,594,319,414)	(275,745,047,366)	Ending balance
Bahan baku yang digunakan	1,246,204,487,469	1,180,263,328,587	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	160,369,329,228	150,314,422,774	Direct labor
Biaya pabrikasi			Manufacturing overhead
Bahan pembantu	70,837,791,019	69,143,171,609	Indirect material
Listrik, air dan telepon	49,512,407,451	53,266,226,659	Electricity, water and telephone
Biaya jasa maklon	43,162,515,972	42,121,081,315	Maklon fee
Penyusutan (Catatan 10)	30,507,380,780	28,657,155,451	Depreciation (Note 10)
Pemeliharaan dan perbaikan	6,146,150,308	7,148,096,299	Repair and maintenance
Sparepart	4,174,883,921	4,170,810,225	Sparepart
Imbalan pasca kerja (Catatan 23)	2,826,023,028	2,319,077,686	Post-employment benefit (Note 23)
Pengiriman	2,636,563,906	4,844,791,044	Delivery
Bahan bakar dan pelumas	1,885,223,316	2,258,611,458	Fuel and oil
Asuransi	1,800,412,917	1,031,393,077	Insurance
Sewa	1,442,508,869	3,014,456,477	Rent
Perijinan	1,093,789,244	733,141,277	License
Keamanan	303,448,500	205,450,000	Security
Amortisasi (Catatan 11)	7,864,584	6,125,004	Amortization (Note 11)
Lain-lain	70,882,791	225,918,182	Others
Total biaya pabrikasi	<u>216,407,846,606</u>	<u>219,145,505,763</u>	Total manufacturing overhead
Jumlah biaya produksi	<u>1,622,981,663,303</u>	<u>1,549,723,257,124</u>	Total manufacturing cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	138,213,940,786	126,362,669,682	Beginning balance
Akhir tahun	(160,639,379,002)	(138,213,940,786)	Ending balance
Biaya pokok produksi	<u>1,600,556,225,087</u>	<u>1,537,871,986,020</u>	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	231,137,162,194	197,667,286,549	Beginning balance
Pembelian	265,342,678,300	252,993,853,708	Purchases
Akhir tahun	(269,409,650,080)	(231,137,162,194)	Ending balance
Harga pokok penjualan	<u>1,827,626,415,501</u>	<u>1,757,395,964,083</u>	Cost of goods sold

Pada 2019, pembelian kepada PT Astre Sigma Pratama sebesar Rp 973.737.852.782, mencerminkan 77% dari total pembelian bahan baku konsolidasian (2018: Rp 908.158.722.949, mencerminkan 72% dari total pembelian bahan baku konsolidasian).

In 2019, purchases to PT Astre Sigma Pratama amounted to Rp 973,737,852,782, representing 77% of total consolidated purchases raw materials (2018: Rp 908,158,722,949, representing 72% of total consolidated purchases raw materials).

30. PENGHASILAN LAIN

30. OTHER INCOME

	2019	2018	
Keuntungan selisih kurs, neto	20,182,437,027	-	Gain on foreign exchange rate, net
Penghasilan sewa	9,470,893,531	4,503,799,568	Rent income
Penjualan waste	6,263,273,843	7,608,072,707	Sales of waste
Penghasilan bunga	1,366,536,742	888,004,949	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	1,087,438,564	1,821,647,904	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Lain-lain	1,901,652,145	-	Others
Total	<u>40,272,231,852</u>	<u>14,821,525,128</u>	Total

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

A S E T	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	43,620,574,840	4	151,527,314,699	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Accounts receivable
Pihak berelasi	90,759,254,957		100,063,920,455	Related parties
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 17.961.039.072 (2020) dan Rp 4.943.586.812 (2019)	256,391,028,327		181,671,875,689	Third parties - net of allowance for impairment of receivables of Rp 17,961,039,072 (2020) and Rp 4,943,586,812 (2019)
Piutang lain-lain		6		Other receivables
Pihak berelasi	13,024,747,349		12,611,761,691	Related parties
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 1.284.337.945 (2020) dan Rp 555.777.500 (2019)	9,879,361,462		17,119,796,530	Third parties - net of allowance for impairment of receivables of Rp 1,284,337,945 (2020) and Rp 555,777,500 (2019)
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 5.309.956.701 (2020) dan Rp 5.108.034.806 (2019)	765,752,458,519	7	771,319,259,277	Inventories - net of provision for impairment of inventories of Rp 5,309,956,701 (2020) and Rp 5,108,034,806 (2019)
Pajak dibayar di muka	18,463,666,453	18a	10,328,644,518	Prepaid taxes
Uang muka	243,385,186,132	8	43,933,617,375	Advance payments
Biaya dibayar di muka	8,290,892,290	9	16,667,193,467	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	1,449,567,170,329		1,305,243,383,701	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	9,583,573,138	18d	7,010,709,152	Deferred tax asset
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 477.761.927.733 (2020) dan Rp 436.679.354.635 (2019)	259,755,787,477	10	292,005,931,681	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 477,761,927,733 (2020) and Rp 436,679,354,635 (2019)
Aset takberwujud	1,587,157,603	11	2,048,233,368	Intangible assets
Properti investasi	816,862,500	12	888,412,500	Investment property
Biaya renovasi tangguhan	2,237,054,819	13	2,629,002,719	Deferred cost of renovation
Uang jaminan	13,349,563,195	14	10,029,063,131	Security deposits
Total Aset Tidak Lancar	287,329,998,732		314,611,352,551	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	1,736,897,169,061		1,619,854,736,252	TOTAL ASSETS

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 (Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)	PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)			
	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
PENJUALAN NETO	1,286,059,282,439	28	2,151,323,988,585	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(1,085,721,445,836)	29	(1,827,626,415,501)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	<u>200,337,836,603</u>		<u>323,697,573,084</u>	GROSS PROFIT
Penghasilan lain	29,889,807,657	30	40,272,231,852	Others income
Beban penjualan	(123,595,053,770)	31	(149,926,800,093)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(59,015,063,114)	32	(75,874,315,382)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(109,074,425,944)	33	(103,603,735,080)	Financial costs
Beban lain-lain	(13,210,422,795)	34	(5,731,059,479)	Other expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	<u>(74,667,321,363)</u>		<u>28,833,894,902</u>	INCOME (LOSS) BEFORE TAX TAX INCOME (EXPENSES)
Pajak kini	(3,984,007,243)	18f	(13,236,161,582)	Current tax
Pajak tannguhan	1,072,852,223	18d	1,621,311,222	Deferred tax
Jumlah beban pajak, neto	<u>(2,911,155,020)</u>		<u>(11,614,850,360)</u>	Total tax expenses, net
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(77,578,476,383)</u>		<u>17,219,044,542</u>	NET INCOME (LOSS) CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali atas program imbalance pasti	(3,305,970,323)	18d, 23	(2,983,156,505)	Remeasurement of defined - benefit obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
- Translasi mata uang asing	(41,058,045)		36,155,912	Foreign currency translation -
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(80,925,504,751)</u>		<u>14,272,043,949</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) CURRENT YEAR
Total laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total net income (loss) current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	(76,987,283,804)		18,513,517,446	Owners of the parent entity -
- Kepentingan nonpengendali	(591,192,579)	27	(1,294,472,904)	Non-controlling interest -
	<u>(77,578,476,383)</u>		<u>17,219,044,542</u>	
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	(78,339,005,428)		15,460,562,836	Owners of the parent entity -
- Kepentingan nonpengendali	(2,586,499,323)	27	(1,188,518,888)	Non-controlling interest -
	<u>(80,925,504,751)</u>		<u>14,272,043,949</u>	
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	<u>(119.97)</u>	35	<u>28.85</u>	EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019
 (Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
 (Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PT Lancar Putra Abadi	8,816,759,760	9,432,708,825	<i>PT Lancar Putra Abadi</i>
PT Uomo Donna Indonesia	1,879,473,225	499,155,000	<i>PT Uomo Donna Indonesia</i>
CV Mitra Garmino	1,022,096,118	1,677,459,282	<i>CV Mitra Garmino</i>
PT Taitat Putra Rejeki	900,276,593	900,276,593	<i>PT Taitat Putra Rejeki</i>
Toyo Knit Co.,Ltd	182,956,824	49,260,953	<i>Toyo Knit Co.,Ltd</i>
CV Mahkota Tunas Abadi	110,000,000	-	<i>CV Mahkota Tunas Abadi</i>
CV Kawan Sejati	60,768,000	484,209	<i>CV Kawan Sejati</i>
PT Ricky Multi Karya	51,861,500	51,861,500	<i>PT Ricky Multi Karya</i>
PT Ricky Tanaka Shisyu	555,329	555,329	<i>PT Ricky Tanaka Shisyu</i>
	<u>13,024,747,349</u>	<u>12,611,761,691</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Piutang karyawan	1,889,846,174	3,272,997,376	<i>Employees receivable</i>
Lain-lain	9,273,853,233	14,402,576,654	<i>Others</i>
	<u>11,163,699,407</u>	<u>17,675,574,030</u>	
Cadangan penurunan nilai piutang	(1,284,337,945)	(555,777,500)	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
	<u>9,879,361,462</u>	<u>17,119,796,530</u>	
Total, neto	<u>22,904,108,811</u>	<u>29,731,558,221</u>	<i>Total, net</i>
Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:			<i>The movement of allowance for impairment of others receivable is as follows:</i>
	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Saldo awal	555,777,500	277,888,750	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	728,560,445	277,888,750	<i>Additional</i>
Saldo akhir	<u>1,284,337,945</u>	<u>555,777,500</u>	<i>Ending balance</i>
Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 1.284.337.945 (2019: Rp 555.777.500) adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak yang berelasi, manajemen memiliki keyakinan bahwa seluruh piutang akan dapat tertagih.			<i>Management believes that the allowance for impairment of others receivable from third parties as at December 31, 2020 amounting to Rp 1,284,337,945 (2019: Rp 555,777,500) is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables, while for receivables from related parties, management believes that receivables are fully performing.</i>
7. PERSEDIAAN			7. INVENTORIES
	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Bahan baku	304,944,032,855	296,627,125,943	<i>Raw material</i>
Barang jadi	256,651,540,484	269,409,650,080	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	159,821,086,911	158,437,044,113	<i>Work in process</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	47,203,861,687	48,783,945,587	<i>Auxiliary and sparepart</i>
Barang dalam perjalanan	2,365,360,089	2,202,334,889	<i>Goods in transit</i>
Bahan baku makanan	76,533,194	73,453,327	<i>Food raw material</i>
Bahan budidaya udang	-	893,740,144	<i>Shrimp ponds</i>
	<u>771,062,415,220</u>	<u>776,427,294,083</u>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(5,309,956,701)	(5,108,034,806)	<i>Provision for impairment in inventory</i>
Total, neto	<u>765,752,458,519</u>	<u>771,319,259,277</u>	<i>Total, net</i>

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)		7. INVENTORIES (Continued)	
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:		The movement of provision for impairment in inventory is as follows:	
	31 Des 2020/ <u>Dec 31, 2020</u>	31 Des 2019/ <u>Dec 31, 2019</u>	
Saldo awal	5,108,034,806	4,551,131,494	Beginning balance
Penambahan	201,921,895	556,903,312	Additional
Saldo akhir	<u>5,309,956,701</u>	<u>5,108,034,806</u>	Ending balance
Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 5.309.956.701 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp 5.108.034.806) cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.		The management is of the opinion that the provision for impairment in inventories of Rp 5,309,956,701 as of December 31, 2020 (2019: Rp 5,108,034,806) is adequate to cover losses from provision for impairment of inventories.	
Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin timbul dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 256.133.592.728 (2019: Rp 253.587.925.947). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Entitas dan Entitas Anak.		As of December 31, 2020, inventories were insured against losses by fire and other risks for Rp 256,133,592,728 (2019: Rp 253,587,925,947). The management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Entity and its Subsidiaries.	
Persediaan yang dijaminkan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:		Inventories are used as guarantee for bank loans are as follows:	
	31 Des 2020/ <u>Dec 31, 2020</u>	31 Des 2019/ <u>Dec 31, 2019</u>	
Rupiah			Rupiah
Entitas:			The Entity:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	923,589,000,000	655,736,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9,342,000,000	15,015,516,851	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2,584,389,160	2,584,389,160	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia	10,000,000,000	10,000,000,000	PT Bank Muamalat Indonesia
8. UANG MUKA		8. ADVANCE PAYMENTS	
	31 Des 2020/ <u>Dec 31, 2020</u>	31 Des 2019/ <u>Dec 31, 2019</u>	
Bahan baku	225,935,569,197	22,296,547,821	Raw materials
Mesin	10,905,836,145	13,456,354,219	Machineries
Tanah	3,178,899,385	3,731,754,433	Land
Jaminan L/C	1,821,033,295	2,766,109,780	L/C guarantee
Pakan dan benur	1,284,851,122	1,284,851,122	Feed and fries
Lain-lain	258,996,988	398,000,000	Others
Total	<u>243,385,186,132</u>	<u>43,933,617,375</u>	Total
9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA		9. PREPAID EXPENSES	
	31 Des 2020/ <u>Dec 31, 2020</u>	31 Des 2019/ <u>Dec 31, 2019</u>	
Sewa	8,083,049,263	13,683,165,521	Rent
Asuransi	207,843,027	938,238,824	Insurance
Lain - lain	-	2,045,789,122	Others
Total	<u>8,290,892,290</u>	<u>16,667,193,467</u>	Total

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. PENJUALAN NETO

28. NET SALES

	31 Des 2020/Dec 31, 2020		Penjualan Neto/ Net Sales	
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi/ Related Parties		
Garmen				Garment
Lokal				Local
Pakaian dalam	349,997,215,510	20,814,136,941	370,811,352,451	Underwear
Pakaian luar	31,932,165,771	724,758,582	32,656,924,353	Fashionwear
Kain	54,705,144,435	11,208,067,125	65,913,211,560	Fabric
Aksesoris	31,935,659,136	40,453,006	31,976,112,142	Service dip
Lain-lain	20,693,638,810	-	20,693,638,810	Others
Ekspor				Export
Pakaian luar	182,006,597,195	116,776,259,563	298,782,856,758	Fashionwear
Pakaian dalam	14,466,038,050	14,163,755,404	28,629,793,454	Underwear
Spinning				Spinning
Lokal	436,595,392,911	-	436,595,392,911	Local
Total	1,122,331,851,818	163,727,430,621	1,286,059,282,439	Total
	31 Des 2019/Dec 31, 2019			
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi/ Related Parties	Penjualan Neto/ Net Sales	
Garmen				Garment
Lokal				Local
Pakaian dalam	460,826,661,469	34,871,462,513	495,698,123,982	Underwear
Pakaian luar	59,801,496,517	541,113,867	60,342,610,384	Fashionwear
Kain	67,609,779,231	25,695,497,230	93,305,276,461	Fabric
Aksesoris	45,851,155,116	2,113,377,459	47,964,532,575	Service dip
Lain-lain	9,234,912,014	248,523,080	9,483,435,094	Others
Ekspor				Export
Pakaian luar	218,275,001,963	64,141,127,273	282,416,129,236	Fashionwear
Pakaian dalam	18,302,248,510	17,244,182,187	35,546,430,697	Underwear
Spinning				Spinning
Lokal	1,126,447,086,520	120,363,636	1,126,567,450,156	Local
Total	2,006,348,341,340	144,975,647,245	2,151,323,988,585	Total

Pada 2020, penjualan kepada PT TDN Komersial sebesar Rp 230.773.892.962, mencerminkan 18% dari total penjualan neto konsolidasian (2019: Rp 964.604.509.444, mencerminkan 45% dari total penjualan neto konsolidasian).

In 2020, sale to PT TDN Komersial amounted to Rp 230,773,892,962, representing 18% of total consolidated net sales (2019: Rp 964,604,509,444, representing 45% of total consolidated net sales).

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. HARGA POKOK PENJUALAN	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Bahan baku			Raw materials
Saldo awal	297,594,319,414	275,745,047,366	Beginning balance
Pembelian	534,380,442,074	1,268,053,759,517	Purchases
Bahan baku siap digunakan	831,974,761,488	1,543,798,806,883	Raw materials available for used
Saldo akhir	(305,020,566,049)	(297,594,319,414)	Ending balance
Bahan baku yang digunakan	526,954,195,439	1,246,204,487,469	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	139,404,971,552	160,369,329,228	Direct labor
Biaya pabrikasi			Manufacturing overhead
Bahan pembantu	63,040,323,470	70,837,791,019	Indirect material
Listrik, air dan telepon	44,710,947,406	49,512,407,451	Electricity, water and telephone
Biaya jasa maklon	43,740,797,719	43,162,515,972	Maklon fee
Penyusutan (Catatan 10)	29,386,794,076	30,507,380,780	Depreciation (Note 10)
Pemeliharaan dan perbaikan	7,024,204,636	6,146,150,308	Repair and maintenance
Pengiriman	4,295,789,056	2,636,563,906	Delivery
Imbalan pasca kerja (Catatan 23)	2,820,457,542	2,826,023,028	Post-employment benefit (Note 23)
Sparepart	2,071,604,378	4,174,883,921	Sparepart
Asuransi	1,470,706,010	1,800,412,917	Insurance
Perijinan	1,379,579,536	1,093,789,244	License
Bahan bakar dan pelumas	1,244,248,553	1,885,223,316	Fuel and oil
Sewa	632,121,109	1,442,508,869	Rent
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	371,174,550	-	Depreciation right-use-of assets (Note 10)
Keamanan	200,812,222	303,448,500	Security
Amortisasi (Catatan 11)	4,218,751	7,864,584	Amortization (Note 11)
Lain-lain	127,032,692	70,882,791	Others
Total biaya pabrikasi	<u>202,520,811,705</u>	<u>216,407,846,606</u>	Total manufacturing overhead
Jumlah biaya produksi	<u>868,879,978,696</u>	<u>1,622,981,663,303</u>	Total manufacturing cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	160,639,379,002	138,213,940,786	Beginning balance
Akhir tahun	(162,186,447,000)	(160,639,379,002)	Ending balance
Biaya pokok produksi	<u>867,332,910,698</u>	<u>1,600,556,225,087</u>	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	269,409,650,080	231,137,162,194	Beginning balance
Pembelian	205,630,425,542	265,342,678,300	Purchases
Akhir tahun	(256,651,540,484)	(269,409,650,080)	Ending balance
Harga pokok penjualan	<u>1,085,721,445,836</u>	<u>1,827,626,415,501</u>	Cost of goods sold

Pada 2020, pembelian kepada PT Astre Sigma Pratama sebesar Rp 232.921.182.047 (2019: Rp 973.737.852.7820), mencerminkan 44% (2019: 77%) dari total pembelian bahan baku konsolidasian.

In 2020, purchase to PT Astre Sigma Pratama amounted to Rp 232,921,182,047 (2019: Rp 973,737,852,782), representing 44% (2019: 77%) of total consolidated purchases raw materials.

30. PENGHASILAN LAIN	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Keuntungan selisih kurs, neto	14,933,126,543	20,182,437,027	Gain on foreign exchange rate, net
Penghasilan sewa	7,488,864,272	9,470,893,531	Rent income
Penjualan waste	3,039,217,273	6,263,273,843	Sales of waste
Penghasilan bunga	1,697,070,790	1,366,536,742	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	601,926,136	1,087,438,564	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Lain-lain	2,129,602,643	1,901,652,145	Others
Total	<u>29,889,807,657</u>	<u>40,272,231,852</u>	Total

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 December 31, 2021 and 2020
 (Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

A S E T	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	36,984,591,430	4	43,620,574,840	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Accounts receivable
Pihak berelasi	91,700,870,825		90,759,254,957	Related parties
Pihak ketiga - neto	300,647,653,581		256,391,028,327	Third parties - net
Piutang lain-lain		6		Other receivables
Pihak berelasi	18,563,832,098		15,854,018,349	Related parties
Pihak ketiga - neto	6,045,281,751		7,050,090,462	Third parties - net
Persediaan	766,952,822,817	7	765,752,458,519	Inventories
Pajak dibayar di muka	21,589,573,444	18a	18,463,666,453	Prepaid taxes
Uang muka	188,094,641,083	8	243,385,186,132	Advance payments
Biaya dibayar di muka	6,526,337,611	9	8,290,892,290	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	1,437,105,604,640		1,449,567,170,329	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – neto	232,638,340,433	10	259,755,787,477	Fixed assets - net
Aset takberwujud	71,308,473	11	1,587,157,603	Intangible assets
Properti investasi	745,312,500	12	816,862,500	Investment property
Beban renovasi tangguhan	1,845,106,919	13	2,237,054,819	Deferred cost of renovation
Uang jaminan	13,349,563,197	14	13,349,563,195	Security deposits
Aset pajak tangguhan	8,558,731,391	18d	9,583,573,138	Deferred tax asset
Total Aset Tidak Lancar	257,208,362,913		287,329,998,732	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	1,694,313,967,553		1,736,897,169,061	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
 (Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
PENJUALAN NETO	1,375,931,426,011	29	1,286,059,282,439	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(1,177,773,110,864)	30	(1,085,721,445,836)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	198,158,315,147		200,337,836,603	GROSS PROFIT
Penghasilan lain	12,385,046,652	31	29,889,807,657	Others income
Beban penjualan	(102,317,406,874)	32	(123,595,053,770)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(49,783,029,287)	33	(59,015,063,114)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(106,607,798,189)	34	(109,074,425,944)	Financial costs
Beban lain-lain	(12,838,824,674)	35	(13,210,422,795)	Other expenses
RUGI SEBELUM PAJAK	(61,003,697,225)		(74,667,321,363)	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				TAX INCOME (EXPENSES)
Pajak kini	(3,344,336,929)	18f	(3,984,007,243)	Current tax
Pajak tangguhan	(1,750,044,487)	18d	1,072,852,223	Deferred tax
Jumlah beban pajak, neto	(5,094,381,416)		(2,911,155,020)	Total tax expenses, net
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(66,098,078,641)		(77,578,476,383)	NET LOSS CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(4,017,883,768)	23	(3,965,836,998)	Remeasurement of defined benefit obligation -
- Pajak penghasilan terkait	725,202,740	18d	659,866,675	Income tax to this related item -
Jumlah beban pajak, neto	(3,292,681,028)		(3,305,970,323)	Total tax expenses, net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
- Translasi mata uang asing	(72,317,003)		(41,058,045)	Foreign currency translation -
Total penghasilan komprehensif lain	(3,364,998,031)		(3,347,028,368)	Total other comprehensive income
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(69,463,076,672)		(80,925,504,751)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS CURRENT YEAR
Total rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total net loss current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	(66,251,318,003)		(76,987,283,804)	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali	153,239,362	28	(591,192,579)	Non-controlling interest -
	(66,098,078,641)		(77,578,476,383)	
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	(68,958,581,043)		(78,339,005,428)	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali	(504,495,629)	28	(2,586,499,323)	Non-controlling interest -
	(69,463,076,672)		(80,925,504,751)	
RUGI BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(103.24)	36	(119.97)	NET LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PT Lancar Putra Abadi	8,164,961,212	8,816,759,760	<i>PT Lancar Putra Abadi</i>
PT Uomo Donna Indonesia	2,587,923,562	1,879,473,225	<i>PT Uomo Donna Indonesia</i>
PT Prayasa Mina Tirta	2,236,063,356	498,500,000	<i>PT Prayasa Mina Tirta</i>
PT Ricky Griya Indah	1,313,325,000	1,313,325,000	<i>PT Ricky Griya Indah</i>
CV Mahkota Tunas Abadi	1,280,000,000	110,000,000	<i>CV Mahkota Tunas Abadi</i>
CV Mitra Garmino	1,000,000,000	1,022,096,118	<i>CV Mitra Garmino</i>
PT Putera Rejeki Garmino	996,946,000	996,946,000	<i>PT Putera Rejeki Garmino</i>
PT Taitat Putra Rejeki	900,276,593	900,276,593	<i>PT Taitat Putra Rejeki</i>
CV Kawan Sejati	60,768,000	60,768,000	<i>CV Kawan Sejati</i>
PT Pima Karya Garmino	20,000,000	20,000,000	<i>PT Pima Karya Garmino</i>
Toyo Knit Co., Ltd	3,568,375	182,956,824	<i>Toyo Knit Co., Ltd</i>
PT Ricky Global Solution	-	500,000	<i>PT Ricky Global Solution</i>
PT Ricky Multi Karya	-	51,861,500	<i>PT Ricky Multi Karya</i>
PT Ricky Tanaka Shisyu	-	555,329	<i>PT Ricky Tanaka Shisyu</i>
	<u>18,563,832,098</u>	<u>15,854,018,349</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Piutang karyawan	1,536,774,934	1,889,846,174	<i>Employees receivables</i>
Lain-lain	5,896,844,762	6,444,582,233	<i>Others</i>
	<u>7,433,619,696</u>	<u>8,334,428,407</u>	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1,388,337,945)	(1,284,337,945)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
	<u>6,045,281,751</u>	<u>7,050,090,462</u>	
Total, neto	<u>24,609,113,849</u>	<u>22,904,108,811</u>	<i>Total, net</i>
Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:			<i>The movement of allowance for expected credit loss is as follows:</i>
	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Saldo awal	1,284,337,945	555,777,500	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	104,000,000	728,560,445	<i>Additional</i>
Saldo akhir	<u>1,388,337,945</u>	<u>1,284,337,945</u>	<i>Ending balance</i>
Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 1.388.337.945 (2020: Rp 1.284.337.945) adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang lain-lain.			<i>Management believes that the allowance for impairment of others receivable from third parties as at December 31, 2021 amounting to Rp 1,388,337,945 (2020: Rp 1,284,337,945) is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of other receivables.</i>

7. PERSEDIAAN	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Bahan baku	305,958,541,541	304,944,032,855	<i>Raw material</i>
Barang jadi	241,144,457,942	256,651,540,484	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	169,483,637,770	159,821,086,911	<i>Work in process</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	55,267,710,792	47,203,861,687	<i>Auxiliary and sparepart</i>
Barang dalam perjalanan	1,062,986,144	2,365,360,089	<i>Goods in transit</i>
Bahan baku makanan	-	76,533,194	<i>Food raw material</i>
	<u>772,917,334,189</u>	<u>771,062,415,220</u>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(5,964,511,372)	(5,309,956,701)	<i>Provision for impairment in inventory</i>
Total, neto	<u>766,952,822,817</u>	<u>765,752,458,519</u>	<i>Total, net</i>

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Saldo awal	5,309,956,701	5,108,034,806	Beginning balance
Penambahan	654,554,671	201,921,895	Additional
Saldo akhir	<u>5,964,511,372</u>	<u>5,309,956,701</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 5.964.511.372 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp 5.309.956.701) cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin timbul dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 368.178.748.561 (2020: Rp 256.133.592.728). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

Persediaan yang dijaminkan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Rupiah			Rupiah
Entitas:			The Entity:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	923,589,000,000	923,589,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9,342,000,000	9,342,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2,584,389,160	2,584,389,160	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia	10,000,000,000	10,000,000,000	PT Bank Muamalat Indonesia

8. UANG MUKA

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Bahan baku	173,790,908,567	227,756,602,492	Raw materials
Mesin	10,905,836,145	10,905,836,145	Machineries
Tanah	3,178,899,385	3,178,899,385	Land
Pakan dan benur	-	1,284,851,122	Feed and fries
Lain-lain	218,996,986	258,996,988	Others
Total	<u>188,094,641,083</u>	<u>243,385,186,132</u>	Total

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Sewa	6,266,320,396	8,083,049,263	Rent
Asuransi	260,017,215	207,843,027	Insurance
Total	<u>6,526,337,611</u>	<u>8,290,892,290</u>	Total

7. INVENTORIES (Continued)

The movement of provision for impairment in inventory is as follows:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Saldo awal	5,309,956,701	5,108,034,806	Beginning balance
Penambahan	654,554,671	201,921,895	Additional
Saldo akhir	<u>5,964,511,372</u>	<u>5,309,956,701</u>	Ending balance

The management is of the opinion that the provision for impairment in inventories of Rp 5,964,511,372 as of December 31, 2021 (2020: Rp 5,309,956,701) is adequate to cover losses from provision for impairment of inventories.

As of December 31, 2021, inventories were insured against losses by fire and other risks for Rp 368,178,748,561 (2020: Rp 256,133,592,728). The management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Entity and its Subsidiaries.

Inventories are used as guarantee for bank loans are as follows:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Rupiah			Rupiah
Entitas:			The Entity:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	923,589,000,000	923,589,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9,342,000,000	9,342,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2,584,389,160	2,584,389,160	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia	10,000,000,000	10,000,000,000	PT Bank Muamalat Indonesia

8. ADVANCE PAYMENTS

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Bahan baku	173,790,908,567	227,756,602,492	Raw materials
Mesin	10,905,836,145	10,905,836,145	Machineries
Tanah	3,178,899,385	3,178,899,385	Land
Pakan dan benur	-	1,284,851,122	Feed and fries
Lain-lain	218,996,986	258,996,988	Others
Total	<u>188,094,641,083</u>	<u>243,385,186,132</u>	Total

9. PREPAID EXPENSES

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Sewa	6,266,320,396	8,083,049,263	Rent
Asuransi	260,017,215	207,843,027	Insurance
Total	<u>6,526,337,611</u>	<u>8,290,892,290</u>	Total

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. PENJUALAN NETO

29. NET SALES

	31 Des 2021/Dec 31, 2021		Penjualan Neto/ Net Sales	
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi/ Related Parties		
Garmen				Garment
Lokal				Local
Pakaian dalam	338,439,264,813	25,664,908,267	364,104,173,080	Underwear
Pakaian luar	27,149,118,692	1,942,346,981	29,091,465,673	Fashionwear
Kain	49,026,436,862	10,751,732,292	59,778,169,154	Fabric
Aksesoris	31,238,598,776	19,253,000	31,257,851,776	Service dip
Lain-lain	7,910,581,692	86,941,382	7,997,523,074	Others
Ekspor				Export
Pakaian luar	201,964,986,676	112,703,770,556	314,668,757,232	Fashionwear
Pakaian dalam	11,673,380,272	12,048,804,395	23,722,184,667	Underwear
Spinning				Spinning
Lokal	545,311,301,355	-	545,311,301,355	Local
Total	1,212,713,669,138	163,217,756,873	1,375,931,426,011	Total
	31 Des 2020/Dec 31, 2020			
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi/ Related Parties	Penjualan Neto/ Net Sales	
Garmen				Garment
Lokal				Local
Pakaian dalam	349,997,215,510	20,814,136,941	370,811,352,451	Underwear
Pakaian luar	31,932,165,771	724,758,582	32,656,924,353	Fashionwear
Kain	54,705,144,435	11,208,067,125	65,913,211,560	Fabric
Aksesoris	31,935,659,136	40,453,006	31,976,112,142	Service dip
Lain-lain	20,693,638,810	-	20,693,638,810	Others
Ekspor				Export
Pakaian luar	182,006,597,195	116,776,259,563	298,782,856,758	Fashionwear
Pakaian dalam	14,466,038,050	14,163,755,404	28,629,793,454	Underwear
Spinning				Spinning
Lokal	436,595,392,911	-	436,595,392,911	Local
Total	1,122,331,851,818	163,727,430,621	1,286,059,282,439	Total

Pada 2021, penjualan kepada PT Tantra Textile Industry sebesar Rp 189.198.523.439 dan PT Bintang Kanguru sebesar Rp 190.892.563.082, masing-masing mencerminkan 14% dari total penjualan neto konsolidasian (2020: PT TDN Komersial sebesar Rp 230.773.892.962, mencerminkan 18% dari total penjualan neto konsolidasian).

In 2021, sale to PT Tantra Textile Industry amounted to Rp 189,198,523,439 and PT Bintang Kanguru amounted Rp 190,892,563,082, each representing 14% of total consolidated net sales (2020: PT TDN Komersial amounted to Rp 230,773,892,962, representing 18% of total consolidated net sales).

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020
 (Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020
 (Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. HARGA POKOK PENJUALAN	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Bahan baku			Raw materials
Saldo awal	305,020,566,049	297,594,319,414	Beginning balance
Pembelian	580,882,352,923	534,380,442,074	Purchases
Bahan baku siap digunakan	885,902,918,972	831,974,761,488	Raw materials available for used
Saldo akhir	(305,958,541,541)	(305,020,566,049)	Ending balance
Bahan baku yang digunakan	579,944,377,431	526,954,195,439	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	156,126,729,451	139,404,971,552	Direct labor
Biaya pabrikasi			Manufacturing overhead
Bahan pembantu	56,573,309,341	63,040,323,470	Indirect material
Listrik, air dan telepon	50,641,094,382	44,710,947,406	Electricity, water and telephone
Biaya jasa maklon	26,402,435,863	43,740,797,719	Maklon fee
Penyusutan (Catatan 10)	25,724,603,238	29,757,968,626	Depreciation (Note 10)
Pemeliharaan dan perbaikan	6,778,549,377	7,024,204,636	Repair and maintenance
Pengiriman	2,959,411,792	4,295,789,056	Delivery
Sparepart	2,236,884,707	2,071,604,378	Sparepart
Asuransi	1,449,462,642	1,470,706,010	Insurance
Bahan bakar dan pelumas	1,334,485,496	1,244,248,553	Fuel and oil
Perijinan	1,283,111,582	1,379,579,536	License
Sewa	437,675,995	632,121,109	Rent
Keamanan	216,413,400	200,812,222	Security
Amortisasi (Catatan 11)	4,125,000	4,218,751	Amortization (Note 11)
Imbalan pasca kerja (Catatan 23)	(3,857,686,367)	2,820,457,542	Post-employment benefit (Note 23)
Lain-lain	-	127,032,692	Others
Total biaya pabrikasi	<u>172,183,876,448</u>	<u>202,520,811,705</u>	Total manufacturing overhead
Jumlah biaya produksi	<u>908,254,983,330</u>	<u>868,879,978,696</u>	Total manufacturing cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	162,186,447,000	160,639,379,002	Beginning balance
Akhir tahun	(170,546,623,914)	(162,186,447,000)	Ending balance
Biaya pokok produksi	<u>899,894,806,416</u>	<u>867,332,910,698</u>	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	256,651,540,484	269,409,650,080	Beginning balance
Pembelian	262,371,221,906	205,630,425,542	Purchases
Akhir tahun	(241,144,457,942)	(256,651,540,484)	Ending balance
Harga pokok penjualan	<u>1,177,773,110,864</u>	<u>1,085,721,445,836</u>	Cost of goods sold
<p>Pada 2021, pembelian kepada PT Astre Sigma Pratama sebesar Rp 139.564.074.649 (2020: Rp 232.921.182.047), mencerminkan 24% (2020: 44%) dari total pembelian bahan baku konsolidasian.</p>			
<p>In 2021, purchase to PT Astre Sigma Pratama amounted to Rp 139,564,074,649 (2020: Rp 232,921,182,047), representing 24% (2020: 44%) of total consolidated purchases raw materials.</p>			
31. PENGHASILAN LAIN	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Keuntungan selisih kurs, neto	-	14,933,126,543	Gain on foreign exchange rate, net
Penghasilan sewa	7,780,569,273	7,488,864,272	Rent income
Penjualan waste	2,149,846,909	3,039,217,273	Sales of waste
Penghasilan bunga	1,849,427,819	1,697,070,790	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	605,202,651	601,926,136	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Lain-lain	-	2,129,602,643	Others
Total	<u>12,385,046,652</u>	<u>29,889,807,657</u>	Total

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)